

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
TAHUN PELAJARAN 20014/2015**

**SMK Negeri 1 Sewon  
Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul**

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Widjiningsih



**Disusun Oleh :  
AGNES DIAN SAPUTRI  
13513247005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sewon menyatakan bahwa :

Nama : Agnes Dian Saputri  
NIM : 13513247005  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sewon dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2014



Dr. Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Guru Pembimbing PPL  
SMKN 1 Sewon



Dra. Sri Sudaryanti

NIP. 19640810 198903 2 015

Mengetahui,


Kepala SMKN 1 Sewon



Dra. Hj. Sudaryati

NIP. 19600806 199003 2 001

Koordinator KKN-PPL  
SMKN 1 Sewon,



Dra. Sri Sudaryanti

NIP. 19640810 198903 2 015



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMK Negeri 1 Sewon dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program PPL tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sudaryati, selaku Kepala SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
4. Ibu Dra. Sri Sudaryanti. selaku koordinator KKN-PPL SMK Negeri 1 Sewon yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan pada saat pelaksanaan KKN-PPL.
5. Ibu Dr. Widjiningsih, selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan pada saat pelaksanaan PPL.
6. Ibu Dra. Sri Sudaryanti, selaku guru pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat.
7. Seluruh guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Sewon khususnya kelas X, XI, XII Busana Butik yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program PPL.
8. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan PPL di semester khusus tahun 2014.
9. Ibu, Bapak, adikku dan keluarga tercinta atas do'a, semangat dan dukungan yang tak terhingga.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 1 Sewon yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan motivasi, semangat, keakraban, kenangan, rasa persaudaraan dan pengalaman yang sangat berharga.



11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan Program KKN-PPL sampai terselesainya penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sewon ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya sehingga kami sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, September 2014

Penyusun



Daftar Isi

Halaman Judul ..... i

Halaman Pengesahan ..... ii

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... iv

Abstrak ..... vi

BAB I. PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL ..... 15

BAB II. KEGIATAN PPL

    A. Perencanaan PPL ..... 21

    B. Pelaksanaan PPL ..... 22

    C. Analisis Hasil ..... 25

BAB III. PENUTUP

    A. Simpulan ..... 28

    B. Saran..... 28

DAFTAR PUSTAKA ..... 30

LAMPIRAN



**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL**  
**2014**

*Oleh : Agnes Dian Saputri*

Kegiatan KKN–PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, sekolah, dan atau lembaga masyarakat lainnya sekaligus sebagai upaya untuk memberdayakan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama di Perguruan Tinggi. Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN–PPL) dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengenali atau menganalisis kondisi sekolah/lembaga. Dengan demikian mahasiswa dapat menyusun dan menentukan program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah/lembaga. Adapun program KKN yang telah dilaksanakan adalah (1) Pelatihan Fruit Carving dan Garnish untuk guru- guru di SMK N 1 Sewon, khususnya guru boga, (2) Piket di ruang jaga (loby SMK N 1 Sewon), piket UK, (3) Pelatihan Juggling untuk siswa siswi SMK N 1 Sewon, khususnya jurusan boga, (4) Lomba cerdas cermat, kreasi kudapan, dan servis untuk siswa jurusan boga pada perayaan ulang tahun sekolah. Sedangkan program PPL yang dilaksanakan meliputi Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, dan pembuatan materi ajar ataupun lembar evaluasi siswa guna mendukung kegiatan mengajar di kelas dan pembuatan media pembelajaran.

Secara umum, semua program dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Namun demikian, masih banyak kekurangan dan perlu adanya tindak lanjut di masa yang akan datang. Besarnya dukungan dari pihak sekolah terhadap mahasiswa KKN-PPL sangat membantu dalam menjalankan program-programnya. Dalam pelaksanaan program kerja tersebut, tentunya ada hambatan, namun dapat segera diatasi dan terselesaikan dengan baik berkat kerjasama yang baik dengan semua pihak.

Kata Kunci : PPL UNY 2013, SMK N 1 Sewon



## BAB I PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mencetak tenaga pendidik yang profesional dan bermutu tinggi. Dalam mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan secara terpadu yang disebut KKN-PPL.

Sekolah merupakan lembaga yang tepat untuk melaksanakan program KKN-PPL. Salah satu sekolah yang terpilih untuk melaksanakan program tersebut adalah SMK Negeri 1 Sewon, Bantul. Di sekolah ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang mungkin tidak didapatkan di kampus, terutama dalam hal mengajar, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Program KKN-PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang telah dirancang sebagai wujud implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan baik berupa pikiran, tenaga maupun ilmu pengetahuannya dalam merencanakan program sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### **A. ANALISIS SITUASI**

SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di kota Bantul yang terdiri dari beberapa program keahlian antara lain program keahlian Busana Butik, Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga dan Patiseri, serta Kecantikan Kulit dan Kecantikan rambut.

Kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, pembelajaran, media pembelajaran, sarana penunjang, dan fasilitas layanan sekolah lainnya, serta kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2013 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon yang berlokasi di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.



Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lokasi SMK Negeri 1 Sewon kurang begitu strategis, meskipun berada di dekat Perumahan Pendowo Asri karena terletak di tengah pedesaan namun masih dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar cukup kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi KBM dengan jalan raya.

Untuk mengembangkan potensi siswa SMK Negeri 1 Sewon diadakan berbagai ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat dan kegemaran siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi pramuka, keagamaan/hadroh, dan olahraga. Prestasi dari kegiatan ini telah membanggakan baik bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa sendiri.

### **1. Lokasi SMK N 1 Sewon**

SMK Negeri 1 Sewon terletak di dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185. Kawasan ini terletak 2 km dari jalan raya Bantul dan dapat dijangkau dengan kendaraan. SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Bantul yang terdiri dari empat program keahlian, yaitu:

- a. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata)
- b. Program Keahlian Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)
- c. Program Keahlian Busana Butik
- d. Program Keahlian Kecantikan (Kulit dan Rambut)

SMK Negeri 1 Sewon didirikan pada tahun 1979 dengan No. SK 0191/0/1979 tanggal 03/09/1979 pada waktu itu bernama SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) Negeri Bantul, berlokasi di Jl. Ra. Kartini Trirenggo, Bantul. Pada Tahun 1996 Lokasi SMKK Negeri Bantul dan semua proses kegiatan KBM dipindahkan ke Dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.

Berdasarkan SK Mendikbud No. 036/0/ 1997 Tentang Perubahan NOMENKLATUR SMKTA menjadi SMK Negeri 1 Sewon serta organisasi dan tatakerja SMK.

Dalam usianya yang ke-34 SMK Negeri 1 Sewon telah meraih berbagai prestasi dan kemajuan sehingga SMK Negeri 1 Sewon semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Bantul. Hal yang paling penting adalah telah diraihnya Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada



tanggal 17 Juli 2010 dari PT. TUV, yang berarti juga akan membawa perubahan ke masa depan yang lebih baik dan harapan yang cerah.

Manajemen berdasarkan SK No. 274/I13.2/SMK.01/KP/2012 Tanggal 1 Januari 2012. Adapun Keadaan gedung sekolah yaitu:

Luas Tanah	: 20.005 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan Gedung	: 12.003 m <sup>2</sup>
Taman	: 2.000 m <sup>2</sup>
Luas Halaman Upacara/OR	: 3.000 m <sup>2</sup>
Lain-lain	: 1.002 m <sup>2</sup>
Status Tanah	: Hak milik
Status Bangunan	: Pemerintah
Sifat Bangunan	: Permanen

## 2. Visi dan Misi SMK N 1 Sewon

### a. Visi SMK N 1 Sewon

Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas berkarakter dan profesional.

### b. Misi SMK N 1 Sewon

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu manajemen pendidikan
- Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan *up to date*
- Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa.
- Menghasilkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja.

## 3. Sistem Pendidikan SMK N 1 Sewon

Sistem pendidikan yang berlaku di SMK Negeri 1 Sewon adalah Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagaimana sistem pendidikan yang berlaku di sekolah kejuruan yang lainnya. PSG merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang menggabungkan antara pendidikan sekolah dengan program keahlian yang diperoleh di dunia kerja. Tujuan dari Pendidikan Sistem Ganda ini adalah:

- ### a.
- Tamatan diharapkan menampilkan dirinya sebagai manusia yang beriman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan berbangsa.



- b. Memiliki kemampuan dan ketrampilan praktis yang sesuai dengan studi dan jurusan masing-masing.

Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Sewon menerapkan isi Pendidikan Sistem Ganda yang terdiri dari lima komponen program pendidikan, yaitu:

- a. Komponen pendidikan umum (normatif), dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki karakter sebagai warga negara dan berbangsa Indonesia yang baik.
- b. Komponen pendidikan dasar penunjang (adaptif), dimaksudkan untuk memberi bekal penunjang bagi keahlian profesi dan bekal keahlian untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
- c. Komponen pendidikan teori kejuruan (produktif), dimaksudkan untuk membekali dasar keahlian profesi kejuruan.
- d. Komponen praktik profesi, yaitu berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai dengan tuntutan keahlian profesi.
- e. Komponen praktik keahlian profesi, yaitu berupa kegiatan bekerja secara terprogram dalam situasi yang sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional.

#### **4. Kurikulum SMK N 1 Sewon**

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Sewon dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum 2006 yang merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum 2004. Sedangkan untuk kelas X atau peserta didik tahun 2013, sudah mengimplementasikan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.

Komponen KTSP terdiri dari:

- a. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Pendidikan kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan ketrampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi



sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

Struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurikulum SMK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran kejuruan, Muatan lokal, dan pengembangan diri seperti yang tertera dalam tabel struktur kurikulum.

Mata pelajaran wajib terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, Kewirausahaan, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Keterampilan/Kejuruan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja.

Mata pelajaran kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentuk kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan local ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau bimbingan oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik SMK terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.



b. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Struktur kurikulum SMK disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
	<b>Total Kelompok A dan B (wajib)</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>							
<b>C1. Dasar Bidang Keahlian</b>							
10	IPA Aplikasi	2	2	2	2	-	-
11	Pengantar Pariwisata	2	2	2	2	-	-
<b>C2. Dasar Program Keahlian</b>							
12	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
13	Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	2	2	-	-	-	-
14	Pengetahuan Bahan Makanan	3	3	-	-	-	-
15	Boga Dasar	7	7	-	-	-	-
16	Ilmu Gizi	5	5	-	-	-	-
<b>C3. Paket Keahlian Jasa Boga</b>							
17	Tata Hidang			5	5	5	5



MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental			7	7		
Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia			8	8	6	6
Hidangan Kesempatan Khusus dan <i>Fusion Food</i>					8	8
Pengelolaan Usaha Boga					5	5
<b>Total Paket Jasa Boga</b>			20	20	24	24
<b>TOTAL</b>	48	48	48	48	48	48

Tabel. 1 Struktur Kurikulum SMK

**Keterangan Nitasi:**

- a) Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- b) Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.

Implikasi dari struktur kurikulum di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Di dalam penyusunan kurikulum SMK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:
  - a.1.Kelompok A
 

Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tepat yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya.
  - a.2.Kelompok B
 

Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi serta Kewirausahaan.
  - a.3.Kelompok C



Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan.

- b. Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.
- c. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
- d. Pendidikan SMK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem paket.
- e. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
- f. Beban pelajaran SMK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 48 jam pelajaran per minggu.
- g. Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
- h. Lama penyelenggaraan pendidikan SMK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

## **5. Program Keahlian SMK N 1 Sewon**

### **a. Akomodasi Perhotelan**

Program keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki daya tampung 277 siswa yang terbagi menjadi delapan kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- Dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan
- Memiliki keahlian dan ketrampilan dalam bidang perhotelan agar dapat bekerja baik dan secara mandiri
- Mampu memilih karir, berkompetensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang bisnis manajemen program perhotelan
- Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Program keahlian ini memiliki institusi pasangan, yaitu:

1. Hyatt Regency Hotel Yogyakarta
2. Puri Asri Hotel Magelang



3. Laras Asri Hotel Salatiga
4. Novotel Solo
5. The Sunan Hotel Solo
6. Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta
7. Mustika Sheraton Hotel Yogyakarta, dll.

**b. Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)**

Program ini terdiri dari 12 kelas yang berdaya tampung 364 siswa. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang:

- Memiliki pengetahuan baik dalam pelayanan tamu maupun pembuatan atau penyajian makanan.
- Serta mengetahui tata cara dalam penyajian maupun pembuatan makanan baik dalam negeri maupun luar negeri, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, seperti:

1. Mirota Bakery
2. Mirota Kampus Group

**c. Busana Butik**

Program keahlian ini terdiri dari 12 kelas secara keseluruhan dengan daya tampung 378 siswa. Tujuan dari program ini adalah membekali siswa dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang:

- Menjahit dan mengembangkan sikap kewirausahaan, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, antara lain:

- Dinasty Group
- Anteng Griya Busana
- Butik Delmora
- Ruma Mode Michael

**d. Kecantikan (Kulit dan Rambut)**

Program keahlian ini berdaya tampung 179 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta



didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidang:

- Memotong rambut, merawat kulit, dan tata kecantikan lainnya
- Serta mengerti tata cara dalam memberi perawatan

Program keahlian ini menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa institusi, seperti

- ✓ Java Garden Spa
- ✓ Jhony Andrean Training Cente
- ✓ Margaria Group

**6. Organisasi SMK N 1 Sewon**

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Sewon terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Dewan Sekolah
- c. Waka Kurikulum
- d. Waka Kesiswaan
- e. Waka Sarpras
- f. Waka Humas DU/DI
- g. Koordinasi Tata Usaha
- h. K3 (Kaprodi) Akomodasi Perhotelan
- i. K3 (Kaprodi) Tata Boga
- j. K3 (Kaprodi) Tata Kecantikan
- k. K3 (Kaprodi) Tata Busana

**7. Kondisi Non-Fisik SMK N 1 Sewon**

Kondisi non-fisik SMK N 1 Sewon terdiri dari sebaran warga sekolah yang terdiri dari:

**a. Kondisi Guru**

STATUS	JUMLAH
PNS	78
GTT	23
Total Guru	101

Tabel. 2 Kondisi Guru SMK



**b. Kondisi Karyawan**

STATUS	JUMLAH
PNS	12
PTT	18
Total Karyawan	30

Tabel. 3 Kondisi Karyawan SMK

**c. Kondisi Siswa**

KELAS		L	P	JUMLAH
X	AP1	10	22	32
	AP2	11	21	32
	AP3	10	22	32
	UPW A	9	23	32
	UPW B	8	24	32
	JB1	6	27	33
	JB2	5	27	32
	JB3	6	26	32
	Patiseri	7	25	32
	BB1		32	32
	BB2		32	32
	BB3		32	32
	BB4		32	32
	KCK		32	32
	KCR		32	32

KELAS		L	P	JUMLAH
XI	AP1	6	22	28
	AP2	9	20	28
	AP3	8	24	32
	UPW	14	16	30
	JB1	6	25	31
	JB2	7	23	30
	JB3	7	23	30
	Patiseri	3	28	31



	BB1		30	30
	BB2		31	31
	BB3		30	30
	BB4		31	31
	KC 1		31	31
	KC 2		31	31

KELAS		L	P	JUMLAH
XII	AP1	6	26	32
	AP2	3	27	30
	AP3	8	23	31
	JB1	5	26	31
	JB2	5	25	30
	JB3	5	23	28
	Patiseri	1	24	25
	BB1		32	32
	BB2		32	32
	BB3		32	32
	BB4	1	31	32
	KC Kulit		28	28
	KC Rambut		27	27
TOTAL SISWA				1294

Tabel. 4 Kondisi Siswa SMK

Selain dari kegiatan formal seperti pembelajaran di kelas, untuk menambah keterampilan dan menunjang pengembangan potensi non-akademis yang dimiliki oleh peserta didik, sekolah juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler antara lain Pramuka (wajib), Bola basket, Bola voli, Hadroh, dan Karate.

**8. Kondisi Fisik SMK N 1 Sewon**

SMK N 1 Sewon merupakan sekolah menengah kejuruan yang sudah memiliki sertifikat ISO, sehingga sekolah yang terletak di dusun Pulutan Pendowoharjo merupakan sekolah favorit. Di SMK Negeri 1 Sewon memiliki beberapa ruang teori, ruang teori digunakan untuk pembelajaran yang bersifat



adaptif dan normatif, sedangkan pembelajaran yang bersifat produktif dilakukan di ruang praktek masing-masing jurusan. Namun terkadang pembelajaran yang bersifat normatif ataupun adaptif dilakukan di ruang praktek. Adapun fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 1 Sewon adalah :

- a. SMK Negeri 1 Sewon mempunyai 65 ruang meliputi ruang praktek, ruang teori, ruang guru, dll. Mempunyai 4 jurusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jurusan Tata Boga (Restoran dan Patiseri)
- 2) Jurusan Tata Busana
- 3) Jurusan Tata kecantikan (Kulit dan Rambut)
- 4) Jurusan Akomodasi Perhotelan (Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata)

- b. SMK Negeri 1 Sewon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:

- |                           |                                  |
|---------------------------|----------------------------------|
| • ruang kepala sekolah    | • dapur boga                     |
| • ruang guru              | • ruang kafetaria                |
| • ruang tata usaha        | • gudang alat boga               |
| • ruang UKS               | • ruang unit produksi boga       |
| • ruang BP                | • kantin atau <i>food center</i> |
| • ruang perpustakaan      | • akomodasi perhotelan           |
| • ruang sidang            | • ruang tata hidangan            |
| • ruang instruktur busana | • ruang restoran                 |
| • ruang praktek busana    | • gudang restoran                |
| • gudang busana           | • ruang tata rias kulit          |
| • ruang PU busana         | • ruang instruktur kecantikan    |
| • ruang gizi              | • gudang kecantikan              |
| • gudang gizi             | • ruang tata rias rambut         |
| • dapur RT                | • ruang teori                    |
| • gudang OR               | • lab komputer                   |
| • ruang OSIS              | • lab. Bahasa Inggris            |
| • tower air               | • gudang umum                    |
| • aula                    | • tempat sepeda                  |
| • sanggar kecantikan      | • gardu jaga                     |
| • koperasi                | • selasar penghubung             |
| • sanggar busana          | • lapangan parkir                |



- mushola
- kamar mandi/wc
- ruang instruktur boga
- lapangan upacara
- pagar
- hotel training

c. Keadaan lokasi

Lokasi SMK Negeri 1 Sewon terletak di dusun Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul. Lokasi sekolah dekat dengan perumahan Pendowo Asri, meskipun letaknya di tengah-tengah desa namun sekolah ini dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

d. Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. gedung ada dibagian timur jalan dan barat jalan, gedung yang ada dibagian barat jalan digunakan untuk ruang teori khusus jurusan Busana Butik.

e. Keadaan prasarana/sarana

- 1) Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah bahkan ada tempat sampah khusus untuk sampah organik dan an-organik, sehingga siswa mampu mengelompokkan sampah untuk diolah kembali. Kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- 2) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.

f. Keadaan personalia

- 1) SMK N 1 Sewon memiliki tenaga pendidik berjumlah 101 orang.
- 2) Karyawan berjumlah 30 orang.

g. Keadaan fisik lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi.
- 2) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik, mushola ini terletak disebelah barat aula. Perlengkapan yang ada di dalam mushola seperti mukena, Al-qur'an, pengeras suara dan sebagainya sudah lengkap.



- 3) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, karena telah dibukanya *food center*.
- 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- 5) Koperasi sekaligus *fotocopy* tersedia dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

#### h. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Ruang kelas teori yang ada disebelah barat jalan tidak memiliki fasilitas aliran listrik yang memadai meskipun lampu-lampunya dalam keadaan baik namun stop kontak banyak yang rusak sehingga jika mau mengajar menggunakan LCD masih kesulitan.
- 2) Faktor keramaian suara dari pemukiman warga dan jalan raya tidak mengganggu aktivitas guru, karyawan serta siswa SMK N 1 Sewon.
- 3) Warna di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing. Namun untuk ruang guru kurang luas, mengingat pengajar di SMK Negeri 1 Sewon cukup banyak.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan kali ini tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMK Negeri 1 Sewon. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.



1. Pra KKN

Kegiatan KKN–PPL UNY 2014 dilaksanakan selama 2 ½ bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN–PPL UNY 2012 di SMK Negeri 1 Sewon dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra KKN-PPL	3 Maret 2014	SMKN 1 Sewon
2.	Penyerahan Mahasiswa KKN-PPL	28 Februari 2014	SMKN 1 Sewon
3.	Pembekalan	24 Juni 2014	Fakultas
4.	Ujian KKN –PPL	28 Juni 2014	
5.	Penerjunan	1 Juli 2014	SMKN 1 Sewon
6.	Praktik KKN-PPL	1 Juli – 17 September 2013	SMKN 1 Sewon
7.	Penyelesaian Laporan / Ujian	23 Agustus –22 September 2012	SMKN 1 Sewon
8.	Penarikan Mahasiswa KKN-PPL	20 September 2013	Aula SMKN 1 Sewon

Tabel. 5 Agenda Pelaksanaan KKN-PPL UNY 2012 di SMK Negeri 1 Sewon

2. Kegiatan KKN

➤ Program kerja

a. Pelaksanaan Pembuatan Kata-kata Slogan

- Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2013
- Tempat : SMK N 1 Sewon
- Tujuan : Memperindah lingkungan sekolah dan memotivasi para siswa SMK N I Sewon.
- Bentuk Kegiatan : Pembuatan kata-kata Slogan dari bahan akrilik
- Target Sasaran : siswa siswi SMK N I Sewon
- Realisasi program : pembuatan desain dilakukan selama 1 hari dan dicetak jadi dalam waktu kurun 3 hari.
- Penanggung Jawab : Dewi gustin Nurani dan Eka Yuli Utami



**b. Pembaharuan struktur organisasi dan denah sekolah**

- Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2014
- Tempat : SMK N 1 Sewon
- Tujuan : membenahi struktur yang telah berganti kepengurusan serta pembenahan denah akibat adanya penambahan gedung baru
- Bentuk Kegiatan : pembuatan dena dan struktur organisasi dengan bahan benner
- Target Sasaran : Guru-guru SMK N I Sewon
- Realisasi Proker : pembuatan desaine dilakukan selama 1 hari dan dicetak jadi selama 1 hari dan untuk proses pembingkaiian dilakukan selama 4 hari.
- Penanggung Jawab : Agnes Dian Saputri dan Afia Fauzia

**c. Pengecetan parkir guru dan siswa**

- Hari/Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2014
- Tempat : Parkiran Guru dan Siswa SMK N I Sewon
- Tujuan : menertibkan pemarkiran kendaraan siswa dan guru agar lebih rapi
- Bentuk Kegiatan : pengecetan oleh tukang cat dilanjutkan pengecetan secara rutin setiap sore oleh mahasiswa UNY, STIQ dan UST .
- Target Sasaran : siswa dan guru SMKN 1 Sewon
- Realisasi Proker : Pengecetan dilakukan oleh tukang cat pada hari minggu, namun karena belum selesai dilanjutkan pengecetan oleh mahasiswa selama 10 hari.
- Penanggung Jawab : Inda hayati, Dwi Astuti, Mita Septia Sari

➤ **Program Partisipan**

Program partisipan yang kami laksanakan adalah:

- a. Mengikuti Pesantren kilat di SMK N 1 Sewon
- b. Membantu mengkoordinir pembagian zakat fitra
- c. Mengikuti MABIT di SMK N 1 Sewon (buka dan sahur)



- d. Mengikuti Pengajian Nuzulul Qur'an di SMK N 1 Sewon
- e. Syawalan dengan keluarga besar SMK N I Sewon
- f. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.
- g. Mengikuti Dies Natalis SMK N 1 Sewon
- h. Mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru SMK N 1 Sewon
- i. Mengikuti pelatihan Tonti kelas X SMK N 1 Sewon
- j. Mengikuti MOS peserta didik baru 2013.
- k. Mengikuti kegiatan senam pagi setiap hari jumat.
- l. Mengikuti upacara 17 agustus.
- m. Melaksanakan piket guru dan piket UKS.
- n. Membantu persiapan lomba mushola
- o. Membantu lomba MTQ
- p. Membantu lomba kebersihan antar sekolah SMK se kabupaten Bantul
- q. Menggantikan guru mengajar
- r. Membantu menuliskan no induk buku di perpustakaan SMK N I Sewon.
- s. Mengecat parkir guru dan siswa

### 3. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus yang disebut dengan *micro teaching* sampai di sekolah tempat praktik. Pada kegiatan *micro teaching* mahasiswa melakukan praktik pembelajaran dengan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa. Kegiatan tersebut merupakan alat untuk melatih mental dan kesiapan mahasiswa dalam mengajar siswa yang sebenarnya. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, disinilah tempat mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan menuangkan kemampuannya dalam mengajar kelas yang sebenarnya. Penyerahan mahasiswa secara resmi di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar di kelas

#### a. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah.



b. Tes pembekalan

Tes ini dilakukan secara online di puskom, tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pembekalan.

c. Observasi Kelas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui cara mengajar guru di dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

d. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan ketika setiap kali akan mengajar di kelas.

e. Pembuatan perangkat pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi dan buku-buku sumber pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi pembelajaran. Referensi untuk membuat perangkat mengajar diambil dari berbagai sumber buku dan internet.

f. Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.

g. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan 8 kali. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XII Jasa Boga 1, XI Jasa Boga 3, X Jasa Boga I , X Jasa Boga 2, XI Patiseri , XI Jasa Boga 3. Kegiatan mengajar di kelas dimulai setelah lebaran yaitu antara tanggal 13 Agustus sampai 17 September 2014. Materi yang diajarkan adalah materi Tata idang kelas XII, Pengetahuan Bahan Makanan, Boga Dasar, Pengolahan makanan Kontinental, Tata hidangan kelas XI dan Pengolahan Makanan Indonesia. Adapun jadwal mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.

h. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan bisa membicarakan tentang materi yang



telah dan akan diajarkan pada tiap pertemuan, atau dapat dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

i. Penyusunan Laporan

Proses penyusunan laporan PPL dilakukan sejak minggu ke 10 dalam rangkaian kegiatan KKN-PPL hingga menjelang penarikan KKN-PPL.

j. Penarikan

Kegiatan menandai bahwa KKN-PPL di SMK Negeri 1 Sewon telah selesai, Penarikan dilakukan pada tanggal 20 September 2014. Kegiatan Penarikan KKN- PPL dilaksanakan di gedung Aula SMK N 1 Sewon dan dihadiri oleh ibu Dra.Widji ningsih selaku DPL PPL, Ibu Marniah, S.Pd selaku WKS Kurikulum; Ibu Mujirah, S.Pd, selaku perwakilan dari jurusan Boga; ibu Sudaryanti, S.Pd, selaku wakil dari jurusan Busana; Dra. Sri Sudaryati, Selaku kepala sekolah SMK N I Sewon.



## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. Perencanaan PPL**

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang diwujudkan dalam beberapa kegiatan antara lain:

**1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan untuk mengenal guru pembimbing lebih baik serta untuk mengetahui penugasan yang harus dikerjakan. Setelah mengetahui bentuk penugasan, mahasiswa dapat mulai mempersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan penugasan tersebut. Penugasan tersebut antara lain yaitu Silabus, KKM, Rubrik Penilaian, RPP tahun, evaluasi, perangkat penilaian (Analisis butir soal) dan perangkat pembelajaran lainnya.

**2. Persiapan Materi Pembelajaran**

Persiapan materi pembelajaran dilakukan dengan mencari berbagai referensi baik dari sumber buku maupun sumber lain seperti internet, media massa, dll.

**3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran diawali dengan pembuatan silabus dan RPP. RPP dibuat sesuai dengan silabus yang telah ada.

**4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran**

Setelah RPP selesai disusun, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing RPP sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada. RPP yang dibuat harus direvisi agar sesuai dengan format dari guru pembimbing.

**5. Persiapan Metode dan Media Pembelajaran**

Persiapan metode dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode saintifik, diskusi, project work dan jigsaw. Sedangkan persiapan media pembelajaran dilakukan dengan membuat media yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Beberapa media yang digunakan yaitu Gambar, Bahan Sebenarnya, LCD, Laptop, Benda sebenarnya, dan materi lain sebagai penunjang berjalannya KBM.



**B. Pelaksanaan PPL**

Dalam melakukan pelaksanaan PPL, mahasiswa secara otomatis menggantikan guru mata pelajaran selama kegiatan PPL berlangsung. Selama praktik mengajar, kelas dan jadwal pelajaran disesuaikan dengan kelas dan jadwal guru pembimbing. Kelas yang diampu oleh mahasiswa selama praktik yaitu kelas XII Jasa Boga 1, XI Jasa Boga 3, X Jasa Boga I, X Jasa Boga 2, XI Patiseri, XI Jasa Boga 3.

**1. Praktik Mengajar**

Pada praktikum mengajar mahasiswa didampingi oleh guru mata pelajaran dan guru pembimbing dengan tujuan agar guru mengetahui kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan sehingga dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Praktik mengajar mandiri dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung yaitu sejak 13 Agustus – 16 September 2014. Jadwal mengajar dan kelas yang diampu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Minggu ke-	Hari/tanggal	Kelas	Mata pelajaran	Jam pelajaran	Jumlah jam
VII	Senin, 11 Agustus 2014	X BB1	POLA (Bentuk Tubuh)	4 – 7	4 jam
	Selasa, 12 Agustus 2014	X BB 2	TEKSTIL (Asal Serat Tekstil)	1 – 3	3 jam
	Kamis, 14 Agustus 2014	X BB 1	DTM (K3)	3 – 9	7 jam
Jumlah jam per-minggu					14 jam
VIII	Selasa, 19 Agustus 2014	XI BB1	POLA (Pola Piyama)	1 – 4	4 jam
	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI BB 2	DESAIN (proporsi Pria)	7 – 9	3 jam
Jumlah jam per-minggu					7 Jam
IX	Senin, 25 Agustus	X BB 1	POLA (Pengukuran)	4 – 7	4 jam



	2014 Selasa, 26 Agustus 2014	X BB 2	DTM (Limbah)	4 – 10	7 jam
Jumlah jam per-minggu					11 jam
XI	Senin, 8 September 2014	X BB 1	TEKSTIL (Kalsifikasi Serat Tekstil)	8 – 10	3 jam
	Selasa, 9 September 2014	X BB 2	TEKSTIL (Kalsifikasi Serat Tekstil)	1 – 3	3 jam
Jumlah jam per-minggu					6 jam
XII	Kamis, 18 September 2014	X BB 1	DTM (Penyelesaian Kelim)	3 – 9	7 jam
Jumlah jam per-minggu					7 jam
Jumlah jam keseluruhan					45 jam

Tabel 6. Jadwal mengajar

Proses pembelajaran :

- **Membuka Pembelajaran**  
Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa, presensi siswa, dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan hal-hal yang ada diluar agar siswa muda untuk mengingat materi yang akan diajarkan, tahap selanjutnya yaitu menyampaikan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, sistem penilaian dan gambaran materi yang akan disampaikan.
- **Penyajian Materi**  
Materi disajikan dengan memanfaatkan LCD, bahan sebenarnya, dan buku sebagai media untuk menyampaikan materi. Sedangkan materi yang diberikan kepada siswa, disusun sendiri oleh mahasiswa dengan bantuan guru mata pelajaran.



- **Metode Pembelajaran**  
Beberapa metode yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain yaitu metode saintifik, diskusi, tanya jawab, Praktek, demonstrasi, presentasi, serta berbagai games yang menarik.
- **Model Pembelajaran**  
Model pembelajaran yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain adalah jigsaw, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan games. Pada setiap pertemuan diusahakan untuk menggunakan model pembelajaran yang berbeda sehingga tidak monoton.
- **Penggunaan Bahasa**  
Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia
- **Penggunaan Waktu**  
Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan, untuk mata pelajaran normatif waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran atau 90 menit. Dan untuk mata pelajaran produktif waktu yang digunakan adalah 5 sampai 6 jam pelajaran. Setiap 1 jam pelajaran membutuhkan waktu 45 menit.
- **Gerak**  
Selama pembelajaran berlangsung, praktikan berusaha tidak statis hanya didepan kelas saja, melainkan juga berkeliling dan mendekati siswa apabila ada yang kesulitan dalam proses diskusi.
- **Cara Memotivasi Siswa**  
Cara memotivasi yang digunakan yaitu dengan memberikan poin bagi siswa yang aktif, selain itu pemberian motivasi juga dilakukan secara lisan melalui kata- kata.
- **Teknik Bertanya**  
Teknik bertanya yang digunakan yaitu dengan melontarkan pertanyaan terlebih dahulu dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika tidak ada yang menawarkan diri, barulah praktikan menunjuk salah satu siswa.
- **Teknik Penguasaan Kelas**  
Agar kelas selalu dalam kondisi kondusif, maka praktikan menciptakan beberapa kesepakatan khusus dengan siswa, menegur atau memberikan pertanyaan jika ada siswa yang mengobrol sendiri.
- **Penggunaan Media**



Media yang digunakan selama praktek berlangsung yaitu gambar, LCD, Laptop, Buku, Papan tulis, media sebenarnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi yang digunakan selama praktik PPL berlangsung terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung, serta dengan cara mengamati aspek afektif siswa menggunakan instrumen lembar pengamatan. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan memberikan soal post test diakhir pembelajaran.

- **Menutup Pembelajaran**

Pembelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan oleh guru dan siswa. Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan tugas kepada siswa, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya, memberikan pesan-pesan afektif kepada siswa, kemudian diakhiri dengan doa dan salam.

### **C. Analisis Hasil**

#### **1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Setelah menjalani proses kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang mungkin tidak didapat selama mengikuti perkuliahan. Menjalani profesi sebagai seorang guru selama proses PPL memberikan gambaran bahwasanya untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan penguasaan materi dan metode yang baik, melainkan juga perlu penguasaan teknik pengelolaan kelas yang baik.

Secara lebih spesifik, beberapa manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya proses pendidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga.
- d. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.



- e. Dapat menerapkan RPP yang telah disusun dalam praktik pembelajaran langsung.
- f. Dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- g. Dapat menerapkan cara menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- h. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- i. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- j. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## **2. Hambatan**

Selama proses PPL berlangsung, selain memperoleh banyak manfaat mahasiswa juga menghadapi beberapa hambatan yaitu:

- a. Pada pertemuan-pertemuan awal mengajar praktikan masih kurang percaya diri karena masih belum terbiasa.
- b. Kesulitan dalam mencari jadwal mengajar.
- c. Terbatasnya sarana-sarana pendukung misalnya buku-buku penunjang yang diperlukan untuk proses belajar mengajar.
- d. Karakteristik dan perilaku siswa bervariasi sehingga menuntut kreativitas praktikan guna menghidupkan suasana agar siswa fokus dalam belajar.
- e. Beberapa siswa masih sulit dikendalikan, baik dari sisi ketertiban, antusiasme dalam proses pembelajaran, dan kerapian dalam hal penampilan.
- f. Kesulitan membagi waktu pada awal kegiatan KKN-PPL dimulai karena harus mengerjakan pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, dan disisi lain juga harus melakukan persiapan untuk mengajar.
- g. Kesulitan dalam mencari materi untuk kelas X sesuai dengan silabus terbaru yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.



- h. Kegiatan KKN dan PPL yang dilakukan bersamaan membuat kegiatan PPL kurang efektif, karena arus membagi waktu disekolah dan dimasyarakat.
- i. Kurikulum 2013 menuntut agar guru untuk memberikan contoh benda yang nyata sehingga membuat praktikan harus benar-benar membuatnya, ini khusus untuk pelajaran praktik.

### **3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan**

Dalam mengatasi beberapa hal yang menjadi hambatan, mahasiswa melakukan beberapa usaha yaitu:

- a. Melakukan latihan sebelum praktik mengajar.
- b. Menyesuaikan dengan jadwal terbaru dan selalu aktif konsultasi dengan guru pembimbing.
- c. Memanfaatkan buku dan media yang ada, serta mencari referensi dari internet.
- d. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan disisipi dengan game agar siswa tertarik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Memberikan sanksi secara positif kepada siswa yang kurang disiplin dan tertib, serta tidak memberikan poin afektif kepada siswa tersebut.
- f. Membagi waktu dengan cara mengerjakan silabus dan RPP di rumah, sedangkan persiapan mengajar dilakukan selama waktu senggang ketika di sekolah.
- g. Membagi waktu, selama disekolah difokuskan disekolah dan di masyarakat sebaliknya.
- h. Membuat produk simple sehingga tidak mengurak biaya dan waktu.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan silabus dan RPP, serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
3. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas, melakukan teknik pengelolaan kelas, dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah
  - a) Hendaknya semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL
  - b) Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa
  - c) Media untuk pelaksanaan belajar mengajar harap diperbanyak dan dimanfaatkan sebaik-baiknya
  - d) Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL
  - e) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang sudah terjalin baik selama ini
2. Bagi Mahasiswa
  - a) Dalam penyusunan program sebaiknya direncanakan secara matang, baik persiapan mental, fisik maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL
  - b) Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
  - c) Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah



- d) Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
  - e) Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran
  - f) Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat menyusun program kerja dengan baik.
  - g) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
  - h) Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Sewon, meskipun kegiatan PPL telah berakhir
3. Bagi Universitas
- a) Pembekalan dari LPPMP PKL PPL sebaiknya dilakukan diberikan keseragaman dan kepastian tentang tuntutan-tuntutan yang harus dilaksanakan selama PPL sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi antar mahasiswa
  - b) Perangkat PPL yang diperlukan mahasiswa lebih diperlengkap
  - c) Sebaiknya kegiatan PPL-KKN dilakukan terpisah, agar lebih efektif



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2010. *Laporan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusunan Panduan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL Edisi 2012*. Yogyakarta: UNY



# LAMPIRAN



MATRIK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Nama : Agnes Dian Saputri  
NIP : 13513247005  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana  
Pelaksanaan Kegiatan : 1 Juli 2014 – 17 September 2014

[illegible]







	a. Persiapan													0
	b. Pelaksanaan						2				2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut													0
5	Mencari bahan untuk mengajar													
	a. Persiapan				1		1		1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan				1		1		1	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1		1		1	1	1	1	1	7
6	Mengajar													
	a. Persiapan							3	2	2		2	1	10
	b. Pelaksanaan							14	7	11		6	7	45
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							3	2	2		2	1	10
7	Membuat Lembar Kerja Siswa													
	a. Persiapan						1		2	2	2	3		10
	b. Pelaksanaan						2		2	3	3	4		14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	2	3	4		11
8	Mengoreksi lembar kerja siswa													
	a. Persiapan								1	2	3	3	1	10
	b. Pelaksanaan								2	3	6	6	2	19
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	2	2	2	1	8
9	Membuat Jobsheet													
	a. Persiapan								1	2	2			5
	b. Pelaksanaan								2	4	4			10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	2	2			5
10	Membuat Hand out													
	a. Persiapan								1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan								2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	1	1		4



<b>11</b>	<b>Pembuatan Laporan KKN Kelompok</b>													
	a. Persiapan										1	2	2	5
	b. Pelaksanaan										2	2	4	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										1	1	1	3
<b>11</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL Individu</b>													
	a. Persiapan											2	2	4
	b. Pelaksanaan											3	3	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											1	1	2
<b>Jumlah Total Jam</b>														297

Bantul, September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Widjiningasih  
NIP. 19510702 197803 2 001

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198003 2 015

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005





LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 SEWON (SMKK)  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Penarikan KKN-PPL UNY 2014	Pengadaan snack untuk kegiatan penarikan KKN-PPL UNY 2014 sejumlah : a. Mahasiswa : 15 @ Rp 5.000 x 15 : Rp 75.000,- b. Guru : 25 @ Rp 15.000 x 25 : Rp 375.000,-		Rp 450.000,-			Rp 450.000,-





## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**F03**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 SEWON (SMKK)

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul

	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya
2	Penarikan KKN-PPL UNY 2014	Pengadaan vendel kenang-kenangan sejumlah : Vendel dan box batik 1 buah Rp 85.000 + Rp 40.000 : Rp 130.000,-		Rp 130.000,-		

Bantul, Oktober 2014

Kepala sekolah  
Mengetahui,

Dosen pembimbing lapangan

Ketua Kelompok,

Dra. Hj Sudaryati  
NIP. 19600806 199003 2 001

Dr. Widjiningsih  
NIP. 19510702 197803 2 001

Prawangsa Sam Putra  
NIM. 10204244015





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**F03**

Untuk  
Mahasiswa

---

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 SEWON (SMKK)

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Minggu I</b> Senin-Sabtu 1 – 5 Juli 2014	Kegiatan KKN	TERLAKSANA	-	-

	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	<b>Minggu II</b> Senin-Sabtu 7 – 12 Juli 2014	Observasi Kelas	Terlaksana	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	<b>Minggu III</b> Senin-Sabtu 14 – 19 Juli 2014	Konsultasi jadwal mengajar Konsultasi Guru Pembimbing	Terlaksana Terlaksana	- -	- -





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	<b>Minggu IV</b> Senin-sabtu 21 – 26 Juli 2014	Konsultasi Perangkat Pembelajaran Konsultasi Materi	Terlaksana Terlaksana	- -	- -

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	<b>Minggu V</b> Senin-sabtu 28 Juli – 2 Agustus 2014	LIBUR LEBARAN			

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	<b>Minggu VI</b> Senin-sabtu	Membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran lainnya	Terlaksana	-	-





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

	4 – 9 Agustus 2014	Konsultasi materi ajar	Terlaksana	-	-
		Membuat media pelajaran	Terlaksana	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	<b>Minggu VII</b>				
	Senin-sabtu	Mengajar POLA (X BB 1)	Terlaksana	-	-
	11 – 16 Agustus 2014	Mengajar TEKSTIL (X BB 2)	Terlaksana	-	-
		Mengajar DTM (X BB 1)	Terlaksana	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	<b>Minggu VIII</b>				
	Senin-Sabtu	Membuat Media Pembelajaran	Terlaksana	-	-
	18 – 23 Agustus 2014	Mengajar POLA (XI BB 1)	Terlaksana	-	-





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

	Mengajar DESAIN (XI BB 4)	Terlaksana	-	-
	Merekap Nilai dan Evaluasi	Terlaksana	-	-
	Membuat media pembelajaran	Terlaksana	-	-

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	<b>Minggu IX</b> Senin-sabtu 25 – 30 Agustus 2014	Membuat Media Pembelajaran	Terlaksana	-	-
		Mengajar POLA (X BB 1)	Terlaksana	-	-
		Mengajar DTM (X BB 2)	Terlaksana	-	-
		Merekap nilai dan Evaluasi	Terlaksana	-	-





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hamb-atan	Solusi
10.	<b>Minggu X</b> 1 – 6 September 2014	Membuat Media Pembelajaran Merekap Nilai dan Evaluasi	Terlaksana Terlaksana	- -	- -

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	<b>Minggu XI</b> Senin- sabtu 8 – 13 September 2014	Membuat Media Pembelajaran Mengajar TEKSTIL (X BB 1) Mengajar TEKSTIL (X BB 2) Merekap Nilai dan Evaluasi	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana	- - - -	- - - -





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	<b>Minggu XII</b>	Mengajar DTM (X BB 1)	Terlaksana	-	-
	Senin- sabtu	Merekap Nilai dan evaluasi	Terlaksana	-	-
	15 – 20 September 2014	PENARIKAN PPL	Terlaksana	-	-

Bantul, September 2014

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Dra. Hj Sudaryati

NIP. 19600806 199003 2 001

Dra. Sri Sudaryanti

NIP. 19640810 198903 2 015

Agnes Dian Saputri

NIM. 13513247005





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK NEGERI 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: AGNES DIAN SAPUTRI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: PULUTAN, PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 13513247005
GURU PEMBIMBING	: DRA. SRI SUDARYANTI	FAK./JUR./PRODI	: FAKULTAS TEKNIK PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DPL PPL	: Dr. WIDJININGSIH





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Dasar Pola  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Perkembangan Bentuk Tubuh  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 4 jam (@45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan umaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. Kompetensi Dasar**

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud Implementasimelaksanakan pembelajaran dasar pola
3.1	Mendiskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh
4.1.	Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh,



**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami perkembangan bentuk tubuh manusia
- Siswa dapat mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh manusia
- Siswa dapat mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh manusia

**D. Materi Pembelajaran**

- Perkembangan bentuk tubuh
- Macam – macam bentuk tubuh

**E. Metode Pembelajaran**

Cooperatif Learning

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

## 1. Alat

- Laptop
- Proyektor
- Screen

## 2. Media

- Power Point

## 3. Sumber Belajar

- Widjiningsih dkk (1994). *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Handout

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</li><li>2. Presensi</li><li>3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memeberikan pertanyaan pertanyaan singkat tentang materi pelajaran sebelumnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>2. Presensi</li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li></ol>	15 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
B. Kegiatan Inti :	1. Guru memberikan materi tentang dasar pola, dimulai dengan memberi pengetahuan tentang perkembangan bentuk tubuh manusia dan macam-macam bentuk tubuh.	1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru	20 menit
	2. guru menunjukkan contoh gambar macam-macam bentuk tubuh kepada siswa.	2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.	20 menit
	3. Guru menyuruh siswa mengamati bentuk tubuhnya sendiri dan teman disebelahnya.	3. Siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	5 menit
	4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas sesuai dengan materi yang diberikan.	4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang tugas yang diberikan.	15 menit
	5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas	5. Siswa menunjukkan hasil diskusi di depan kelas.	50 menit
C. Kegiatan Akhir :	1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran		15 menit
	2. Menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Berdoa 4. Salam	1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Menjawab salam yang diberikan guru	10 menit
			180 menit



## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Kognitif Skill

- a. Penilaian ini Dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar mengajar.

Soal :

- a. Tugas Terstruktur

Amati teman satu kelompok kalian dan presentasikan kedepan.

- b. Tugas Tidak Terstruktur

Buatlah makalan tentang proporsi bentuk tubuh.

- b. Format Penilaian

Nilai diberikan kepada siswa dengan sistim pemberian skor 10 hingga 100.

### 2. Afektif Skill

- a. Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

- b. Format Penilaian Meliputi:

**Aktif**

Skor 4 : Apabila siswa sangat aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 3 : Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 2 : Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 1 : Apabila siswa tidak aktif selama kegiatan belajar mengajar

**Bekerjasama**

Skor 4 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok sangat baik

Skor 3 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok secara baik

Skor 2 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok cukup baik

Skor 1 : Apabila siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok

**Tanggungjawab**

Skor 4 : Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat sesuai waktu yang ditentukan

Skor 3 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (1minggu)

Skor 2 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (2minggu)

Skor 1 : Apabila siswa tidak mengerjakan tugas

### 3. Psikomotor Skill

- a. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pemahaman bentuk tubuh wanita dewasa ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami perkembangan bentuk tubuh manusia				
2. Mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh manusia				
3. Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh manusia				



b. Format Penilaian

Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria

Skor 4 : Apabila pencapaian belajar siswa maksimal

Skor 3 : Apabila pencapaian belajar siswa cukup maksimal

Skor 2 : Apabila pencapaian belajar siswa kurang maksimal

Skor 1 : Apabila pencapaian belajar siswa tidak maksimal

4. Format Penilaian Peringkat

Penilaian ini dilakukan untuk memberikan peringkat kepada siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan KBM di dalam kelas.

Nilai A : 86 - 100

Nilai A- : 81 - 85

Nilai B+ : 76 - 80

Nilai B : 71 - 75

Nilai B- : 66 - 70

Nilai C+ : 61 - 65

Nilai C : 56 - 60

Nilai D : 41 - 55

Nilai E : 0 - 40

**I. FORMAT PENILAIAN**

( Terlampir )

Mengetahui,  
Guru Pembimbing


Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 1964 0810 1980 03 2015

Bantul, 10 Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005



	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054		
	<b>HAND OUT</b>		
	Mata Pelajaran Dasar Pola	Perkembangan Bentuk Tubuh	Kelas / Semester X / 1
	Alokasi Waktu : 4 X 45 menit		

## A. PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH MANUSIA



### Tahap Pertumbuhan Manusia

1. **Masa Bayi (*infancy*)** ialah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa. Belum banyak bergerak, mengenakan pakaian yang mudah menyerap keringat.
2. **Masa Balita** ialah pada usia 24 bulan sampai 5 tahun. Di usia ini mereka masih memiliki tubuh yang lebih besar perut daripada badan.
3. **Masa Anak – anak** ialah pada usia 5 tahun sampai 11 tahun, diusia ini mereka sedang senang-senanganya bermain dengan teman-temannya, diusia ini mereka sangat menyukai pakaian yang lucu-lucu, seperti rok balon rok tutu dan lain sebagainya yang terlihat lebih ceria.
4. **Masa Remaja (*Adolescence*)** ialah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 12 tahun dan berakhir pada usia 22 tahun. Pada usia ini masih ingin tampil aktif, ceria dan masa-masanya bersenang-senang.
5. **Masa Dewasa** adalah sekitar 22 tahun hingga 60 tahun. Di usia ini manusia sedang gencar-gencarnya berkarier.
6. **Masa Akhir Dewasa (*Late Adulthood*)** ialah periode perkembangan yang bermula pada usia 60 dan berakhir pada kematian. Ini adalah masa penyesuaian diri atas berkurangnya kekuatan dan kesehatan, menatap kembali kehidupannya, pensiun, dan penyesuaian peran sosial baru.



No.	Tahap Perkembangan	Ciri-Ciri
1.	Balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai mengenal lingkungan.</li> <li>- Membutuhkan perhatian khusus dari orang tua.</li> <li>- Senang bermain.</li> <li>- Bersifat kekanak-kanakan (manja).</li> <li>- Cenderung keras kepala.</li> <li>- Suka menolak perintah.</li> <li>- Membutuhkan zat gizi yang banyak.</li> <li>- Hormon pertumbuhan dihasilkan secara meningkat.</li> </ul>
2.	Kanak-kanak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen mulai tumbuh.</li> <li>- Pertumbuhan jiwanya relatif stabil.</li> <li>- Daya ingat kuat, mematuhi segala perintah gurunya.</li> <li>- Mudah menghafal tetapi juga mudah melupakan.</li> <li>- Sifat keras kepala mulai berkurang dan lebih dapat menerima pengertian karena kemampuan logikanya mulai berkembang.</li> </ul>
3.	Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai memperhatikan penampilan.</li> <li>- Mudah cemas dan bingung bila adanya perubahan psikis.</li> <li>- Tidak mau dibatasi aktivitasnya.</li> <li>- Mulai memilih teman yang cocok.</li> <li>- Tidak mau diperlakukan seperti anak kecil.</li> <li>- Selalu ingin mencoba hal-hal baru.</li> <li>- Senang meniru idola atau berkhayal.</li> <li>- Mulai bersikap kritis.</li> <li>- Mulai ada perubahan bentuk fisik.</li> <li>- Mulai menghasilkan hormon reproduksi.</li> <li>- Alat kelamin mulai berkembang.</li> <li>- Hormon pertumbuhan masih terus dihasilkan.</li> </ul>
4.	Dewasa (18–60 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya pikir cepat.</li> <li>- Bersikap kritis.</li> <li>- Sudah memiliki pendirian yang tetap.</li> <li>- Sudah menetapkan lingkungan yang dianggap cocok.</li> <li>- Sudah dapat memilih pasangan hidup yang dianggap cocok.</li> <li>- Organ reproduksi sudah matang dan sempurna.</li> <li>- Hormon pertumbuhan sudah tidak dihasilkan lagi.</li> </ul>
5.	Manula	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya pikir lambat.</li> <li>- Terkadang mudah tersinggung.</li> <li>- Pendirian dan pemikirannya sudah tetap.</li> <li>- Terkadang bersifat kekanak-kanakan.</li> <li>- Rambut putih.</li> <li>- Kulit keriput.</li> <li>- Gigi mulai tanggal dan menjadi ompong.</li> <li>- Mata mulai rabun.</li> <li>- Wanita mengalami masa <i>menopause</i>.</li> </ul>



## B. MACAM – MACAM BENTUK TUBUH

Setiap benda mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda satu sama lain. Begitu juga dengan bentuk tubuh manusia. Bentuk tubuh dasar pada manusia dibedakan menjadi empat yaitu sebagai berikut ;

### 1. Bentuk tubuh buah pir



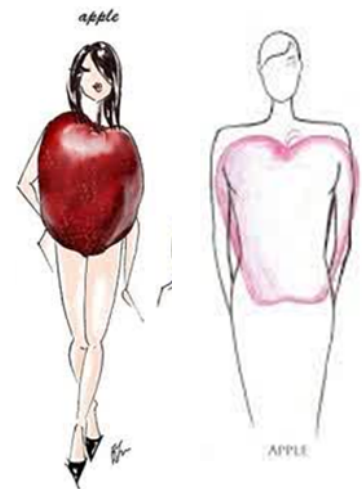
Bentuk tubuh dikatakan berbentuk buah pir apabila bagian panggul dan paha memiliki lemak yang lebih banyak sedangkan bagian atas terlihat lebih ramping.

Lebih baik menggunakan busana dengan detail di bagian bahu agar bahu terlihat lebih bidang. Atau gunakan aksesoris yang lebih menonjolkan bagian bahu, seperti kalung, syal dan lain sebagainya agar bagian bahu terlihat lebih bidang.

### 2. Bentuk tubuh buah apel

Berkebalikan dengan bentuk tubuh buah pir, bentuk buah apel ini biasanya memiliki ciri bagian bahu lebar dan bervolume, sedangkan bagian bawah ramping.

Menggunakan rok-rok yang bervolume sangat disarankan untuk bentuk badan ini, apabila ingin menggunakan jaket gunakan lah jaket model panjang (*coat*) yang menutupi sampai bagian panggul.



### 3. Bentuk tubuh jam pasir



Bentuk tubuh ini merupakan bentuk tubuh yang sempurna bagi kaum wanita, pada bentuk tubuh ini bagian bahu dan pinggul sama-sama berisi dan pada bagian pinggang terlihat jelas curvenya

Pada bentuk tubuh ini dapat menggunakan semua jenis atau model pakaian.



4. Bentuk tubuh lurus atau persegi

Untuk bentuk tubuh wanita yang dikatakan lurus yaitu bentuk tubuh yang memiliki bentuk ramping dari bagian atas hingga kebawah, bahkan dapat dikatakan hampir tidak terdapat kurve dibagian pinggangnya.

Dalam menggunakan busana lebih disarankan untuk menggunakan aksesoris yang menonjolkan pada bagian dada. Serta disarankan menggunakan kemeja serta gaun V-neck sehingga dapat membantu membentuk kurve pada pinggang.



**C. LEMBAR KERJA SISWA**

1. Amati bentuk tubuh teman satu kelompok saudara, kemudian presentasikan di depan kelas.
2. Amati gambar busana dibawah ini, kemudian diskusikan dengan kelompok saudara busana tersebut baik digunakan oleh wanita dengan bentuk tubuh apa, dan mengapa?



1



2



3



4



DASAR POLA

# PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH MANUSIA

Agnes Dian Saputri Amd.



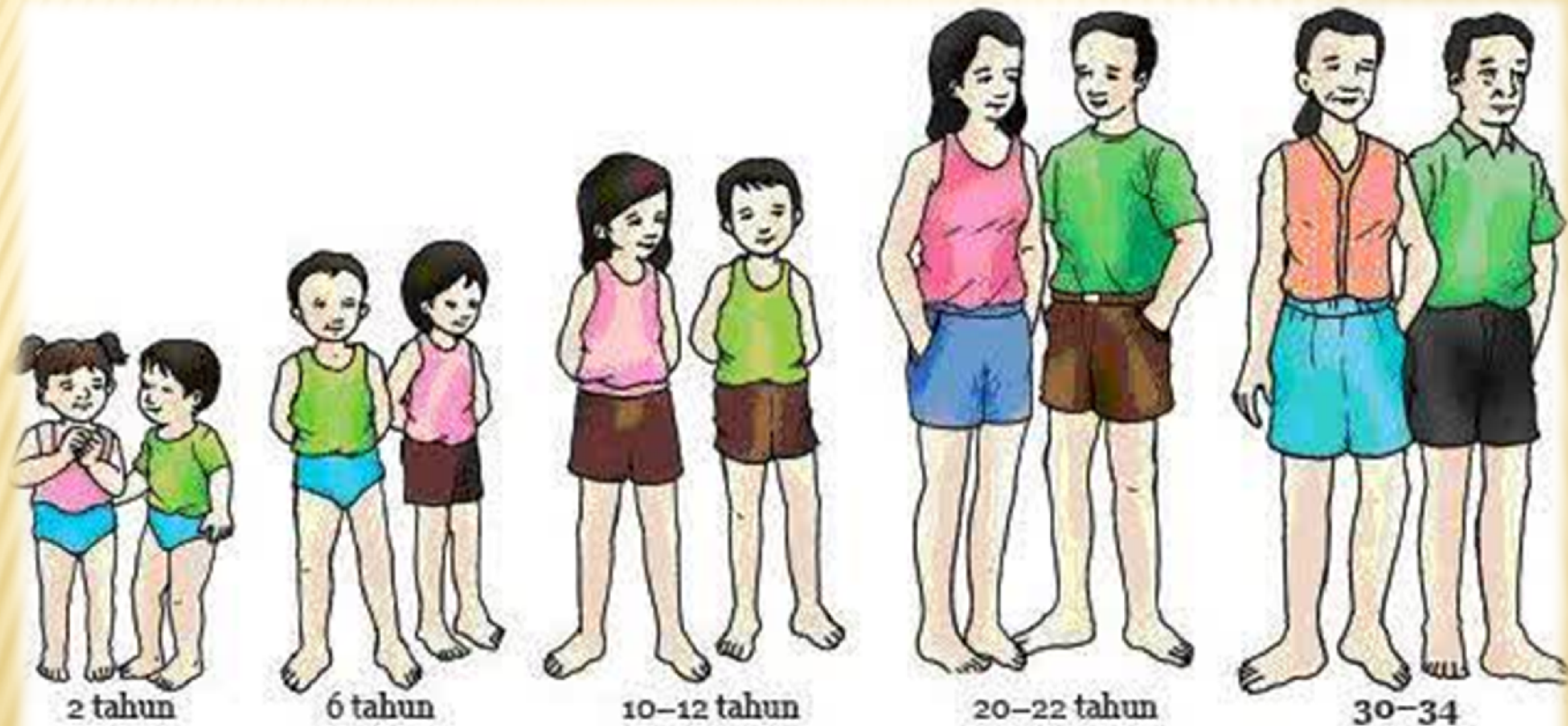
Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# TAHAP PERTUMBUHAN MANUSIA



Tahap Pertumbuhan Manusia

Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



No.	Tahap Perkembangan	Ciri-Ciri
1.	Balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai mengenal lingkungan.</li> <li>- Membutuhkan perhatian khusus dari orang tua.</li> <li>- Senang bermain.</li> <li>- Bersifat kekanak-kanakan (manja).</li> <li>- Cenderung keras kepala.</li> <li>- Suka menolak perintah.</li> <li>- Membutuhkan zat gizi yang banyak.</li> <li>- Hormon pertumbuhan dihasilkan secara meningkat.</li> </ul>
2.	Kanak-kanak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen mulai tumbuh.</li> <li>- Pertumbuhan jiwanya relatif stabil.</li> <li>- Daya ingat kuat, mematuhi segala perintah gurunya.</li> <li>- Mudah menghafal tetapi juga mudah melupakan.</li> <li>- Sifat keras kepala mulai berkurang dan lebih dapat menerima pengertian karena kemampuan logikanya mulai berkembang.</li> </ul>
3.	Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai memperhatikan penampilan.</li> <li>- Mudah cemas dan bingung bila adanya perubahan psikis.</li> <li>- Tidak mau dibatasi aktivitasnya.</li> <li>- Mulai memilih teman yang cocok.</li> <li>- Tidak mau diperlakukan seperti anak kecil.</li> <li>- Selalu ingin mencoba hal-hal baru.</li> <li>- Senang meniru idola atau berkhayal.</li> <li>- Mulai bersikap kritis.</li> <li>- Mulai ada perubahan bentuk fisik.</li> <li>- Mulai menghasilkan hormon reproduksi.</li> <li>- Alat kelamin mulai berkembang.</li> <li>- Hormon pertumbuhan masih terus dihasilkan.</li> </ul>
4.	Dewasa (18–60 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya pikir cepat.</li> <li>- Bersikap kritis.</li> <li>- Sudah memiliki pendirian yang tetap.</li> <li>- Sudah menetapkan lingkungan yang dianggap cocok.</li> <li>- Sudah dapat memilih pasangan hidup yang dianggap cocok.</li> <li>- Organ reproduksi sudah matang dan sempurna.</li> <li>- Hormon pertumbuhan sudah tidak dihasilkan lagi.</li> </ul>
5.	Manula	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya pikir lambat.</li> <li>- Terkadang mudah tersinggung.</li> <li>- Pendirian dan pemikirannya sudah tetap.</li> <li>- Terkadang bersifat kekanak-kanakan.</li> <li>- Rambut putih.</li> <li>- Kulit keriput.</li> <li>- Gigi mulai tanggal dan menjadi ompong.</li> <li>- Mata mulai rabun.</li> <li>- Wanita mengalami masa <i>menopause</i>.</li> </ul>

# TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BENTUK TUBUH BUAH PIR

- ✖ Bentuk tubuh dikatakan berbentuk buah pir apabila bagian panggul dan paha memiliki lemak yang lebih banyak sedangkan bagian atas terlihat lebih ramping.



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BENTUK TUBUH BUAH APEL



- ✕ Berkebalikan dengan bentuk tubuh buah pir, bentuk buah apel ini biasanya memiliki ciri bagian bahu lebar dan bervolume, sedangkan bagian bawah ramping.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BENTUK TUBUH JAM PASIR

- ✖ Bentuk tubuh ini merupakan bentuk tubuh yang sempurna bagi kaum wanita, pada bentuk tubuh ini bagian bahu dan pinggul sama-sama berisi dan pada bagian pinggang terlihat jelas curvenya.



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# BENTUK TUBUH LURUS ATAU PERSEGI



- ✖ Untuk bentuk tubuh wanita yang dikatakan lurus yaitu bentuk tubuh yang memiliki bentuk ramping dari bagian atas hingga kebawah, bahkan dapat dikatakan hampir tidak terdapat kurve dibagian pinggangnya.



# LEMBAR KERJA SISWA

- ✖ Amati bentuk tubuh teman satu kelompok saudara, kemudian presentasikan di depan kelas.

✖



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 1  
 Dasar Pola ( Perkembangan Bentuk Tubuh)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab									
1	5054	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
2	5129	ANDRIYAN WULANDARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
3	5005	ANGGI DWI SARASWATI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
4	5102	ANI TRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
5	5063	ANNISA NURFATIMAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
6	5108	APRILIA NUR SAFITRI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
7	5115	CHOIRUL ARIFAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
8	5080	DESI NURYANI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
9	5101	DIAN KRISMONITA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
10	5025	DIAN RAHMAWATI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
11	5048	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
12	5097	FITRIANA WINDASARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
13	5046	HANA' NUR HIDAYAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
14	5100	IGA MAWARTI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
15	5036	IKA NUR VATONAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
16	5071	ISNAINI RACHMAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
17	5107	LAILI FAUZIAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
18	5111	LILIS HANDAYANI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
19	5040	NOPI TRI SISWANDARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
20	5144	NURVITASARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
21	5076	RINDA MURDIYANTI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
22	5128	RINTA NURMALITA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
23	5020	RISMAWATI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
24	5109	SEPTIA RUTH DAYANTI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
25	5012	SHOFI NUR ISLAM	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
26	5061	SINDI NOVITASARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
27	5065	SITI NGAISAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6



28	5007	SRI LESTARI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
29	5049	TRI MINARSIH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
30	5010	UNUN SYA'BANA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	90	3,6
31	5089	WIDYA NINGRUM	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
32	5027	YASINTA LAILA FEBRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

= nilai konversi

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{25}$$
  
= nilai konversi

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005





















**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Tekstil  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Asal Serat Bahan Tekstil  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 3 jam (@45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. Kompetensi Dasar**

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
3.1	Menjelaskan serat bahan tekstil
4.1.	Mengelompokkan asal serat bahan tekstil



**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami asal serat bahan tekstil serta proses pengolahannya menjadi kain
- Siswa dapat mendiskripsikan proses pengolahan serat bahan tekstil hingga menjadi busana
- Siswa dapat mengidentifikasi pengolahan serat bahan tekstil

**D. Materi Pembelajaran**

- Macam – macam asal serat bahan tekstil dari alam maupun buatan.
- Proses pengolahan bahan tekstil alam dan buatan hingga menjadi kain.

**E. Metode Pembelajaran**

Cooperatif Learning

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

## 1. Alat

- Laptop
- Proyektor
- Screen

## 2. Media

- Power Point

## 3. Sumber Belajar

- Noor Fitrihana. Pengtahuan Dasar Tekstik. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- *Hand Out*

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</li><li>2. Presensi</li><li>3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memeberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>2. Presensi</li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li></ol>	20 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
B. Kegiatan Inti :	1. Guru memberikan materi tentang pengertian dan serjarah perkembangan testil.	1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru	15 menit
	2. Guru memberikan pengetahuan tentang bahan dasar tekstil dari alam dan buatan, serta proses pemintalan serat tekstil hingga menjadi benang kemudian menjadi kan.		25 menit
	3. guru menunjukan contoh gambar macam-macam bahan dasar serat, mesin pemintal serat secara manual maupun industri serta hasil jadi pengolahan serat kain berupa benang.	2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.	15 menit
	4. Guru menyuruh siswa mengamati video proses pemintalan benang dari bahan dasar kepompong ulat sutra	3. Siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	10 menit
	5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas sesuai dengan materi yang diberikan.	4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang tugas yang diberikan.	15 menit
	6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas	5. Siswa menunjukan hasil diskusi di depan kelas.	20 menit
C. Kegiatan Akhir :	1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran 2. Menyimpulkan hasil pembelajaran		10 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	3. Berdoa  4. Salam	1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Menjawab salam yang diberikan guru	5 menit
			135 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Kognitif Skill

- a. Penilaian ini Dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar mengajar.  
Soal :
  - a. Tugas Terstruktur  
Diskusikanlah tentang asal serat tekstil baik dari serat tumbuhan, serat hewan, serat buatan dan serat campuran.
  - b. Tugas Tidak Terstruktur  
Diskusikan dengan teman satu kelompok saudara (satu kelompok 5 – 6 siswa) kemudian diskusikan tentang materi pada hari ini.
- b. Format Penilaian  
Nilai diberikan kepada siswa dengan sistim pemberian skor 10 hingga 100.

### 2. Afektif Skill

- a. Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
- b. Format Penilaian Meliputi:
 

**Aktif**

Skor 4 : Apabila siswa sangat aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 3 : Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 2 : Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 1 : Apabila siswa tidak aktif selama kegiatan belajar mengajar

**Bekerjasama**

- Skor 4 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok sangat baik
- Skor 3 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok secara baik
- Skor 2 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok cukup baik
- Skor 1 : Apabila siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok



Tanggungjawab

Skor 4 : Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat sesuai waktu yang ditentukan

Skor 3 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (1minggu)

Skor 2 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (2minggu)

Skor 1 : Apabila siswa tidak mengerjakan tugas

### 3. Psikomotor Skill

- a. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pemahaman asal serat bahan tekstil ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami pengertian tekstil				
2. Mendiskripsikan asal serat bahan tekstil				
3. Mengelompokkan asal serat bahan tekstil				

- b. Format Penilaian

Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria

Skor 4 : Apabila pencapaian belajar siswa maksimal

Skor 3 : Apabila pencapaian belajar siswa cukup maksimal

Skor 2 : Apabila pencapaian belajar siswa kurang maksimal

Skor 1 : Apabila pencapaian belajar siswa tidak maksimal

### 4. Format Penilaian Peringkat

Penilaian ini dilakukan untuk memberikan peringkat kepada siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan KBM di dalam kelas.

Nilai A : 86 - 100

Nilai A- : 81 - 85

Nilai B+ : 76 - 80

Nilai B : 71 - 75

Nilai B- : 66 - 70

Nilai C+ : 61 - 65

Nilai C : 56 - 60

Nilai D : 41 - 55

Nilai E : 0 - 40

## I. FORMAT PENILAIAN

( Terlampir )

Bantul, 11 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 1964 0810 1980 03 2015

Agnes Dian Sanutri  
NIP





TEKSTIL

# ASAL SERAT BAHAN TEKSTIL

Agnes Dian Saputri Amd.

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# TEKNOLOGI TEKSTIL

- ✖ Tekstil berawal dari serat, baik itu serat alam ataupun serat buatan yang kemudian dipintal menjadi benang (yard) kemudian dibuat kain melalui proses pertenunan (weaving) maupun perajutan (knitting) selanjutnya kain tersebut dikerjakan melalui proses persiapan (pretreatment), pewarnaan (coloration), dan akhirnya proses penyempurnaan (finishing) sehingga bisa dibuat pakaian jadi.

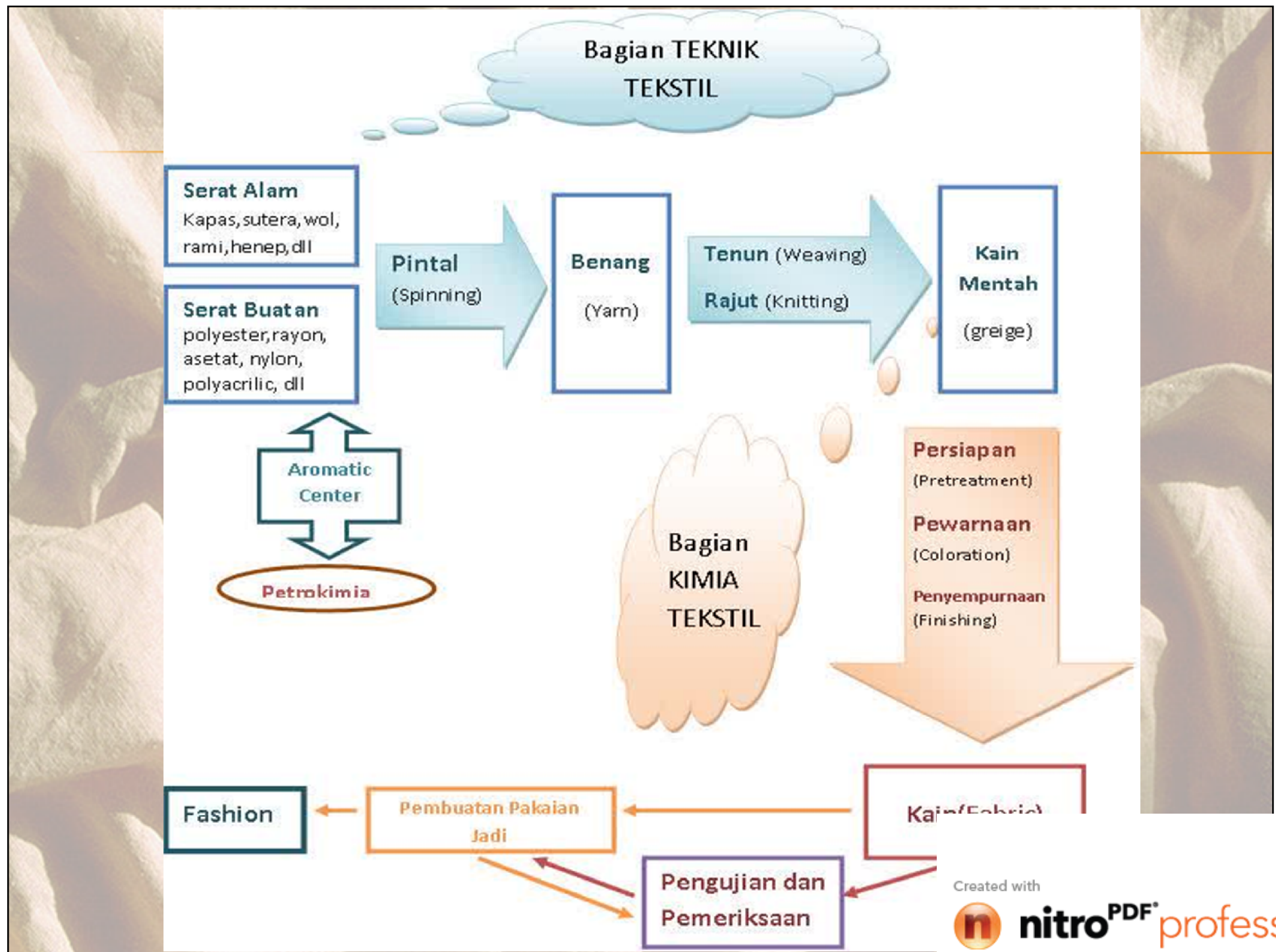
Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)







# SERAT TUMBUH-TUMBUHAN (CELLULOSA)

## ✕ KATUN

Bahan baku katun adalah serat-serat yang mengelilingi biji kelopak tanaman kapas



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BENANG KATUN



Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT TUMBUH-TUMBUHAN (CELLULOSE)

## ✕ LINEN

Seperti diketahui bahwa bahan bakulinen terbuat dari serat-serat panjang tangkai bagian dalam tanaman



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT HEWAN (PROTEIN)

## ✕ Sutra

Bahan baku berasal dari kepompong (kokon) ulat sutra



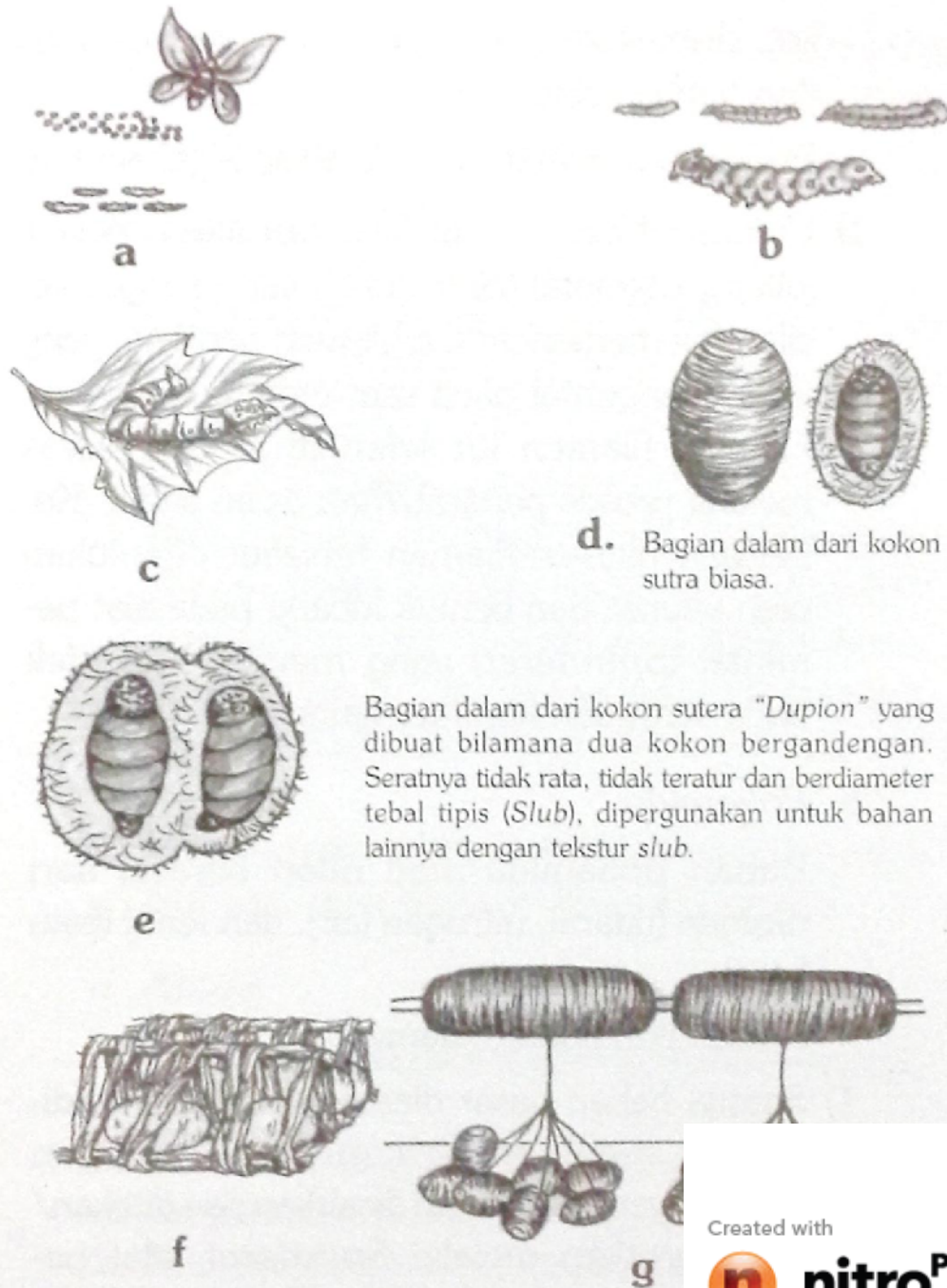
Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# ULAT SUTRA



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT HEWAN (PROTEIN)

## ✕ Wol

Bahan baku berasal dari bulu atau rambut hewan seperti: dimba/ biri-biri, unta, alpaca, kashmir, ilama, mohair dan kelinci.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BENANG WOL



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT BUATAN

## ✕ Rayon

Dari bahan selulosa tumbuhan yang dikerjakan melalui proses kimiawi untuk memperoleh cairan dan filamen-filamen untuk diproduksi menjadi kain.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT BUATAN

## ✕ Poliamida

Polamedia atau nilon berasal dari oksigen (udara), nitrogen (air), dan fenol (batubara).

BENANG NYLON HALUS



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT BUATAN

## ✕ Poliester

Bahan baku poliester berasal dari etelin glikol dan asam terektalat (keduanya dar bahan bakar minyak)



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT BUATAN

## ✕ Akrilik

Akrilik dibuat dari proses gabungan antara gas alam dan udara. Pikmen-pikmen tersebut digunakan dengan menggunakan alat atau spinneret.



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT CAMPURAN

- ✖ Serat campuran merupakan kombinasi dari dua atau lebih serat yang berbeda, biasanya serat yang menampilkan presentase tertinggi yang mendominasi bahan-bahannya. Namun komposisi yang tepat akan menunjukkan mutu dari benang tersebut.

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



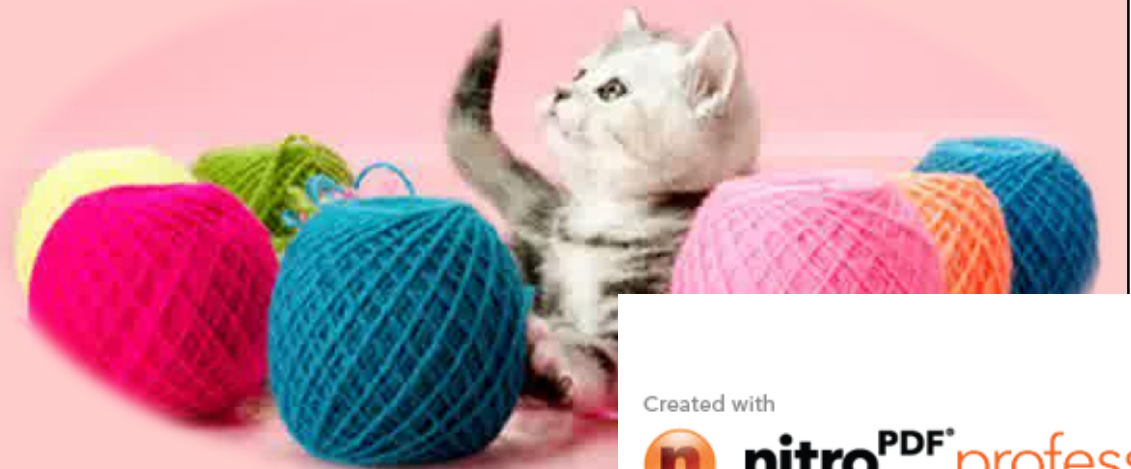
# LEMBAR KERJA SISWA

## ✕ Tugas Terstruktur

Diskusikanlah tentang asal serat tekstil baik dari serat tumbuhan, serat hewan, serat buatan dan serat campuran.

## ✕ Tugas Tidak Terstruktur

Diskusikan dengan teman satu kelompok saudara (satu kelompok 5 – 6 siswa) kemudian diskusikan tentang materi pada hari ini.  
(dikumpulkan minggu depan)



Created with

**n** **nitro**<sup>PDF</sup> **professional**

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)

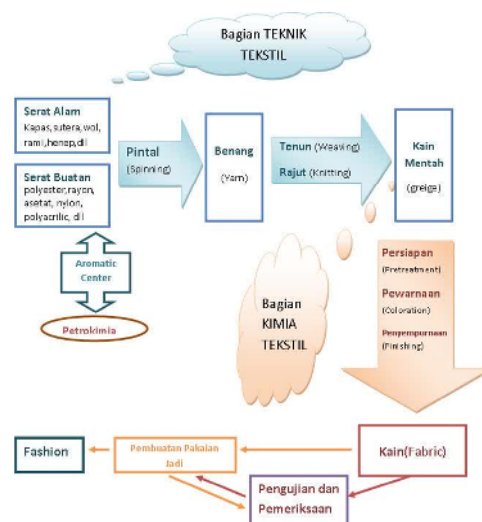


	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054		
	<b>HAND OUT</b>		
	Mata Pelajaran Tekstil	Asal Serat Bahan Tekstil	Kelas / Semester X / 1
	Waktu : 2 jam X 24 menit		

## A. TEKNOLOGI TEKSTIL

Tekstil berawal dari serat, baik itu serat alam ataupun serat buatan yang kemudian dipintal menjadi benang (*yard*) kemudian dibuat kain melalui proses pertenunan (*weaving*) maupun perajutan (*knitting*) selanjutnya kain tersebut dikerjakan melalui proses persiapan (*pretreatment*), pewarnaan (*coloration*), dan akhirnya proses penyempurnaan (*finishing*) sehingga bisa dibuat pakaian jadi.

Proses tekstil terdiri dari proses fisika dan kimia, proses tekstil secara fisika adalah proses pengolahan serat hingga menjadi kain. Sedangkan proses kimia dilakukan setelah menjadi kain untuk memberikan warna/sifat tertentu pada kain sehingga dapat dibuat pakaian jadi ataupun keperluan lainnya. Bahan.



## B. SERAT BAHAN TEKSTIL

### 1. Serat Alam

Serat-serat yang tergolong dalam serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam, misalnya dari tumbuhan dan hewan.

#### a. Serat Tumbuh-tumbuhan (*cellulosa*)

Serat yang didapat dari tumbuhan, misalnya;

##### 1) Katun

Bahan baku katun adalah serat-serat yang mengelilingi biji kelopak tanaman kapas. Adapun proses pembuatan dan pemintalanny adalah:



- a) Pemintalah digunakan untung membuka dan membuang sebal kapas. Kemudian serat kapas disisir dan ditarik keatas hingga membentuk benang lembut.
- b) Pemintalan selanjutnya benang benang dipindah ke bagian penenunan yaitu dimana helaian benang dilapisi dengan kanji agar lebih halus dan mudah dalam penataan nya.tenunan diperiksa baik buruknya kemudian diwarnai.



## 2) Linen

Seperti diketahui bahwa bahan bakulinen terbuat dari serat-serat panjang tangkai bagian dalam tanaman rami kemudian dikupas dan direndam untuk pembusukan biasanya dengan air panas (400 C), selama sampai 4 hari. Serat-serat kemudian dipintal dengan cara yang sama dengan pembuatan benang katun.



## b. Serat Hewan (*protein*)

Serat yang didapat dari hewan, misalkan:

### 1) Sutra

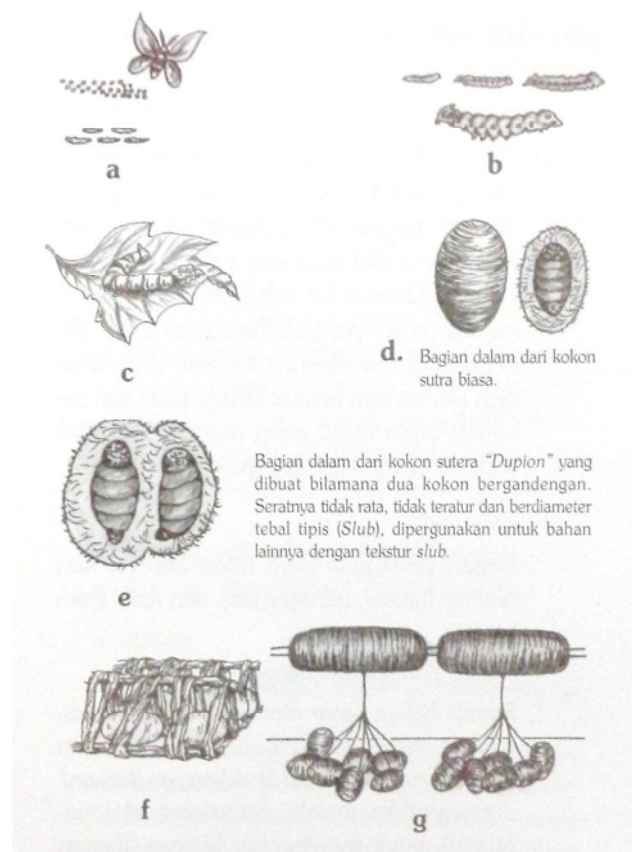
Bahan baku berasal dari kepompong (kokon) ulat sutra, adapun proses pembuatannya sebagai berikut:

- a) Ngengat sutra bertelur
- b) Telur menetas dan menjadi larva, perkembangan larva ada 4 tingkatan nya.
- c) Ulat sutra dapat hidup hingga 28 hari dengan memakan daun murbei.
- d) Ulat sutra yang sudah dewasa dinamakan pupa, ia akan melekatkan diri pada ranting dan memintal kepompong selama 3 hari. Dalam ulat sutra terdapat dua kelenjar yaitu filamen yang ditetaskan melalui dua lubang. Zat tersebut bernama Fibrion yang dapat mengeras ketika terkena angin atau udara.
- e) Kemudian filamen akan dibalut dengan getah yang melindungi serat yang disebut serisin. Biasanya tidak dihilangkan sampai proses penenunan selesai.





- f) Kepompong kemudian dimatikan dengan uap panas. Untuk melunakkan, getah kokon di tempatkan dalam tangki air panas, kemudian disikat dan kemudian dipintal.
- g) Filamen dipintal pada gulungan dari 5 – 10 kokon untuk membuat satu serat sutra.



## 2) Wol

Bahan baku berasal dari bulu atau rambut hewan seperti: dimba/ biri-biri, unta, alpaca, kashmir, ilama, mohair dan kelinci. Proses pemintalan nya adalah sebagai berikut:

- a) Ada dua proses yang berbeda dari bahan baku wol. Pertama wol untuk rajutan dan kedua untuk kain.
- b) Pertama bahan wol dipilih dari serat kuat yang panjang, sedangkan serat yang lemah menggunakan teknik sisir.
- c) Kemudian serat-serat yang panajang diluruskan, diletakan paralel kemudian dipintal dengan teknik yang sama dengan memintak benang katun.





## 2. Serat Buatan

Serat buatan merupakan serat yang didapat melalui proses kimiawi, beberapa jenis serat buatan yaitu:

### a. Rayon

Dari bahan selulosa tumbuhan yang dikerjakan melalui proses kimiawi untuk memperoleh cairan dan filamen-filamen untuk diproduksi menjadi kain.



### b. Poliamida

Poliamida atau nilon berasal dari oksigen (udara), nitrogen (air), dan fenol (batubara).



### c. Poliester

Bahan baku poliester berasal dari etilen glikol dan asam tereftalat (keduanya dari bahan bakar minyak)



### d. Akrilik

Akrilik dibuat dari proses gabungan antara gas alam dan udara. Piktmen-piktmen tersebut digunakan dengan menggunakan alat atau spinneret.



## 3. Serat Campuran (buatan dan alam)

Serat campuran merupakan kombinasi dari dua atau lebih serat yang berbeda, biasanya serat yang menampilkan presentase tertinggi yang mendominasi bahan-bahannya. Namun komposisi yang tepat akan menunjukkan mutu dari benang tersebut.



Mesin pemintal benang buatan :



#### C. LEMBAR KERJA SISWA

##### 1. Tugas Terstruktur

Diskusikanlah tentang asal serat tekstil baik dari serat tumbuhan, serat hewan, serat buatan dan serat campuran.

##### 2. Tugas Tidak Terstruktur

Diskusikan dengan teman satu kelompok saudara (satu kelompok 5 – 6 siswa) kemudian diskusikan tentang materi pada hari ini. (dikumpulkan minggu depan)



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 2  
 Tekstil (Asal Serat Bahan Tekstil)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab					
1	5085	ADIL LARASWARI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	90	3,6
2	5009	ALFIYA NURAINI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
3	5145	ANISA TRI ASTUSI	37	7,5	10	5	30	89,5	3,6	90	3,6
4	5017	ARINI NISFI SYAHBANIA	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	90	3,6
5	5133	AWANDARI PRATIWI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
6	5131	DWI APRIANI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	95	3,8
7	5026	ELSA NUR SAFITRI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	90	3,6
8	5072	ERVINANITA MAHARANI	37	10	10	5	30	92	3,7	95	3,8
9	5087	EVA ROSITA	37	10	10	5	30	92	3,7	95	3,8
10	5039	FEBRIYANTI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
11	5150	FITA WIDANINGSIH	37	7,5	10	7,5	30	159,5	6,4	95	3,8
12	5059	HAPPY RIZKY AMALIA	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	95	3,8
13	5044	HIKMAH HUSNUL IQFIANI	37	10	10	5	30	92	3,7	95	3,8
14	5156	ISTI NURHAYATI	37	7,5	10	5	30	89,5	3,6	90	3,6
15	5053	LULUK NURINDHAH SARI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
16	5158	MALIKA ROSYADA NISFATULLAILA	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
17	5146	MAULIA DWI ANNISA	37	7,5	10	5	30	89,5	3,6	80	3,2
18	5078	MITA MUFLIYANTI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
19	5112	NAVISA NURUL FATIMAH	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
20	5119	NINDY ZULFA TIANA	37	10	10	5	30	92	3,7	95	3,8
21	5141	NUR KRISMIATUN	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	90	3,6
22	5050	RINI WIDIASTUTI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	90	3,6
23	5153	RISTY STIAWATI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
24	5023	SELANI RAHMAWATI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	95	3,8
25	5096	SELY VILANTA	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	90	3,6
26	5142	SRI NURAINI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	90	3,6
27	5068	TRI INDARTI	37	10	10	5	30	92	3,7	90	3,6



28	5083	TRI RAHMAWATI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	90	3,6
29	5113	ULLIN NIKMAH	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	80	3,2
30	5077	VITRI VATIMAH	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8	90	3,6
31	5118	YOHANA SEKAR AYU ARUM TYAS	37	10	10	5	30	92	3,7	90	3,6
32	5147	ZUARROH SAFTIRI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7	95	3,8

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afektif} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

= nilai konversi

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{25}$$
  
= nilai konversi

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Bantul, Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005













## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Dasar teknik Menjahit  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Langkah  
Keselamatan Kerja Menjahit  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 7 jam (@45 menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung



## B. Kompetensi Dasar

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
3.1	Menjelaskan pengertian K3
3.2	Menjelaskan pengertian k3
3.3	Menjelaskan tujuan k3
3.4	Menjelaskan faktor terjadi kecelakaan
3.5	Menjelaskan pencegahan kebakaran
3.6	Menjelaskan bahaya dalam bekerja

## C. Indikator

### Sikap K1

- Menunjukkan sikap siap pada saat berdoa
- Memberi salam dan menjawab salam

### Sikap KI 2

#### 1.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab

- Terlibat aktif dalam pembelajaran Prosedur K3 dan Langkah Keselamatan Kerja Menjahit
- Bekerjasama dalam kegiatan kelompok mengidentifikasi kecelakaan dan cara pencegahan
- Pengetahuan KI 3

#### 1.1. Menjelaskan pengertian K3

#### 1.2. Menjelaskan pengertian k3

#### 1.3. Menjelaskan tujuan k3

#### 1.4. Menjelaskan faktor terjadi kecelakaan

#### 1.5. Menjelaskan pencegahan kebakaran

#### 1.6. Menjelaskan bahaya dalam bekerja



## Keterampilan KI 4

### 1.1 Mampu mengatasi kecelakaan pada saat bekerja secara cepat dan sigap

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendiskripsikan prosedur kesematan dan kesehatan kerja
- Siswa dapat menerapkan kselamatan dan kesehatan kerja

#### E. Materi Pembelajaran

- Macam – macam asal serat bahan tekstil dari alam maupun buatan.
- Proses pengolahan bahan tekstil alam dan buatan hingga menjadi kain.

#### F. Metode Pembelajaran

Cooperatif Learning

#### G. Media, Alat, dam Sumber Pembelajaran

##### 1. Alat

- Laptop
- Proyektor
- Screen

##### 2. Media

- Power Point

##### 3. Sumber Belajar

- <http://k3-smk.blogspot.com/2013/12/faktor-faktor-penyebab-terjadinya.html>
- <http://www.agenalatpemadamapi.com/tips-news-alat-pemadam-api/penyebab-terjadinya-kebakaran/>
- <http://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/pengertian-dan-definisi-k3-keselamatan.html>
- <http://www.nqa.com/in/atozservices/article.asp?SECTION=274&ARTICLE=256>
- *Hand Out*

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan	1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru,	



TAHAP PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	<p>penanaman pembiasaan diri siswa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</p> <p>2. Presensi</p> <p>3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memeberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil.</p>	<p>dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>2. Presensi</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>	20 menit
B. Kegiatan Inti :	<p>1. Guru memberikan materi tentang pengertian dan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja.</p> <p>2. Guru memberikan pengetahuan tentang prosedur kerja, hingga keselamatn dan kesehatan kerja dalam menjahit.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru</p>	30 menit
	<p>3. guru menunjukan contoh gambar macam-macam bahan penerapan K3 dalam menjahit.</p>	<p>2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.</p>	15 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	4. Guru menyuruh siswa mengamati video K3 di dunia industri tekstil.	3. Siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	15 menit
	5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas sesuai dengan materi yang diberikan.	4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang tugas yang diberikan.	20 menit
	6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas	5. Siswa menunjukkan hasil diskusi di depan kelas.	20 menit
C. Kegiatan Akhir :	1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran 2. Menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Berdoa 4. Salam	1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Menjawab salam yang diberikan guru	15 menit  5 menit
			135 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Kognitif skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar-mengajar.



Soal :

a. Tugas Terstruktur

Setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru, silahkan anda diskusikan mengapa K3 sangat penting pada bekerja?

b. Tugas Tidak Terstruktur

Carilah undang-undang tentang K3.

b. Format Penilaian

Nilai diberikan kepada siswa dengan sistim pemberian skor 10 hingga 100.

2. **Afektif Skill**

a. Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

b. Format Penilaian Meliputi:

**Aktif**

Skor 4 : Apabila siswa sangat aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 3 : Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 2 : Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar

Skor 1 : Apabila siswa tidak aktif selama kegiatan belajar mengajar

**Bekerjasama**

Skor 4 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok sangat baik

Skor 3 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok secara baik

Skor 2 : Apabila siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok cukup baik

Skor 1 : Apabila siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok

**Tanggungjawab**

Skor 4 : Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat sesuai waktu yang ditentukan

Skor 3 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (1minggu)

Skor 2 : Apabila siswa menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditentukan (2minggu)

Skor 1 : Apabila siswa tidak mengerjakan tugas

3. **Psikomotor Skill**

a. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pemahaman K3 ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami maksud dari K3				
2. Memahami pentingnya K3 dalam dunia industri				
3. Mampu mengatasi kecelakaan pada kerja				

b. Format Penilaian



Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria

Skor 4 : Apabila pencapaian belajar siswa maksimal

Skor 3 : Apabila pencapaian belajar siswa cukup maksimal

Skor 2 : Apabila pencapaian belajar siswa kurang maksimal

Skor 1 : Apabila pencapaian belajar siswa tidak maksimal

4. Format Penilaian Peringkat

Penilaian ini dilakukan untuk memberikan peringkat kepada siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan KBM di dalam kelas.

Nilai A : 86 - 100

Nilai A- : 81 - 85

Nilai B+ : 76 - 80

Nilai B : 71 - 75

Nilai B- : 66 - 70

Nilai C+ : 61 - 65

Nilai C : 56 - 60

Nilai D : 41 - 55

Nilai E : 0 - 40

**I. FORMAT PENILAIAN**

( Terlampir )

Mengetahui,  
Guru Pembimbing


Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 1964 0810 1980 03 2015

Bantul, 10 Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005



	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054		
	<b>HAND OUT</b>		
	Mata Pelajaran Dasar Teknik Menjahit	Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Langkah Keselamatan Kerja Menjahit	Kelas / Semester X / 1
	Waktu : 27 jam X 24 menit		

### A. PENGERTIAN K3

1. **Filosofi (Mangkunegara)**  
Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.
2. **Keilmuan**  
Semua Ilmu dan Penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.
3. **OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series) 18001:2007**  
Semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.

### B. TUJUAN K3

1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas nasional.
2. Menjamin keselamatan dan kesehatan orang lain yang berada ditempat dan disekitar pekerjaan itu.
3. Menjamin terpeliharanya sumber produksi dan pendayagunaan secara aman, efisien dan efektif.
4. Menjaga keamanan hasil produksi.

### C. PROSEDUR BEKERJA YANG AMAN

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
2. Membuat jalur evakuasi
3. Mampu memberi P3K pada korban kecelakaan
4. Memberi peralatan pelindung kepada pekerja
5. Mempertimbangkan faktor kenyamanan, kebersihan dan pengaturan udara
6. Menjaga kebersihan

### D. FAKTOR TERJADI KECELAKAAN

1. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
  - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya.
  - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
  - c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.



2. Pengaturan Udara
  - a. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik.
  - b. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan Penerangan
  - a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
  - b. Ruang kerja yang kurang cahaya.
4. Pemakaian Peralatan Kerja
  - a. Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.
  - b. Penggunaan mesin dan alat elektronik tanpa pengaman yang baik.
5. Kondisi Fisik dan Mental Pegawai
  - a. Kerusakan alat indera dan stamina pegawai yang tidak stabil.
  - b. Emosi pegawai yang tidak stabil, kepribadian pegawai yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap pegawai yang ceroboh dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

## E. PENCEGAHAN KEBAKARAN

### 1. Klasifikasi Kebakaran

Kelas A	Kebakaran disebabkan benda padat bukan logam Contoh : kayu, kertas, tekstil, karet dll
Kelas B	Kebakaran akibat cairan dan gas Contoh : minyak, solar, bensin, cat, tiner
Kelas C	Kebakaran akibat konsleting listrik Contoh : travo, gardu, panel, dan alat elektronik lainnya
Kelas D	Kebakaran akibat logam yang terbakar Contoh : besi, seng, almunium, titanium dan senyawa kalium lainnya

Cara Pemadaman Kebakaran Terdapat 3 (tiga) cara untuk mengatasi/memadamkan kebakaran :

1. Cara penguraian yaitu cara memadamkan dengan memisahkan atau menjauhkan bahan / benda-benda yang dapat terbakar
2. Cara pendinginan yaitu cara memadamkan kebakaran dengan menurunkan panas atau suhu. Bahan air lah yang paling dominan digunakan dalam menurunkan panas dengan jalan menyemprotkan atau menyiramkan air ke titik api.
3. Cara Isolasi / lokalisasi yaitu cara pemadaman kebakaran dengan mengurangi kadar / prosentase O<sub>2</sub> pada benda-benda yang terbakar

### 2. Penyebab Kebakaran

- a. Faktor manusia
  - 1) Terlalu cuek dan tidak mau tahu terhadap lingkungan
  - 2) Pemakaian tenaga listrik yang berlebihan
  - 3) Menyimpan barang tidak pada tempatnya.
- b. Faktor teknis
  - 1) Melalui proses fisik, yaitu dimana dua faktor pnting yang menjadi satu dan menimbulkan api.
  - 2) Melalui proses kimia, yaitu terjadi su waktu waktu, akibat pengangkutan bahan kimia.
  - 3) Melalui tenaga listrik, konslet.



c. Faktor alam

- 1) Petir merupakan salah satu penyebab kebakaran dan peledakan akibat faktor lain
- 2) Gunung meletus dapat mengakibatkan kebakaran hutan dan rumah ketika dilewati oleh lahar panas.

3. Alat Pemadam Api Ringan

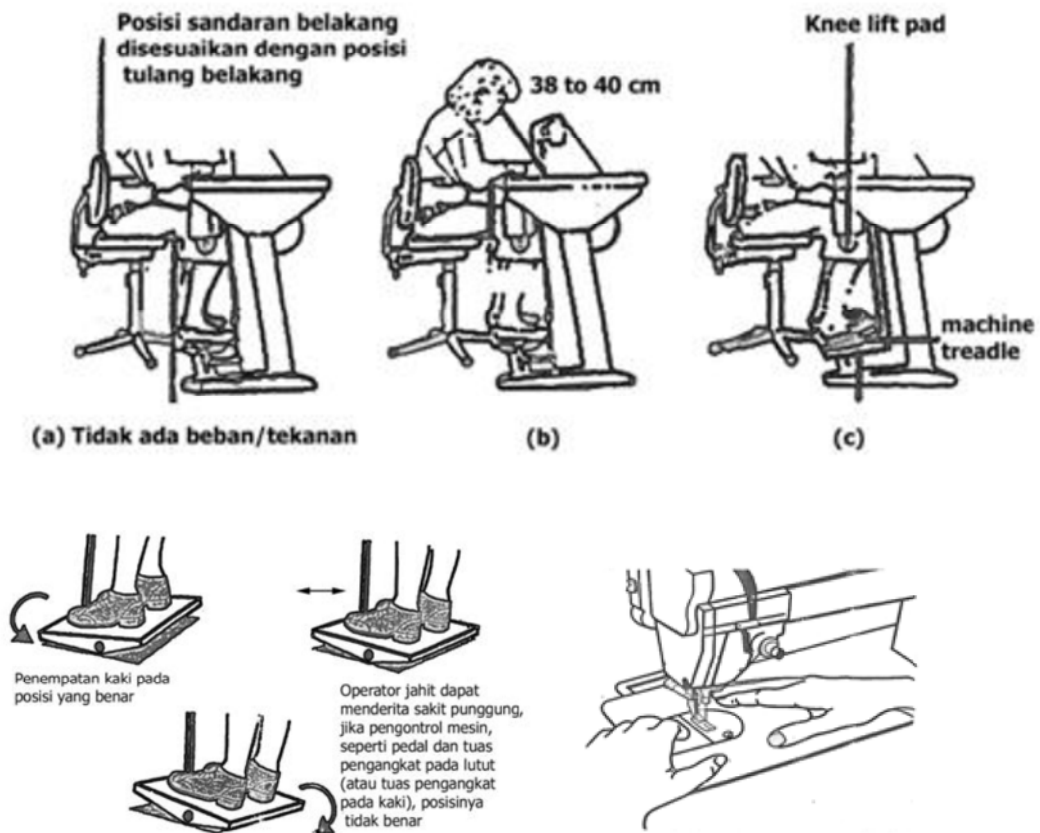
kelas	bahan yang terbakar	media pemadam	jarak terdekat dengan alat pemadam
A	kayu, kertas, tekstil, karet dll	Air, bubuk kering, Busa	75 kaki
B	minyak, solar, bensin, cat, tiner	Busa, air, bubuk kering, CO <sub>2</sub> , halogen	50 kaki
C	besi, seng, almunium, titanium dan senyawa kalium lainnya	hologen, CO <sub>2</sub> , bubuk kering	tidak spesifikasi
D	travo, gardu, panel, dan alat elektronik lainnya	Bubuk kering Khusus pasir	75 kaki

**F. K3 DALAM MENJAHIT**

pengawasan	tidak diperkenankan mengoperasikan mesin tanpa pengawasan
sepatu	kenakan sepatu yang sesuai (tutup rendah, dan tertutup) harus dikerjakan selama bekerja
rambut	rambut yang panjang harus diikat, jika rambut pendek cukup kenakan bando atau jepit model jaring-jaring
pakaian	pakailah pakaian yang pas, tidak terlalu longgar, jangan memakai dasi atau pita
perhiasan	dilarang memakai perhiasan cincin, kalung panjang, dan gelang rantai
kuku jari	tidak boleh terlalu panjang
jari	jauhkan jari dari jarum mesin atau bagian-bagian mesin yang bergerak
tangan	milu memutar bola mesin jangan memakai jari, namun pakailah telapak tangan
memasang benang pada mesin	matikan mesin, kaki diangkat pada pedal waktu memasukan benang dalam jarum
penanganan kain	memasukan kain pada mesin harus dari samping
pedal	medal sama dengan rem, menginjak bagian belakang pedal sama dengan menghentikan laju mesin
meninggalkan mesin	selalu matikan mesin bila sedang tidak digunakan
kebisingan	jangan membuat suara keras atau gerakan mendadak yang mengejutkan orang lain
kecelakaan	jangan panik bila terjadi kecelakaan, segeralah cari bantuan



kerusakan mesin	segera beritahu teknisi apabila terjadi kerusakan mesin
kerapian dan kebersihan	selalu bertindak tanggung jawab, mesin industri sangat berbahaya
makanan dan minuman	jangan membawa makanan dan minuman ke area kerja



## G. BAHAYA DALAM BEKERJA

1. Bahaya fisik : kebisingan, vibrasi, temperature
2. Bahaya kimia : korosif, oksidasi, kasiogenesitas, ledakan
3. Bahaya biologi : yang disebabkan oleh virus, jamur, bakteri
4. Bahaya ergonomi : tata letak
5. Bahaya psikologi : stress kerja, beban kerja, dll



## H. SUMBER PUSTAKA

- <http://k3-smk.blogspot.com/2013/12/faktor-faktor-penyebab-terjadinya.html>
- <http://www.agenalatpemadamapi.com/tips-news-alat-pemadam-api/penyebab-terjadinya-kebakaran/>
- <http://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/pengertian-dan-definisi-k3-keselamatan.html>
- <http://www.nqa.com/in/atozservices/article.asp?SECTION=274&ARTICLE=256>

## I. LEMBAR KERJA SISWA

### 1. Diskusi Kelompok


Setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru, silahkan anda diskusikan mengapa K3 sangat penting pada bekerja?

### 2. Tugas Rumah

Carilah undang-undang tentang K3.

\*Dikumpulkan minggu depan pada mata pelajaran DTM



	SMK Negeri 1 Sewon Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul		
	Handout		
	Mata Pelajaran: Dasar Teknik Menjahit	Prosedur K3 dan Langkah K3 dalam Menjahit	Kelas : X Semester : 1
	Waktu 315 menit	Revisi : 01	Tgl. 9 Agustus 2014 Hal 1 dari 2

#### A. Indikator

Mampu menerapkan kesehatan, keselamatan dan keamanan pada saat bekerja

#### B. Tujuan Pembelajaran

- Mampu menjelaskan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja (K3)
- Mampu menyebutkan alat-alat pelindung diri
- Mampu menjelaskan manajemen Standar Operasional Prosedur K3
- Mampu mengidentifikasi macam-macam kecelakaan pada saat bekerja

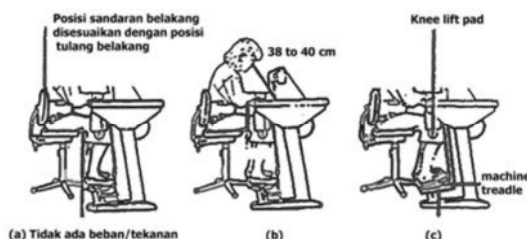
#### C. Materi

##### 1. Pengertian

**Kesehatan** kerja adalah upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah macam penyakit serta mencegah pencemaran di sekitar tempat kerja (UU no 9 tahun 1960, pasal 2)

**Keselamatan** kerja adalah upaya pekerja selamat di tempat kerjanya sehingga terhindar dari kecelakaan termasuk hasil produksinya (W.J.S Poerwadarminta)

**Keamanan** kerja adalah upaya agar pekerja merasa aman dan tenang di tempat kerjanya.



Gambar 1. Posisi duduk yang benar

##### 2. Tujuan k3

- Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.
- Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
- Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.

- Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama kerja.
- Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
- Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
- Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

##### 3. Prinsip K3

- Setiap tenaga kerja berhak untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja
- Setiap tenaga kerja wajib mengenakan pakaian kerja dan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja
- Setiap tenaga kerja harus dapat mengetahui kemungkinan terjadinya kecelakaan di tempat kerja
- Setiap pekerja harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja

##### 4. Manajemen K3

Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat penting bagi kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dalam menjalani pekerjaan. SOP sangat besar manfaatnya dalam melaksanakan pekerjaan, dalam menangani bahaya atau resiko, dalam menggunakan peralatan dan melakukan sesuatu pekerjaan dengan keadaan yang sehat dan selamat.

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain. Fungsi manajemen menurut G. Terry antara lain :

- Perencanaan : suatu usaha menentukan kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Organisasi : keterlibatan pemerintah dalam memberlakukan undang-undang keselamatan kerja.
- Pelaksanaan : kegiatan mendorong semangat kerja para pekerja, mengarahkan aktivitas pekerja, mengkoordinasikan berbagai aktivitas pekerja sesuai dengan



d. Pengawasan : aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

A cartoon illustration of a boy in a white shirt and blue shorts slipping on a puddle of water. To his left is a red bucket and a mop, suggesting a cleaning accident.

**a. Klasifikasi kecelakaan akibat kerja**

- 1) Menurut jenis kecelakaan
  - Terjatuh
  - Tertimpa benda jatuh
  - Terkena arus listrik
  - Pengaruh suhu tinggi
- 2) Menurut penyebab
  - Mesin
  - Alat angkut dan alat angkat
  - Peralatan lain
  - Bahan-bahan, zat-zat dan radiasi
  - Lingkungan kerja
- 3) Menurut sifat luka atau kelainan
  - Patah tulang
  - Luka bakar
  - Memar dan luka dalam yang lain
  - Keracunan
- 4) Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka :Kepala, leher, Badan, Kelainan umum dll

Kecelakaan kerja adalah kerugian yang dialami di tempat kerja, terlihat dari adanya dan besarnya biaya kecelakaan. Hal ini menyebabkan timbulnya kerugian bagi perusahaan, kerugian ini bisa berupa : kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan atau kesedihan, kelainan atau cacat, kematian.

- 1) Biaya langsung
- 2) Biaya tersembunyi

Kecelakaan dapat dicegah asal ada kemauan untuk mencegahnya, berikut ini caranya :

- 1) Peraturan-peraturan
- 2) Standarisasi
- 3) Pengawasan
- 4) Pendidikan
- 5) Asuransi
- 6) Latihan-latihan
- 7) Penggairahan

Kecelakaan kerja adalah salah satu dari sekian banyak masalah di bidang kesehatan kerja. Dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka kejadian kecelakaan kerja semestinya bisa dihindari.

- Kelas A : kebakaran yang disebabkan benda padat bukan logam, contoh : kayu, kertas, tekstil, plastic, karet dll.
- Kelas B : kebakaran yang disebabkan cairan dan gas mudah terbakar, contoh : minyak, solar, bensin, cat, tinner
- Kelas C : kebakaran yang disebabkan konsleting listrik pada alat-alat elektronik, contoh : travo, gardu, panel dll.
- Kelas D : kebakaran akibat logam yang terbakar, contoh : besi, seng, aluminium, magnesium, titanium dll.

Pasal 14 huruf c UU no 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, pengusaha/pengurus perusahaan wajib menyediakan APD secara Cuma-Cuma terhadap tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja.

- Enak dan nyaman dipakai
- Tidak mengganggu ketenangan kerja dan tidak membatasi ruang gerak pekerja
- Memberikan perlindungan yang efektif
- Memenuhi syarat estetika
- Memperhatikan efek samping penggunaan APD
- Mudah dalam pemeliharaan

- Kepala : pengikat dan penutup rambut, topi
- Tangan : sarung tangan, bidal jari
- Kaki : sepatu, sandal
- Pernafasan : masker
- Tubuh : celemek atau jas lab
- Telinga : penutup telinga





## TUGAS INDIVIDU

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3)?
2. Apa yang dimaksud dengan kecelakaan kerja ?
3. Sebutkan macam-macam kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja menjahit! Bagaimana mengatasinya?
4. Jelaskan bagaimana posisi duduk yang benar saat menjahit!
5. Sebutkan macam-macam alat pelindung diri saat menjahit (APD)!

## TUGAS KELOMPOK

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar, kerjakan secara kelompok maksimal 6 orang!

1. Carilah undang-undang yang mengatur tentang K3!
2. Buatlah manajemen K3 pada saat menjahit suatu produk busana mulai dari :
  - a. Perencanaan
  - b. Organisasi
  - c. Pelaksanaan
  - d. Pengawasan
3. Perhatikan gambar berikut ini :
  - a. Apa penyebabnya?  
Bagaimana cara mencegah?  
Bagaimana sikap kita jika kita mengalami bencana tersebut ?



- b. Bagaimana cara mencegahnya?



Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Jakarta : Graha Ilmu  
Ernaswati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana untuk SMK JILID 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Dibuat Oleh: Mahasiswa PPL UNY Lisanatun	Dilarang memperbanyak sebagian / seluruh isi Dokumen tanpa ijin tertulis dari SMK N 1 Sewon	Diperiksa Oleh : Harti Marvati S. Pd
--	--	---



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 1  
 Dasar Teknologi Menjahit (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	anggungjawab					
1	5054	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	sakit							90	3,6
2	5129	ANDRIYAN WULANDARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
3	5005	ANGGI DWI SARASWATI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
4	5102	ANI TRIANA	39	10	10	10	30	99	4,0	90	3,6
5	5063	ANNISA NURFATIMAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
6	5108	APRILIA NUR SAFITRI	39	10	10	10	30	99	4,0	95	3,8
7	5115	CHOIRUL ARIFAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
8	5080	DESI NURYANI	39	10	10	10	30	99	4,0	90	3,6
9	5101	DIAN KRISMONITA	39	10	10	10	30	99	4,0	95	3,8
10	5025	DIAN RAHMAWATI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
11	5048	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	37	10	10	10	30	97	3,9	95	3,8
12	5097	FITRIANA WINDASARI	39	10	10	10	30	99	4,0	95	3,8
13	5046	HANA' NUR HIDAYAH	37	10	10	10	30	97	3,9	95	3,8
14	5100	IGA MAWARTI	37	10	10	10	30	97	3,9	95	3,8
15	5036	IKA NUR VATONAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
16	5071	ISNAINI RACHMAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
17	5107	LAILI FAUZIAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
18	5111	LILIS HANDAYANI	39	10	10	10	30	99	4,0	95	3,8
19	5040	NOPI TRI SISWANDARI	39	10	10	10	30	99	4,0	90	3,6
20	5144	NURVITASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
21	5076	RINDA MURDIYANTI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
22	5128	RINTA NURMALITA	39	10	10	10	30	99	4,0	95	3,8
23	5020	RISMAWATI	37	10	10	10	30	97	3,9	95	3,8
24	5109	SEPTIA RUTH DAYANTI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
25	5012	SHOFI NUR ISLAM	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6



26	5061	SINDI NOVITASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
27	5065	SITI NGAISAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
28	5007	SRI LESTARI	37	10	10	10	30	97	3,9	95	3,8
29	5049	TRI MINARSIH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
30	5010	UNUN SYA'BANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
31	5089	WIDYA NINGRUM	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
32	5027	YASINTA LAILA FEBRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{25}$$
  

$$= \text{nilai konversi}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005













## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola Busana  
Kelas/Semester : XI / 1  
Materi Pokok : Pembuatan Pola Busana Rumah (Piyama)  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 4 jam (@45 menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung



## B. Kompetensi Dasar

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
3.1	Menjelaskan pengetahuan tentang busana
3.2	Menjelaskan busana santai (PIYAMA)
3.3	Menjelaskan pembuatan desain piyama
3.4	Menjelaskan proses pembuatan pola piyama

## C. Indikator

### Sikap K1

- Menunjukkan sikap siap pada saat berdoa
- Memberi salam dan menjawab salam

### Sikap KI 2

#### 1.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab

- Terlibat aktif dalam pembelajaran Prosedur K3 dan Langkah Keselamatan Kerja Menjahit

- Bekerjasama dalam kegiatan kelompok mengidentifikasi kecelakaan dan cara pencegahan

- Pengetahuan tentang busana

#### 1.1. Menjelaskan pengelompokan busana

#### 1.2. Menjelaskan busana santai (PIYAMA)

#### 1.3. Menjelaskan pembuatan desain piyama

#### 1.4. Menjelaskan proses pembuatan pola piyama

### Keterampilan KI 4

- Mampu membuat pola piyama dengan teknik yang benar



#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengetahui pengelompokan busana sesuai dengan kesempatan.
- Siswa dapat membuat pola piyama dengan teknik yang benar.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. PENGETAHUAN TENTANG BUSANA
  - a. Busana Rumah.
  - b. Busana kerja
  - c. Busana olah raga
  - d. Busana rekreasi
  - e. Busana pesta
  - f. Busana berkabung
2. BUSANA SANTAI PIYAMA
3. CONTOH GAMBAR PIYAMA
4. PEMBUATAN POLA PIYAMA
  - g. Desain Dan Ukuran Busana
  - h. Pola Badan Atas
  - i. Pecah Pola Badan Atas
  - j. Pola Lengan
  - k. Pola Celana

#### **F. Metode Pembelajaran**

*Directlearning*

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Alat
  - Laptop
  - Proyektor
  - Screen
2. Media
  - Power Point
3. Sumber Belajar
  - <http://id.wikipedia.org>
  - <http://kursusjahitjogja.blogspot.com>
  - <http://bebibluu.blogspot.com/2010/11/praktek-membuat-celana-anak-piyama.html>
  - *JOB SHEET*



### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ol>	15 menit
B. Kegiatan Inti :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi tentang pengelompokan busana berdasarkan kesempatan pakai..</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru</li> </ol>	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. guru menunjukan contoh gambar macam-macam piyama</li> <li>3. Guru menunjukan desain piyama yang nantinya akan dibuat polanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar desain piyama</li> </ol>	5 menit



TAHAP PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	<p>4. Guru menjelaskan pembuatan pola piyama. Mulai dari pola badan atas, pecah pola badan atas, pola lengan hingga pola celana.</p> <p>5. Guru memberikan tugas membuat pola kecil dengan skala 1:4 yang kemudian dilanjutkan membuat pola besar dengan skala sesungguhnya sesuai dengan ukuran mereka masing-masing</p> <p>6. Guru memberikan waktu pada siswa untuk menyelesaikan tugas.</p>	<p>4. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>5. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan oleh guru.</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>95 menit</p>
C. Kegiatan Akhir :	<p>1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran</p> <p>2. Menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Salam</p>	<p>1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>2. Menjawab salam yang diberikan guru</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
			180 menit



## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Kognitif skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar-mengajar.

### SOAL

1. Gambarlah pola piyama dengan skala 1 : 4.

### TUGAS RUMAH

2. Kemudian gambar ulang pola dengan ukuran kalian masing-masing di kertas payung dengan skala sesungguhnya sesuai dengan desain.

### b. Afektif skill

Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### c. Psikomotor Skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pembuatan pola busana rumah (piyama) ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami jenis pengelompokan busana berdasarkan kesempatan				
2. Ketepatan dalam menggambar pola piyama dengan skala 1 : 4				
3. Ketepatan menggambar pola besar dengan ukuran sendiri				

## A. PEDOMAN PENILAIAN

### a. Kognitif skill

- 1) Skor maksimal 8 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 8 = Apabila dapat menyebutkan minimal 4 jawaban
- Skor 6 = Apabila dapat menyebutkan minimal 3 jawaban
- Skor 4 = Apabila dapat menyebutkan minimal 2 jawaban

### b. Afektif skill

- 1) Skor maksimal 3 dan skor minmal 1 dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 3 = Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 2 = Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 1 = Apabila siswa kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar.



c. Psikomotor skill

1) Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4 = Apabila hasil pembuatan pola dan tugas benar dan tepat
- Skor 3 = Apabila hasil pembuatan pola dan tugas cukup benar dan tepat
- Skor 2 = Apabila hasil pembuatan pola dan tugas kurang benar dan tepat
- Skor 1 = Apabila hasil pembuatan pola dan tugas tidak benar dan tepat



PEMBUATAN POLA BUSANA

# \*PEMBUATAN POLA PIYAMA (PAJAMAS)

Agnes Dian Saputri Amd.

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# \*PENGETAHUAN BUSANA

Busana yang pantas di pakai dan sesuai dengan kesempatan, akan memudahkan seseorang dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini akan membuatnya tidak canggung dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat menimbulkan rasa percaya diri. Pada umumnya setiap orang memerlukan busana untuk berbagai macam kesempatan antara lain:

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Busana yang pantas dipakai dan sesuai dengan kesempatan

- \* Busana rumah
- \* Busana kerja
- \* Busana olahraga
- \* Busana rekreasi
- \* Busana pesta
- \* Busana berkabung

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



- \* Piyama adalah sejenis pakaian malam. Piyama biasanya terdiri dari dua potong pakaian, walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, namun juga orang dewasa, terutama di musim dingin.
- \* Kata "piyama" berasal dari bahasa Bengali pajama, yang pada gilirannya berasal dari bahasa Persia پایجامه Payjama.

\* **Piyama (*pajamas*)**

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \*Contoh Gambar Piyama



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \*Contoh Gambar Piyama



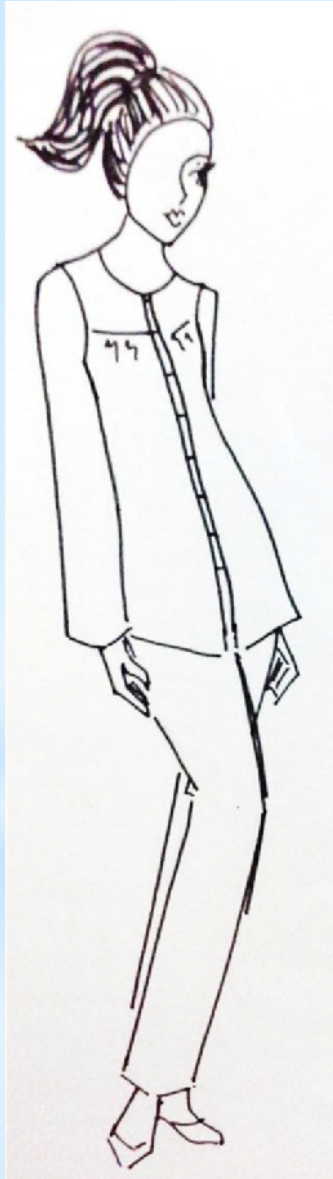
Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Desain dan ukuran busana



* Ukuran :	
* Li Leher	: 36
* Li Badan	: 88
* Li Pinggang	: 64
* Li Panggul	: 94
* Pj muka	: 28
* Lb muka	: 32
* Tinggi dada	: 12
* Lb punggung	: 35
* Pj blus	: 18
* Pj bahu	: 12
* Tinggi panggul	: 18
* Pj lengan	: 55
* Tinggi puncak	: 13
* Ling kerung	: 47
* Ling pangkal	: 23
* Tinggi duduk	: 20
* Panjang celana	: 96

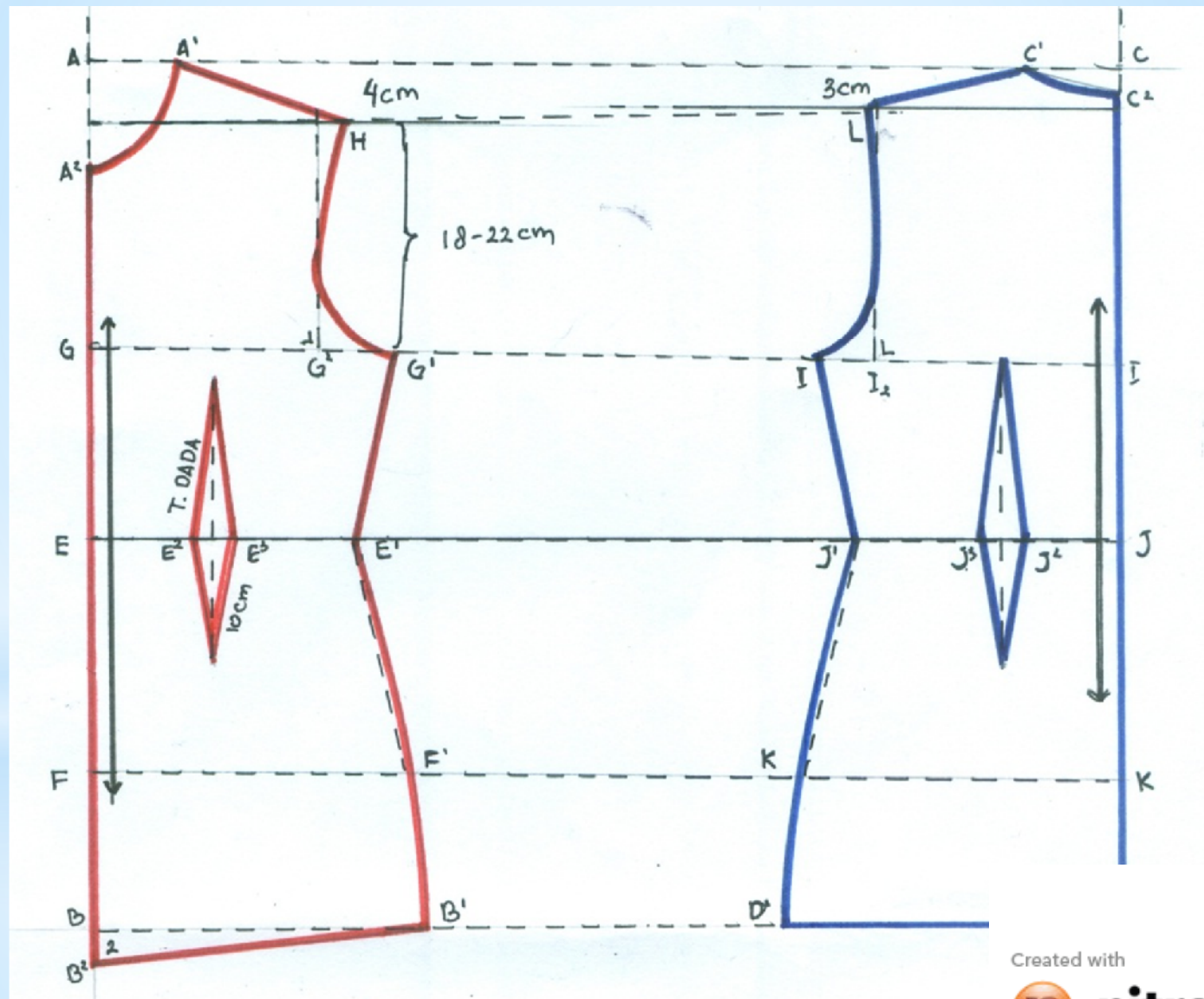
Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Pola Badan Atas Metode YR



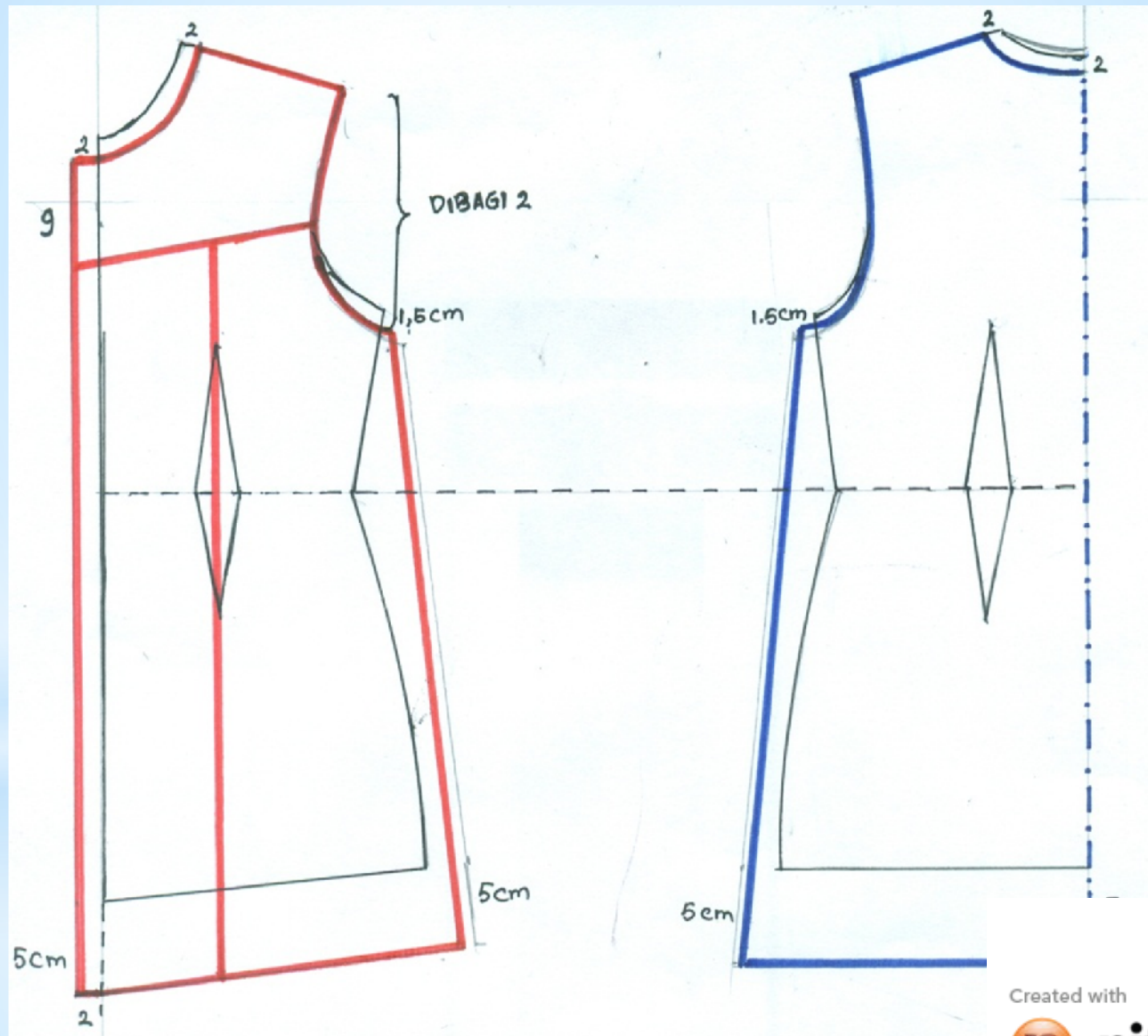
Created with

**nitroPDF** professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Pecah Pola Badan Atas



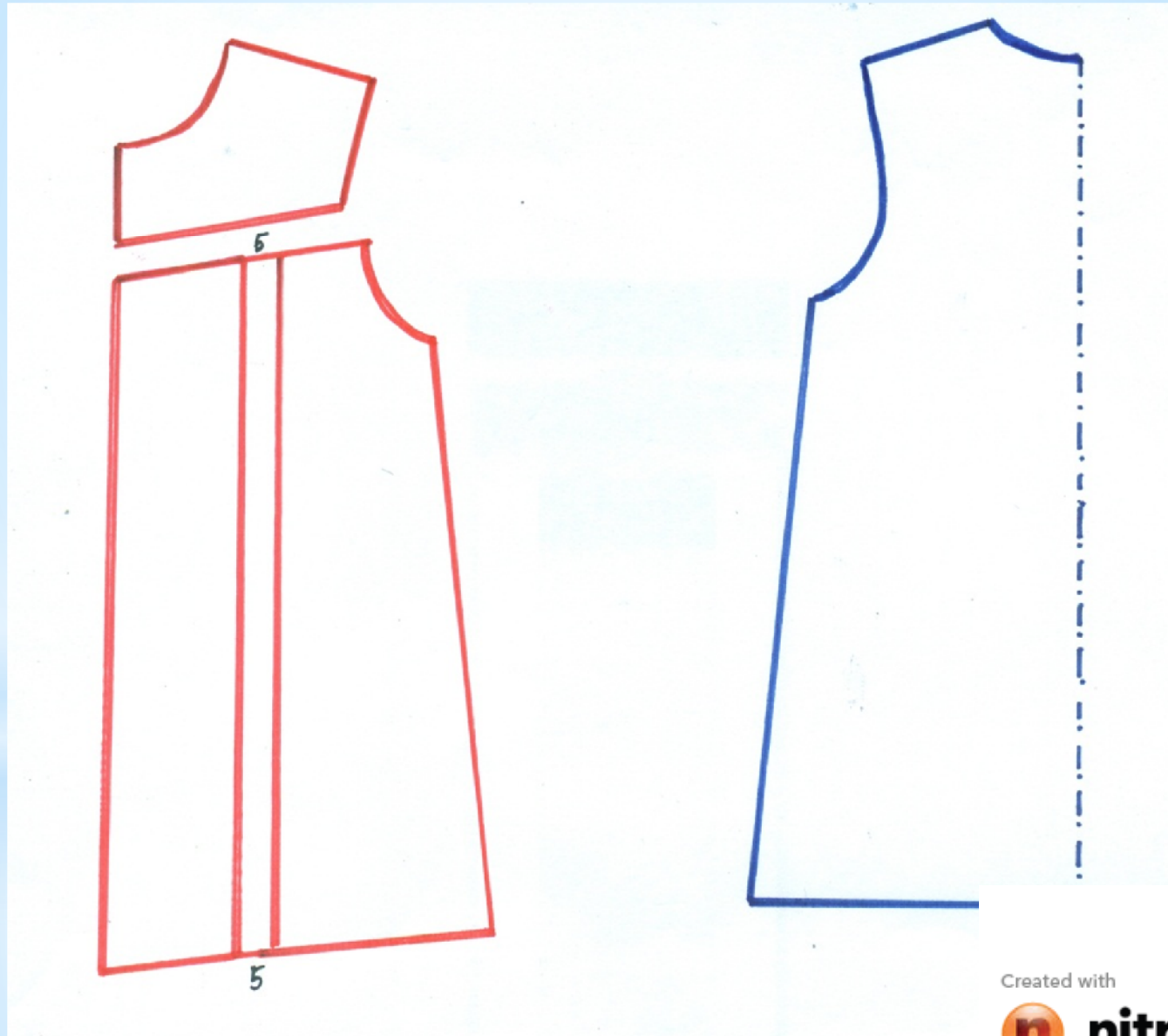
Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Pecah Pola Badan Atas



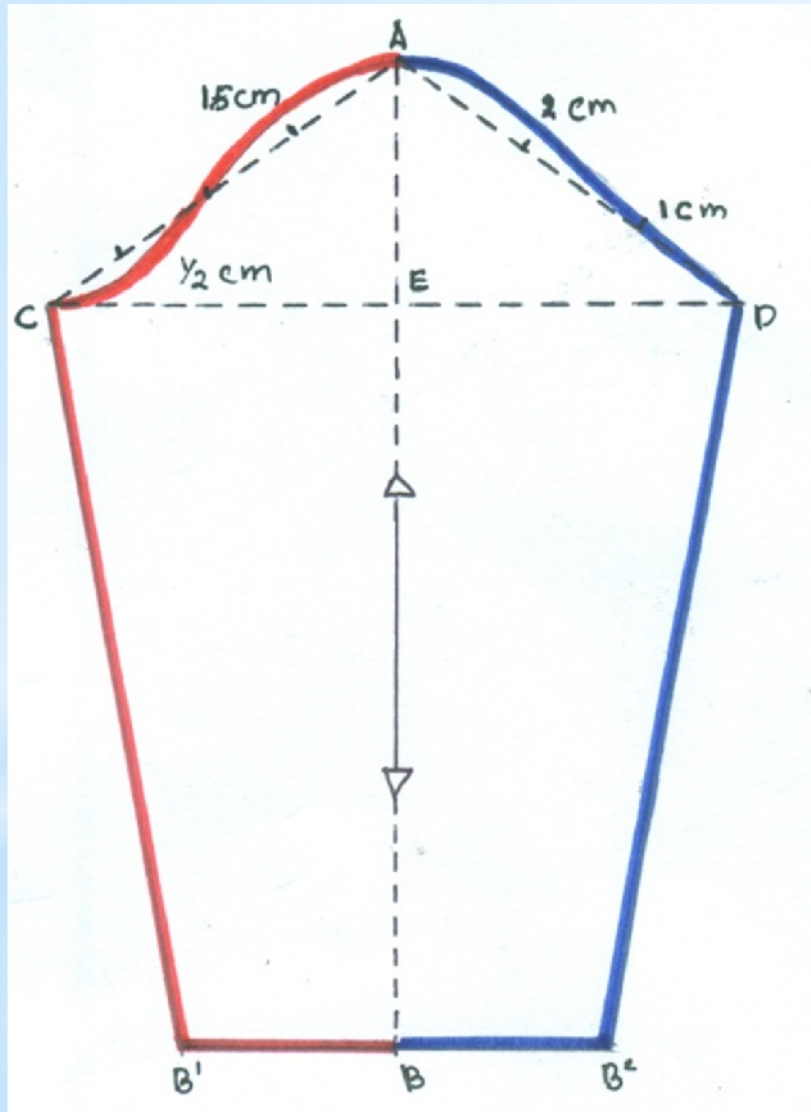
Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# \* Pola Lengan



Keterangan Pola

A B : panjang lengan

A C : AD :  $\frac{1}{2}$  ling kerung -  $\frac{1}{2}$  cm

A E : tinggi puncak

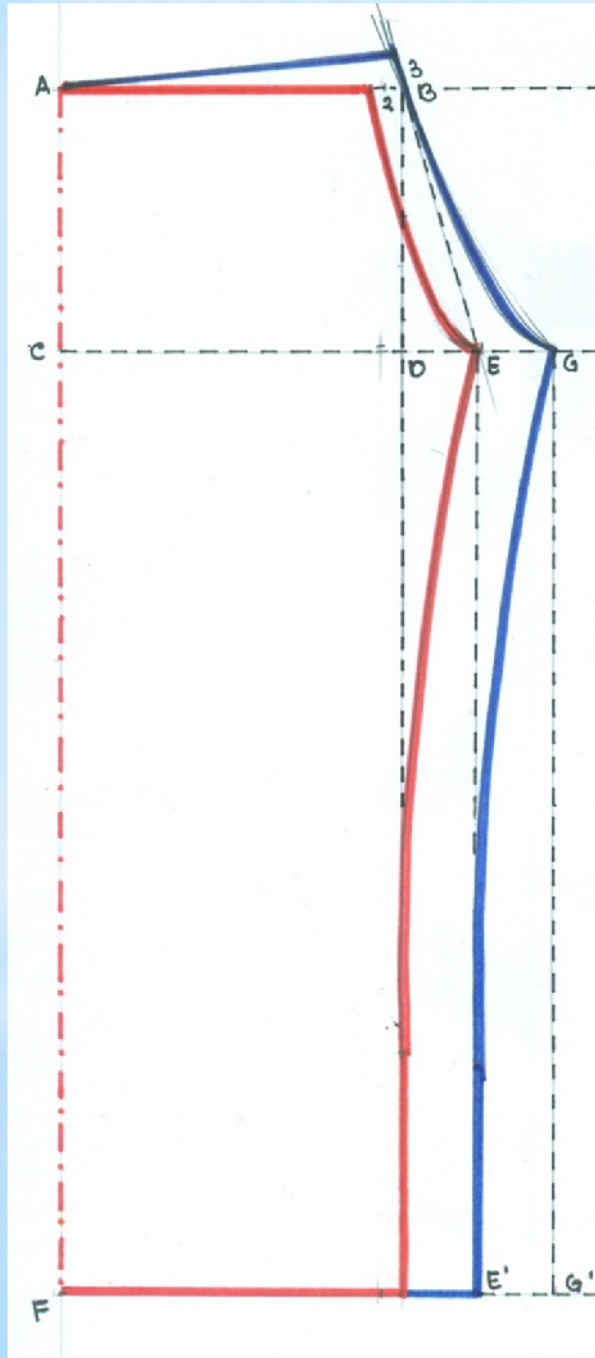
B B1 : B B2 :  $\frac{1}{2}$  ling pangkal lengan

Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)





# \* Pola Celana

- \* Buat Garis lurus vertikal dan horizontal
- \* ukur a-c = tinggi duduk + 3
- \*  $a-b = \frac{1}{4} \times \text{lingkar pangkal paha} + 2$  didapat segi empat a-b-c-d

## Pola Muka

- \*  $a-f = \text{panjang celana} = 40\text{cm}$
- \* perpanjang garis b-d kebawah hingga memotong vertikal garis bawah (garis patah2 merah)
- \*  $d-e = \frac{1}{4} \times c-d = \frac{1}{4} \times 16 = 4\text{cm}$
- \* Dari titik b, kurangi 2 cm kedalam (kekiri) dan gambar garis lengkung
- \* selesaikan bentuk pola depan.

## Pola Belakang

- \* Gambar garis e-g, sepanjang d-e
- \* Hubungkan titik b-g, dan tambah 2 atau 2,5 keatas
- \* Buat garis lengkungnya an
- \* Buat garis pertolongan e-e

Created with



**nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)





# \* LEMBAR KERJA SISWA


- \* Gambarlah pola piyama dengan skala 1 : 4.
- \* Kemudian gambar ulang pola dengan ukuran kalian masing-masing di kertas payung dengan skala sesungguhnya sesuai dengan desain disamping.

Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054 <b>KABUPATEN BANTUL</b>		
	<b>JOBSHEET</b>		
	Mata Pelajaran Pembuatan Pola	Menggambar Pola Piyama	Kelas / Semester XI / 3

### A. PENGETAHUAN TENTANG BUSANA

Busana yang pantas di pakai dan sesuai dengan kesempatan, akan memudahkan seseorang dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini akan membuatnya tidak canggung dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat menimbulkan rasa percaya diri. Pada umumnya setiap orang memerlukan busana untuk berbagai macam kesempatan antara lain :

1. Busana Rumah.  
Busana yang pantas di pakai di rumah. Busana rumah mempunyai kesan sportif, bahan sederhana, bentuk dan desain tidak terlalu rumit, dan warna tidak menyolok.
2. Busana kerja  
Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dalam dunia kerja semakin beragam. Situasi kerja yang penuh persaingan, membutuhkan kegesitan dalam bergerak agar dapat meraih setiap peluang yang ada. Dengan tuntutan kenyamanan dan keleluasaan beraktifitas, maka setelan atasan dengan celana panjang bisa menjadi pilihan. Selain modis dan selalu trendi, celana panjang aman membungkus tungkai hingga mata kaki. Para pengguna busana kerja pun dapat lebih aktif bergerak sehingga dapat lebih produktif
3. Busana olah raga  
Bentuk busana olah raga disesuaikan dengan jenis dan bentuk olahraganya. Dengan kata lain, setiap olah raga memakai seragam pakaian tersendiri (khusus). Bahan yang digunakan, pilihlah bahan rajutan supaya mudah bergerak, warna bahan cerah dan kontras. Demikian juga dengan pelengkap pakaiannya, harus disesuaikan dengan suasana olah raga yang akan dilakukan.
4. Busana rekreasi  
Busana rekreasi adalah busana yang dikenakan pada kesempatan santai/ bertamasya. Dalam desain busana rekreasi, pilihlah bahan yang enak untuk di pakai bergerak, warna bahan dan desainnya dapat dibuat secara bervariasi disesuaikan dengan waktu dan kesempatan.
5. Busana pesta  
Busana pesta adalah busana yang di kenakan pada kesempatan pesta. Sebelum menentukan pilihan desain busana pesta, sebaiknya pelajari dahulu hal – hal yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan pesta tersebut, seperti sebagai berikut :  
 -Siapa yang mengundang pesta ?  
 -Kapan dilaksanakan, siang atau malam ?



-Di mana pelaksanaan resepsinya seperti apa ?

Di dalam rancangan desainya, sebaiknya disesuaikan dengan suasana lingkungan kedaan resepsi, agar mendapatkan kesan yang baik, dan jangan mengenakan busana yang terlalu berlebihan.

6. Busana berkabung

Dalam menghadiri penghormatan terakhir untuk seseorang atau kematian, sebaiknya pilihlah warna yang tidak mencolok / warna gelap seperti abu – abu, putih, biru dan hijau tua atau motif yang tidak terlalu meriah. Demikian juga dengan desainnya, pilihlah yang sederhana, sopan dan bersih.

## B. BUSANA SANTAI PIYAMA

Piyama adalah sejenis pakaian malam. Piyama biasanya terdiri dari dua potong pakaian, walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, namun juga orang dewasa, terutama di musim dingin.

Kata "piyama" berasal dari bahasa Bengali pajama, yang pada gilirannya berasal dari bahasa Persia پایجامه Payjama.

## C. CONTOH GAMBAR PIYAMA





## D. PEMBUATAN POLA PIYAMA



### 1. Desain Dan Ukuran Busana

Ukuran :

- Li Leher : 36
- Li Badan : 88
- Li Pinggang : 64
- Li Panggul : 94
- Pj muka : 28
- Lb muka : 32
- Tinggi dada : 12
- Lb punggung : 35
- Pj blus : 65
- Pj bahu : 12
- Tinggi panggul : 18
- Pj lengan : 55
- Tinggi puncak : 13
- Ling kerung : 47
- Ling pangkal : 23
- Tinggi duduk : 20
- Panjang celana : 96



## 2. Pola Badan Atas

### Pola Badan Atas Metode YR Skala 1 : 6

#### Keterangan Pola Depan

A B : CD : panjang blus + 2  
A AI :  $\frac{1}{6}$  lingkar leher +  $\frac{1}{2}$   
A A2 :  $\frac{1}{6}$  lingkar leher + 2,5  
A2 E : panjang muka  
E F : tinggi panggul  
G G1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar badan  
E E1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang + 3 (kupnat)  
E F1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul  
B B1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul + (1-2)  
B B2 : 2 cm  
A1 H : panjang bahu  
H G1 : 18 – 22 (orang dewasa)  
G G2 :  $\frac{1}{2}$  lebar muka  
E E2 :  $\frac{1}{10}$  ling. Pinggang + 1 cm

E2 E3 : 3 cm

Bentuk garis leher dan kerung lengan

#### Keterangan Pola Belakang

C C1 :  $\frac{1}{6}$  lingkar leher +  $\frac{1}{2}$   
C C2 : 1 – 2 cm  
I I1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar badan  
J J1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang + 3 (kupnat)  
K K1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul  
D D1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul + (1-2)  
J J2 :  $\frac{1}{10}$  ling. Pinggang  
J J3 : 3 cm  
I I2 :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung  
C1 L : panjang bahu  
Bentuk garis leher dan kerung lengan



### 3. Pecah Pola Badan Atas

Pecah Pola Badan Atas  
Skala 1 : 6



#### 4. Pola Lengan

Pola Lengan  
Skala 1 : 6

##### Keterangan Pola

A B : panjang lengan  
A C : AD :  $\frac{1}{2}$  ling kerung –  $\frac{1}{2}$  cm  
A E : tinggi puncak  
B B1 : b b2 :  $\frac{1}{2}$  ling pangkal lengan



## 5. Pola Celana

Pola Celana  
Skala 1 : 6

- Buat Garis lurus vertikal dan horizontal
- ukur A-C = tinggi duduk + 3
- $A-B = \frac{1}{4} \times \text{lingkar panggul} + 2$   
didapat segi empat A-B-C-D

Pola Muka

- A-F = panjang celana
- perpanjang garis b-d kebawah hingga memotong vertikal garis bawah (garis patah2 merah)
- $D-E = \frac{1}{4} \times C-D$
- Dari titik B, kurangi 2 cm kedalam (kekiri) dan gambar garis lengkung
- selesaikan bentuk pola depan.

Pola Belakang

- Gambar garis E-G, sepanjang D-E
- Hubungkan titik B-G, dan tambah 2 atau 2,5 keatas
- Buat garis lengkungnya antara B-G
- Buat garis pertolongan E-E' dan G-G'



### **E. LEMBAR KERJA SISWA**

1. Gambarlah pola piyama dengan skala 1 : 4.
2. Kemudian gambar ulang pola dengan ukuran kalian masing-masing di kertas payung dengan skala sesungguhnya sesuai dengan desain disamping.



Created with



### Pola (Pembuatan Pola Pajamas)

[illegible]



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afektif} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$
  

$$= \text{nilai konversi}$$

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{nilai blus} + \text{nilai lengan} + \text{nilai celana}}{3}$$
  

$$= \frac{\text{nilai rata-rata}}{25}$$
  

$$= \text{nilai konversi}$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yekti Rohani S. Pd  
NIP. 19670509 199702 2 001

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015









**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Desain Busana  
Kelas/Semester : XI / 1  
Materi Pokok : Proporsi Tubuh Pria  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 3 jam (@45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung



## B. Kompetensi Dasar

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
3.1	Menjelaskan pengetahuan tentang proporsi
3.2	Menjelaskan perbedaan proporsi pria dan wanita dewasa
3.3	Menjelaskan letak-letak garis tubuh proporsi pria
4.1	Menggambar proporsi tubuh pria

## C. Indikator

Sikap K1

- Menunjukkan sikap siap pada saat berdoa
- Memberi salam dan menjawab salam

Sikap KI 2

2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab

- Terlibat aktif dalam pembelajaran desain busana
- Pengetahuan proporsi tubuh pria dewasa

3.1. Menjelaskan pengetahuan tentang proporsi

3.2. Menjelaskan perbedaan proporsi pria dan wanita dewasa

3.3. Menjelaskan letak-letak garis tubuh proporsi pria

- Keterampilan KI 4

4.1. Menggambar proporsi tubuh pria dewasa

## D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui pengetahuan tentang proporsi.
- siswa dapat mengetahui perbedaan proporsi tubuh pria dan wanita dewasa.
- Siswa dapat menggambar tubuh pria dewasa dengan proporsi yang benar.



#### E. Materi Pembelajaran

1. PENGETAHUAN TENTANG PROPORSI
2. PERBEDAAN PROPORSI TUBUH PRIA DAN WANITA DEEWASA
3. CONTOH GAMBAR PRIA DEWASA
4. MENGGAMBAR PROPORSI PRIA DEWASA

#### F. Metode Pembelajaran

*Directlearning*

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
  - Laptop
  - Proyektor
  - Screen
2. Media
  - Power Point
3. Sumber Belajar
  - Bestari, Afif Ghurub. 2011. Menggambar Busana Dengan Teknik Keing. Yogyakarta: KTSP
  - [yenie194.blogspot.com](http://yenie194.blogspot.com)
  - [id.wikipedia.org/wiki/proporsi](http://id.wikipedia.org/wiki/proporsi)
  - *JOB SHEET*

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswamelalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.	1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	



TAHAP PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	2. Presensi 3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memeberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil.	2. Presensi 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	10 menit
B. Kegiatan Inti :	1. Guru memberikan materi tentang pengetahuan tentang proporsi tubuh 2. Guru memberikan pengetahuan tentang proporsi tubuh pria dewasa	1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru	15 menit
	3. guru menunjukan contoh gambar pria dewasa 4. guru menunjukan gambar proporsi pria dewasa 5. guru menjelaskan langkah-langkah menggambar proporsi tubuh pria dewasa 6. Guru memberikan tugas menggambar proporsi pria dewasa 7. Guru memberikan waktu pasa siswa untuk menyelesaikan tugas.	2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru. 3. Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru 4. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan oleh guru.	5 menit 20 menit 65 menit







c. Psikomotor Skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pembuatan pola busana rumah (piyama) ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami pengertian proporsi				
2. memahami letak dan ukuran garis tubuh dalam proporsi tubuh pria				
3. Ketepatan menggambar proporsi pria				

**J. PEDOMAN PENILAIAN**

a. Kognitif skill

1) Skor maksimal 8 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 8 = Apabila dapat menyebutkan minimal 4 jawaban
- Skor 6 = Apabila dapat menyebutkan minimal 3 jawaban
- Skor 4 = Apabila dapat menyebutkan minimal 2 jawaban

b. Afektif skill

1) Skor maksimal 3 dan skor minmal 1 dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 3 = Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 2 = Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 1 = Apabila siswa kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar.

c. Psikomotor skill

1) Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4 = Apabila hasil pembuatan desain dan tugas benar dan tepat
- Skor 3 = Apabila hasil pembuatan desain dan tugas cukup benar dan tepat
- Skor 2 = Apabila hasil pembuatan desain dan tugas kurang benar dan tepat
- Skor 1 = Apabila hasil pembuatan desain dan tugas tidak benar dan tepat



# PROPORSI PRIA

Mata Pelajaran : Desain

Agnes Dian Saputri Amd. T

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# Tujuan Pembelajaran

- 0 Siswa dapat mengetahui pengetahuan tentang proporsi.
- 0 siswa dapat mengetahui perbedaan proporsi tubuh pria dan wanita dewasa.
- 0 Siswa dapat menggambar tubuh pria dewasa dengan proporsi yang benar.

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# Proporsi

- 0 Proporsi adalah perbandingan dari ukuran dan susunan tubuh manusia yang nanti akan dipakai dalam menggambar serta mendesain busana

Created with

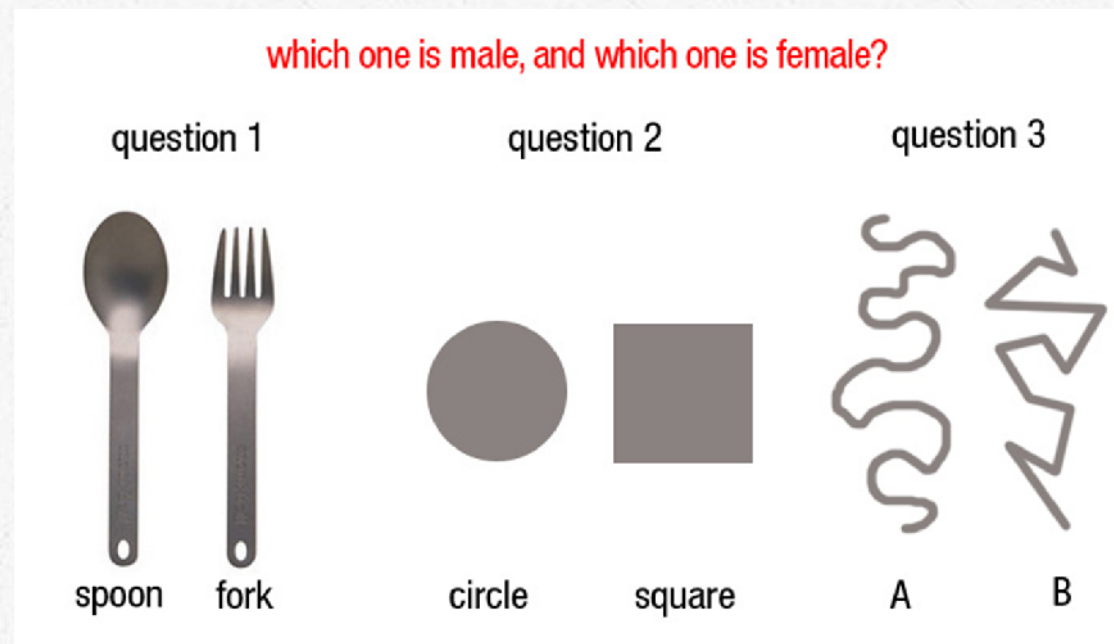


**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



Perhatikan gambar dibawah ini, pernahkan anda memandang secara seksama pada gambar dibawah ini dan mencoba menyebutkan gendernya?



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# Perbedaan Proporsi Pria dan wanita



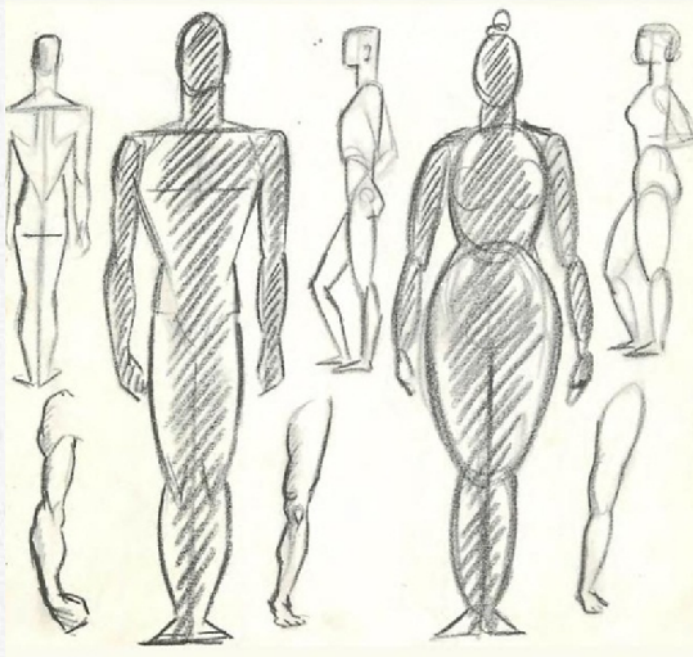
Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



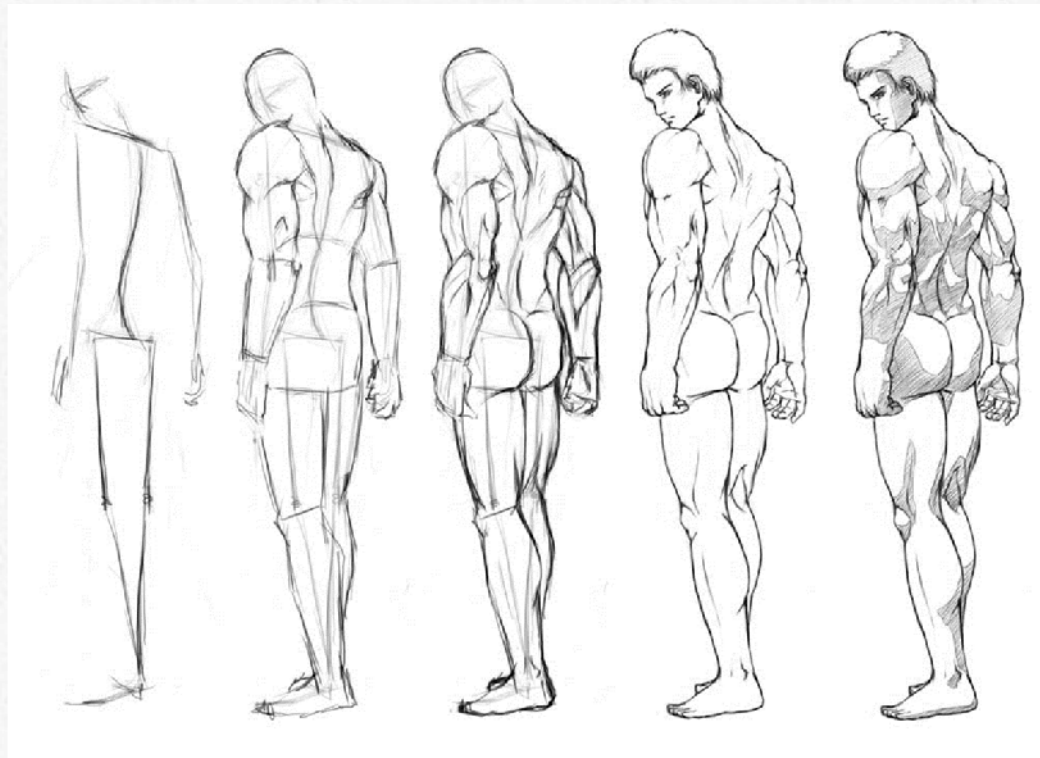
# Perbedaan Proporsi Pria dan wanita



- 0 Dari bentukan proporsi tubuh tersebut, bias dilihat bahwa bentuk tubuh pria digambarkan menggunakan garis-garis yang tegas dan kaku, sementara penggambaran tubuh wanita lebih menggunakan garis yang lembut dan melengkung.



# Contoh Proporsi Pria Dewasa



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# Contoh Proporsi Pria Dewasa



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# Proporsi Tubuh Pria 9 x tinggi kepala

NO	KETERANGAN	PERBANDINGAN
		(1 : 8 ½)
1	Tinggi kepala (TK) = 3 cm	1 x TK
2	Lebar kepala (LK)	¾ x TK
3	Letak bahu	Angka 1 1/3
4	Lebar bahu	2 x LK
5	Letak pinggang	Angka 3 naik
6	Lebar pinggang	1 x TK
7	Letak panggul	Angka 4
8	Lebar panggul	1 1/3 x TK
9	Letak lutut	Angka 5 2/3
10	Letak betis	Angka 6-7
11	Letak tumit	Angka 8
12	Lebar garis tumit	1 1/3 x TK
13	Letak telapak kaki	Angka 8
14	Letak ujung jari kaki	Angka 9
15	Letak siku	Sejajar pinggang
16	Letak ujung jari tangan	Angka 4 3/4

Created with

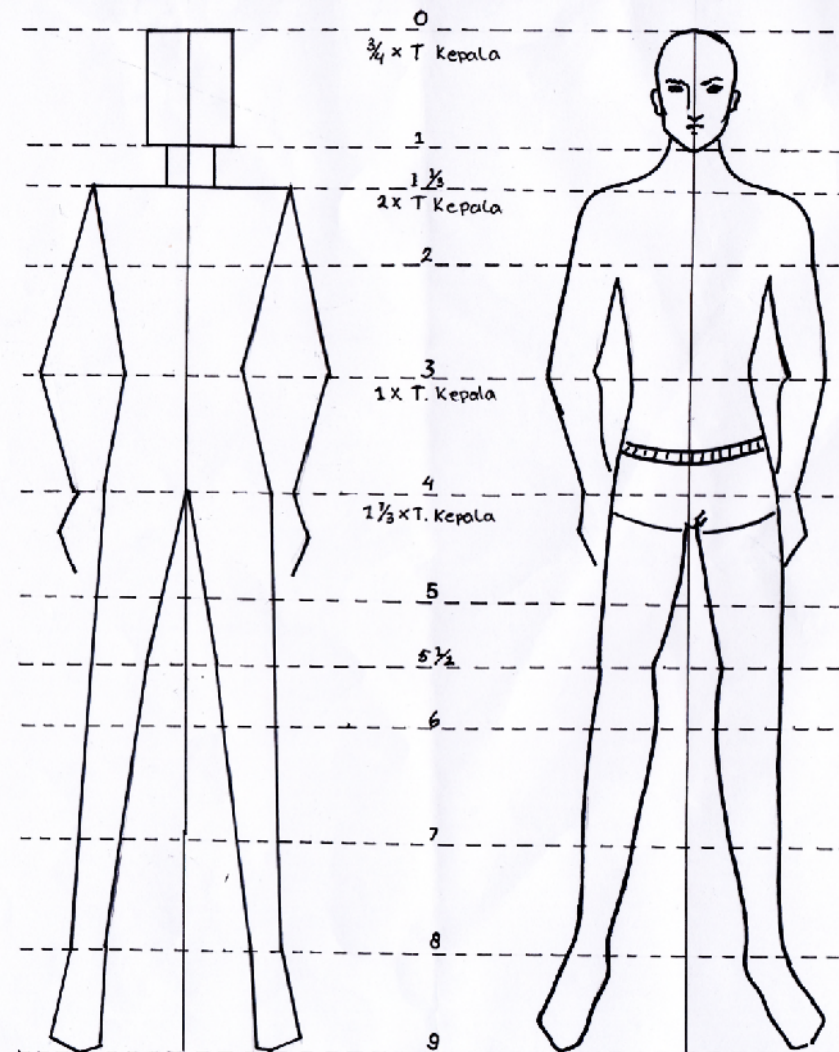
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# Proporsi Tubuh Pria

9 x tinggi kepala



Created with

**n** nitroPDF professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



## **LEMBAR KERJA SISWA**

Gambarlah proporsi tubuh pria dewasa dengan tinggi kepala 3 cm

## **TUGAS RUMAH**

Gambarlah proporsi tubuh anak-anak dengan tinggi kepala 3 cm.

\*(dikumpulkan minggu depan)


Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



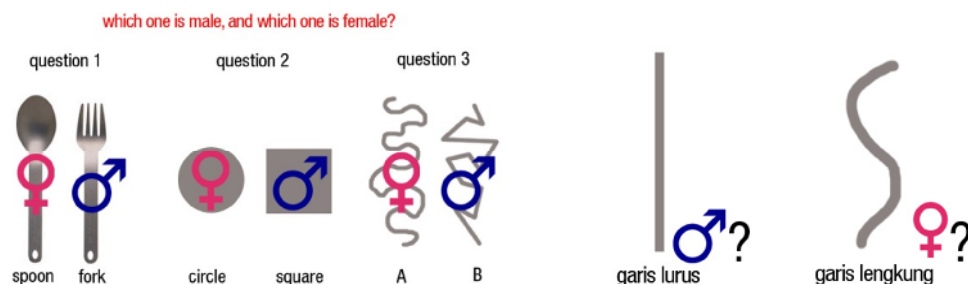
	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054 KABUPATEN BANTUL		
	<b>JOBSHEET</b>		
	Mata Pelajaran Desain	Menggambar Proporsi Pria	Kelas / Semester XI / 3

### A. PENGERTIAN PROPORSI

Proporsi adalah perbandingan dari ukuran dan susunan tubuh manusia yang nanti akan dipakai dalam menggambar serta mendesain busana. Susunan tubuh manusia terdiri dari kepala badan atas, panggul, tangan, dan kaki memiliki ukuran dan bentuk tertentu, tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh dan sempurna.

### B. PERBEDAAN PROPORSI PRIA DAN WANITA

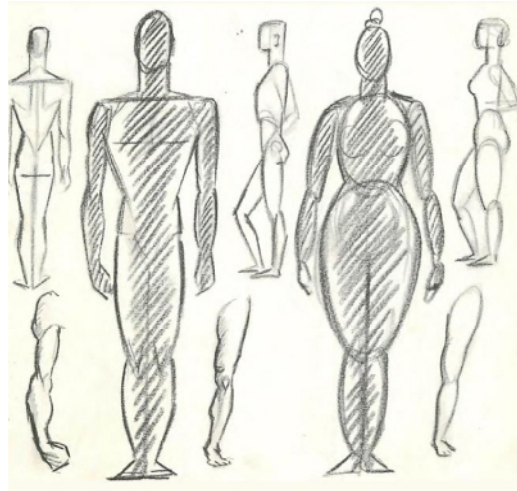
Perhatikan gambar dibawah ini, pernahkan anda memandang secara seksama pada gambar dibawah ini dan mencoba menyebutkan gendernya?



Jawaban atas gambar diatas menandakan adanya persepsi atas pandangan manusia yang secara umum memandang karakteristik sebuah bentuk yang di asosiasikan pada suatu sifat, baik masculine maupun feminine.

Dalam bab ini membicarakan mengenai sifat masculin dan feminine dari suatu bentuk, coba kembalikan persepsi tersebut pada bentuk dasar proporsi tubuh pria dan wanita.

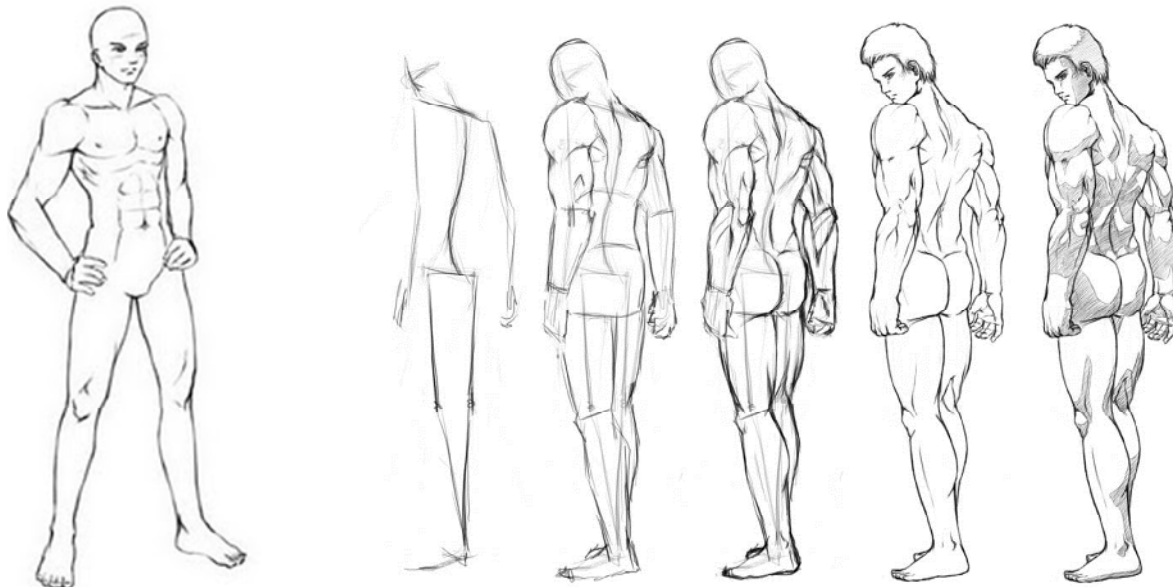




Dari bentukan proporsi tubuh tersebut, bias dilihat bahwa bentuk tubuh pria digambarkan menggunakan garis-garis yang tegas dan kaku, sementara penggambaran tubuh wanita lebih menggunakan garis yang lembut dan melengkung. Tentunya garis-garis pembentuk proporsi tubuh manusia ini menjadi acuan saat menggambar proporsi pria maupun wanita.

Dari garis tersebut dapat ditarik titik temu dari pertanyaan diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk yang memiliki gender pria atau bersifat masculine, cenderung menggunakan garis-garis yang tegas dan kaku, sementara sebaliknya, bentuk feminine lebih menggunakan garis yang meliuk dan melengkung sebagai pembentuk formnya.

### C. CONTOH GAMBAR PROPORSI PRIA DEWASA





#### D. MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH PRIA

Perbandingan tubuh menurut ilustrasi desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh  $8\frac{1}{2}$  kali tinggi kepala atau 9 kali tinggi kepala atau yang biasa disebut anatomi model. perbandingan tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tubuh 9 kali tinggi kepala. Apabila tinggi kepala 3 cm, tinggi tubuh adalah  $9 \times 3\text{cm} = 27\text{ cm}$ . ukuran tersebut merupakan ukuran-ukuran yang digunakan dalam menggambar bagian-bagian tubuh mulai dari kepala sampai ujung kaki.

#### PROPORSI TUBUH PRIA

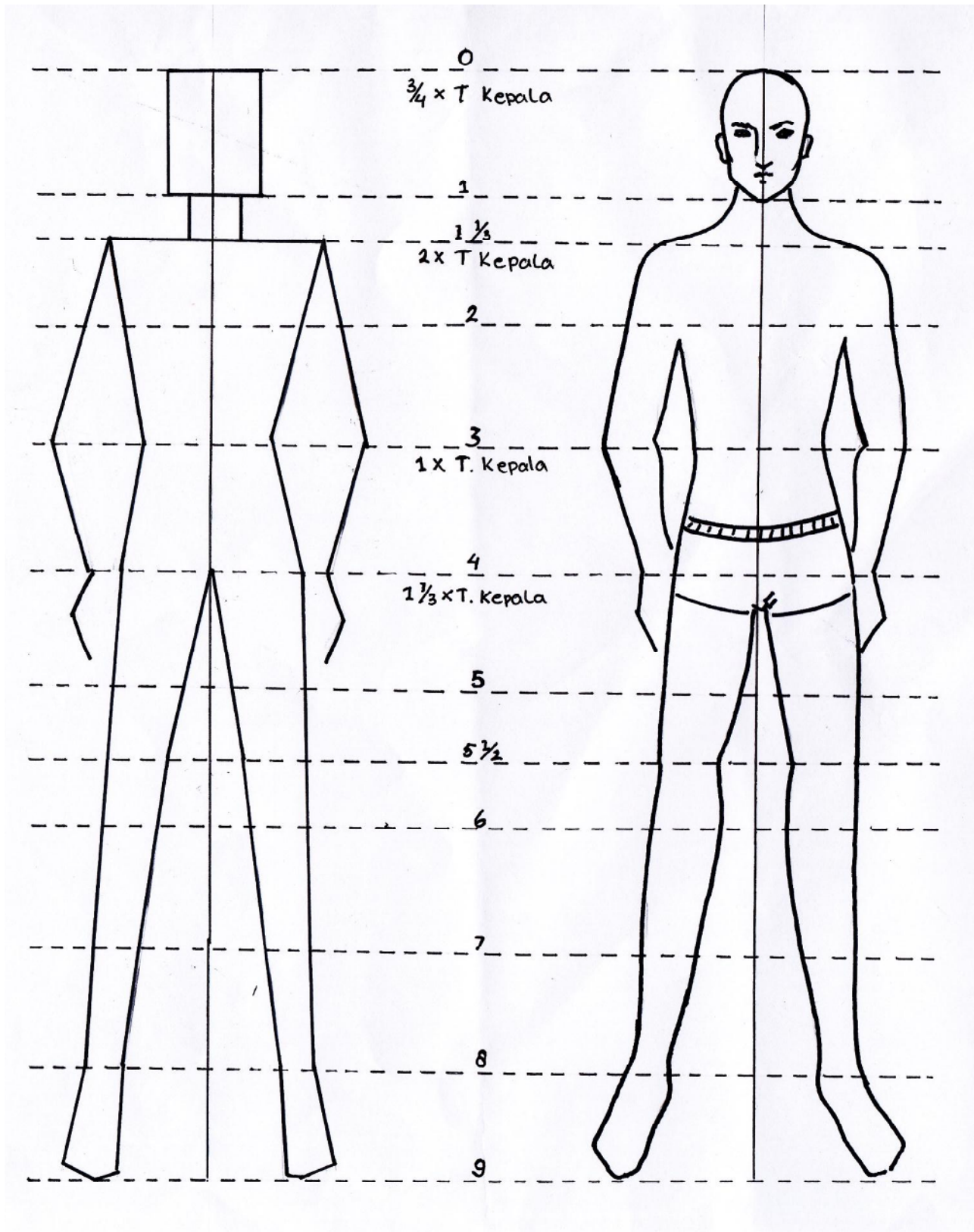
(1 : 9)

NO	KETERANGAN	PERBANDINGAN
		(1 : 9)
1	Tinggi kepala (TK) = 3 cm	1 x TK
2	Lebar kepala (LK)	$\frac{3}{4}$ x TK
3	Letak bahu	Angka 1 $\frac{1}{3}$
4	Lebar bahu	2 x LK
5	Letak pinggang	Angka 3 naik
6	Lebar pinggang	1 x TK
7	Letak panggul	Angka 4
8	Lebar panggul	1 $\frac{1}{3}$ x TK
9	Letak lutut	Angka 5 $\frac{2}{3}$
10	Letak betis	Angka 6-7
11	Letak tumit	Angka 8
12	Lebar garis tumit	1 $\frac{1}{3}$ x TK
13	Letak telapak kaki	Angka 8
14	Letak ujung jari kaki	Angka 9
15	Letak siku	Sejajar pinggang
16	Letak ujung jari tangan	Angka 4 $\frac{3}{4}$



## PROPORSI TUBUH PRIA

(1 : 9)





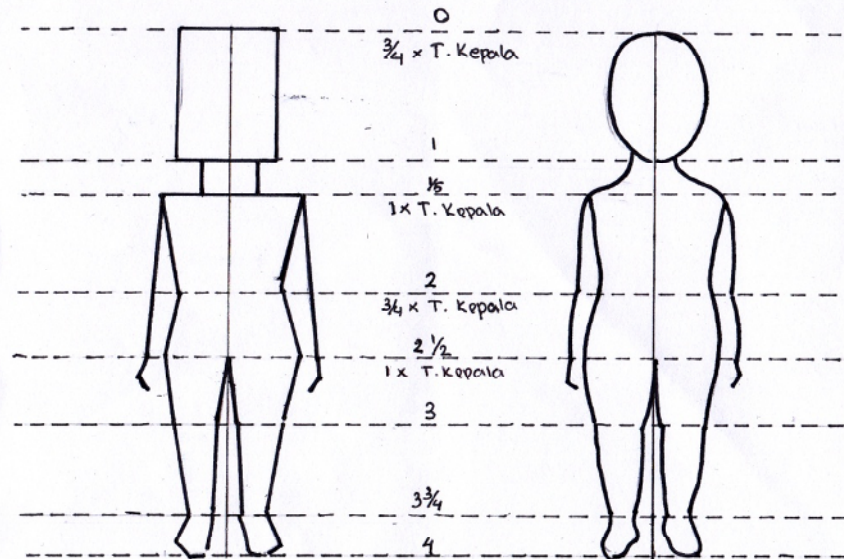
## **LEMBAR KERJA SISWA**

Gambarlah proporsi tubuh pria dewasa dengan tinggi kepala 3 cm



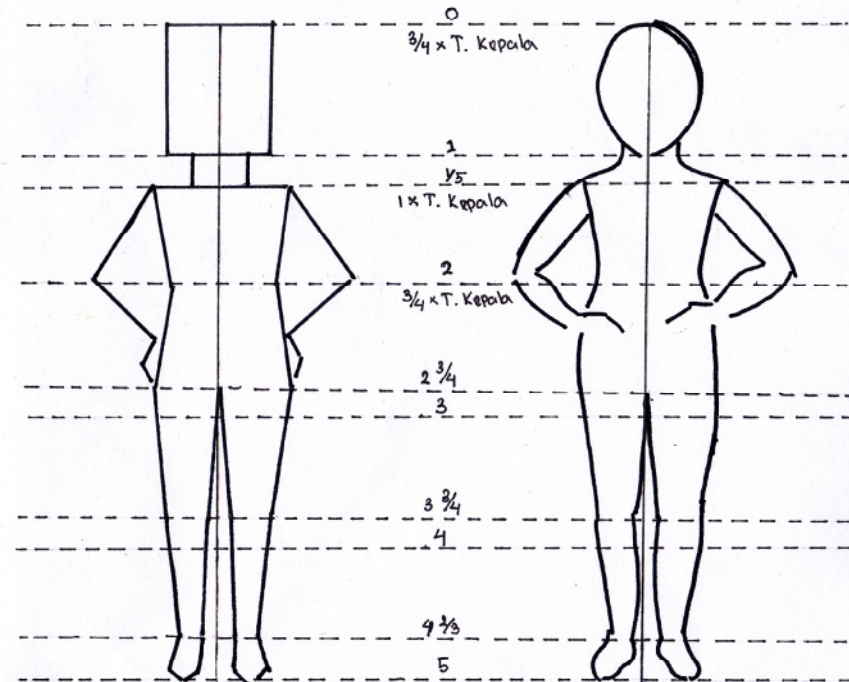
## PROPORSI TUBUH ANAK

USIA 1 – 3 TAHUN



## PROPORSI ANAK

USIA 4 – 6 TAHUN



Created with

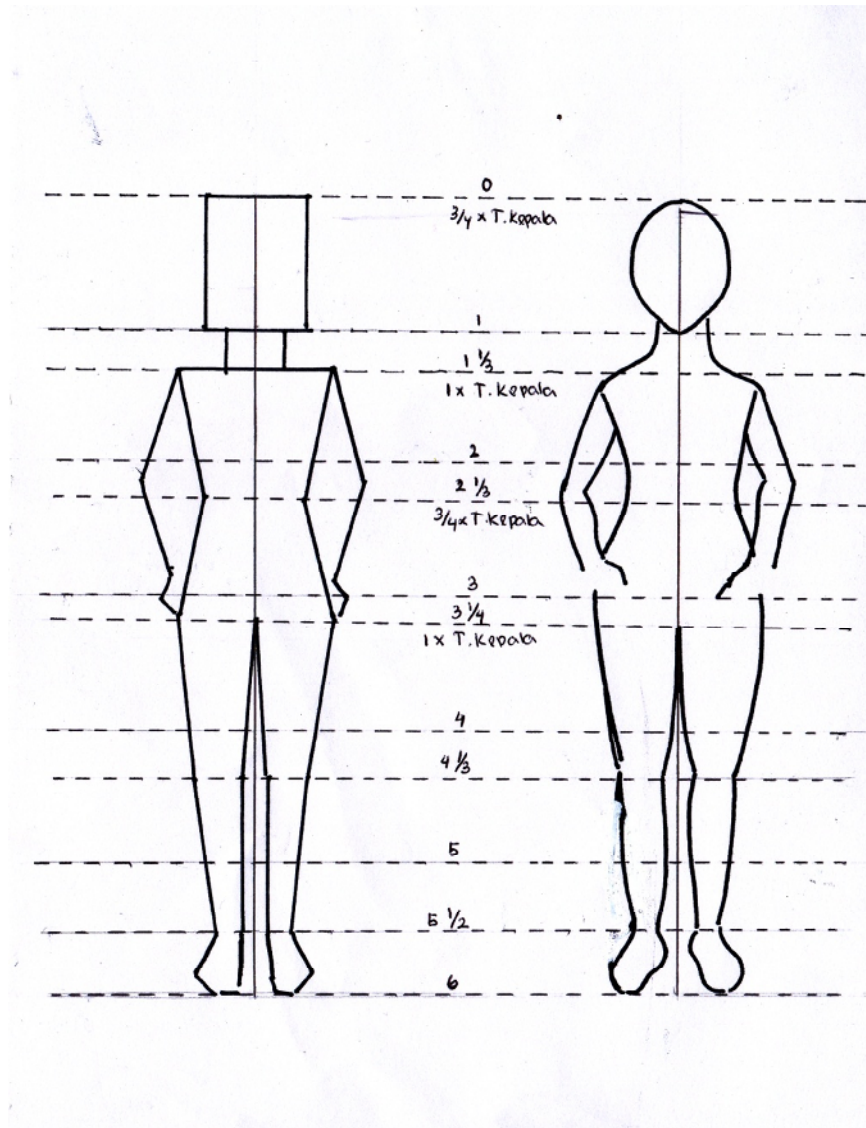
**nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



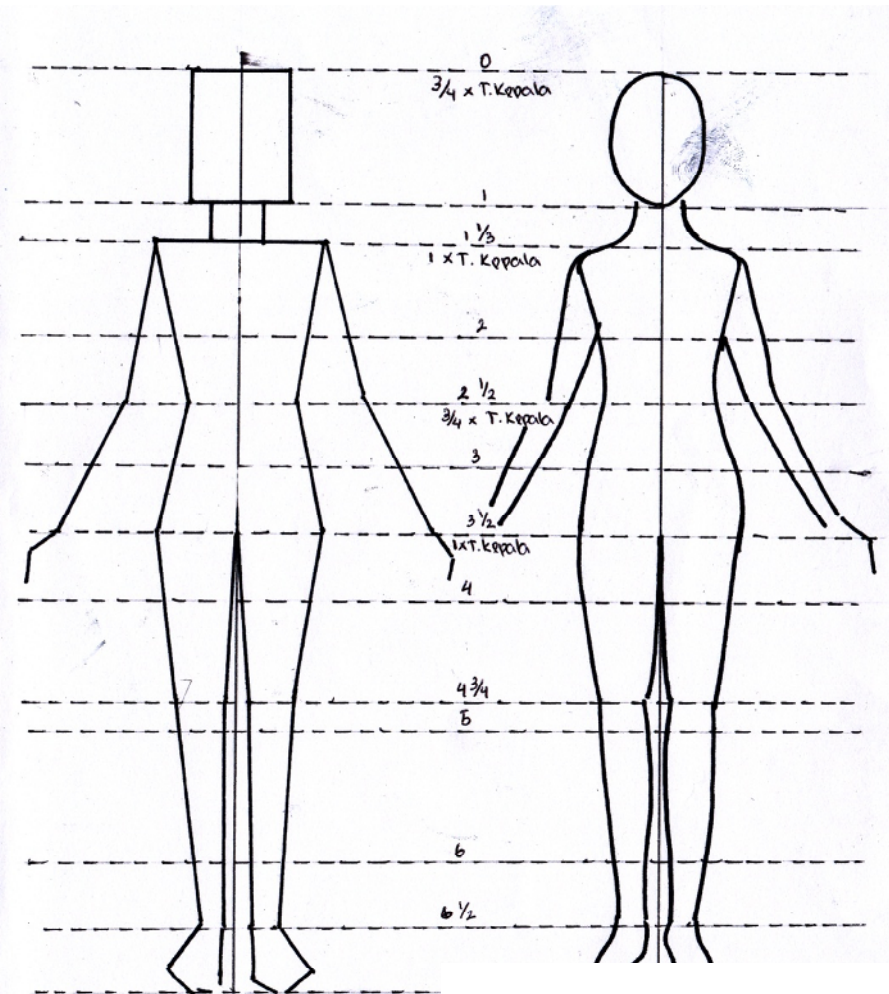
## PROPORSI TUBUH ANAK

USIA 7 – 9 TAHUN



## PROPORSI ANAK

USIA 10 – 13 TAHUN



Created with

**nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa XI Busana 4  
 Desain (Proporsi Pria)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab					
1	8199	ALVIN VEBRIYATRI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
2	8200	AYU MARVIYANTI	20	10	10	7,5	30	77,5	3,1	85	3,4
3	8201	DESI HIDAYATI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
4	8202	DESI VITASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
5	8203	EKA NINGRUM	37	10	10	5	30	92	3,7	90	3,6
6	8204	ENDAH HIDAYATI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
7	8205	ERIKA PERMATASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
8	8206	EVA SEPTIANA	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
9	8207	FIKHA ZULYARSIH	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
10	8208	FITRI SUMARYATI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
11	8209	INDRIANA RATNASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
12	8210	KRISMA MULYANI	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
13	8211	LINDA TRI ASTUTI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
14	8212	LUVIA YUNianti	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
15	8213	MARYANTI DEWI SARI	35	10	10	10	22,5	87,5	3,5	80	3,2
16	8215	MURTI ROHANA	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
17	8216	NIKA AKTAVIANI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
18	8217	NITA USWATUN KHASANAH	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
19	8218	NOVASIA TRI WIDYASTUTI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
20	8219	NOVY PURWANDARI	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
21	8220	NUR HALIMAH	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
22	8221	NURBAITI SAMIYATI	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2
23	8222	PAMELA MAETASARI	37	10	10	5	30	92	3,7	80	3,2
24	8223	RAUDYA MUHARROMI SAPUTRI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
25	8224	SANTI PRIHANTINI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4



26	8225	SARTIKA SARI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
27	8226	SEPTIANA EKA WULANDARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
28	8227	SITI MEKARSARI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
29	8228	WIDANINGSIH	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
30	8229	WINDI DWI LESTARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	3,6
31	8230	YUNIA PUTRI RISMAWATI	37	10	10	10	30	97	3,9	80	3,2

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

$= \text{nilai konversi}$

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{25}$$
  
 $= \text{nilai konversi}$

Bantul, September 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Harti Maryanti S. Pd  
NIP. 19670814 199702 2 001

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015











# MENGUKUR BADAN WANITA DEWASA

Mata Pelajaran : Pola

Agnes Dian Saputri Amd. T

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# Cara Mengambil Ukuran

- 0 Perhatikan bentuk badan costumer.
- 0 Pastikan costumer mengenakan busana yang pas badan.
- 0 Ikatkan pita pada badan sebagai alat bantu mengukur.
- 0 Pastikan pita telang terpasang dengan benar
- 0 Mengukur dari sisi depan sebelah kanan customer.

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Lingkar Badan (LB)  
Diukur melingkari badan melewati payudara
- 0 Lingkar Pinggang (Lpi)  
Diukur melingkar pada bagian pinggang yang terkecil
- 0 Lingkar Leher (LL)  
Diukur melingkar sekeliling leher
- 0 Lebar Dada (LD)  
Dari lekuk leher turu  $\pm 5$  cm, diukur melintang dari kerung muka bagian kiri ke kanan



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Panjang Dada (PD)  
Diukur tepat ditengah muka dari kerung leher hingga pinggang
- 0 Panjang Sisi (PS)  
Diukur dari kerung lengan bagian sisi hingga pinggang
- 0 Lebar Bahu (LB)  
Diukur dari kerung leher hingga ujung bahu
- 0 Panjang Lengan (PL)  
Diukur dari ujung bahu hingga panjang lengan yang diinginkan.



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Lingkar Kerung Lengan (LK)  
Diukur pada sekeliling kerung lengan.
- 0 Lingkar Pangkal Lengan (LPL)  
diukur tepat pada pangkal lengan (dibawah ketiak)
- 0 Tinggi Kepala Lengan (TKL)  
Diukur dari batas kerung lengan hingga ujung bahu
- 0 Lingkar Lengan (LL)  
Diukur pada sekeliling lengan, tepat di siku dengan ukuran pas



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Lingkar Pergelangan Lengan (LPL)  
Diukur pada pergelangan tangan diukur pas atau ditambah  $\pm 2$  cm
- 0 Jarak Payudara (JPD)  
Diukur pada puncak payudara sebelah kiri ke sebelah kanan
- 0 Tinggi Puncak (TP)  
Diukur dari pinggang keatas hingga kutang 2 cm dr puncak payudara
- 0 Diukur dari batas kerung lengan hingga ujung bahu



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Ukuran Pemeriksa (UP)  
Diukur dari tengah pinggang serong keatas melewati puncak payudara kebahu terendah, kemudian serong kearah tangan pinggang belakang
- 0 Panjang Punggung (PP)  
Diukur tepat pada tengah belakang dari kerung lengan hingga pinggang
- 0 Lebar Punggung (LP)  
Dari ruas tulang leher turun  $\pm 8$ cm kemudian melintang dari kerung kanan ke kiri.



# Mengambil Ukuran Wanita Dewasa

- 0 Panjang Rok (PR)  
Diukur dari pinggang hingga panjang rok yang diinginkan
- 0 Lingkar Panggul (LP)  
Diukur mengelilingi panggul melewati panggul terbesar, ditambah  $\pm 4\text{cm}$
- 0 Tinggi Panggul (TP)  
Diukur dari pinggang hingga panggul
- 0 Lingkar pinggang Rok (LPR)  
Diukur pada pinggang dengan ukuran pas



# Mengambil Ukuran Celana

- 0 Panjang Celana  
Diukur dari pinggang hingga panjang celana yang diinginkan
- 0 Lingkar Pinggang  
Diukur melingkar pada bagian pinggang yang terkecil
- 0 Lingkar Panggul  
Diukur mengelilingi panggul melewati panggul terbesar, ditambah  $\pm 4\text{cm}$
- 0 Lingkar Pesak  
Diukur dari pinggang depan, melalui selangkangan menuju pinggang belakang



# Mengambil Ukuran Celana

- 0 ½ Lingkar Paha
  - Diukur pada sekeliling paha, dibagi 2
  - Diukur pada bagian paha terbesar
- 0 ½ Lingkar Lutut

Diukur melingkari lutut, dibagi 2
- 0 ½ Lingkar Kaki

Diukur pada lingkar kaki/tepat pada mata kaki, dibagi 2
- 0 Panjang Lutut

Diukur dari pinggang hingga lutut



Mari Mengukur  
Ambilah Ukuran Badan Dari  
Pasangan Kalian Secara  
Bergantian

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Pola  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Cara Mengambil Ukuran  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 4 jam (@45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung



## B. Kompetensi Dasar

KODE	KOMPETENSI DASAR
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi.
2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
3.1	Menjelaskan cara mengambil ukuran
3.2	Menjelaskan letak garis tubuh
3.3	Menunjukkan cara mengambil ukuran
4.1	Mengukur badan wanita

## C. Indikator

Sikap K1

- a. Menunjukkan sikap siap pada saat berdoa
- b. Memberi salam dan menjawab salam

Sikap KI 2

2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab

- a. Terlibat aktif dalam pembelajaran desain busana
- b. Pengetahuan proporsi tubuh pria dewasa

3.1. Menjelaskan cara mengambil ukuran

3.2. Menjelaskan letak garis tubuh

3.3. Menunjukkan cara mengambil ukuran

- c. Keterampilan KI 4

4.1. Mengukur tubuh wanita

## D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cara mengambil ukuran
- siswa dapat mengetahui letak garis tubuh.
- Siswa dapat menggambar ukuran tubuh wanita.



### E. Materi Pembelajaran

1. MENGAMBIL UKURAN BADAN WANITA DEWASA
2. CARA MENGAMBIL UKURAN BADAN WANITA DEWASA
3. CARA MENGAMBIL UKURAN CELANA

### F. Metode Pembelajaran

*Directlearning*

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
  - Laptop
  - Proyektor
  - Screen
2. Media
  - Power Point
3. Sumber Belajar
  - Widjningsih dkk (1994). Konstruksi Pola Busana. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
  - *JOB SHEET*

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswamelalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</li><li>2. Presensi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>2. Presensi</li></ol>	



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memeberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil.	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	10 menit
B. Kegiatan Inti :	1. Guru memberikan materi tentang mengukur.	1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru	15 menit
	2. Guru memberikan pengetahuan tentang cara mengambil ukuran wanita dewasa		
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah mengambil ukuran	2. Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru	15 menit
	4. guru menunjukan contoh mengukur yang benar menggunakan dummy	3. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.	30 menit
	5. Guru memberikan tugas mengukur badan teman sebangku secara bergantian.	4. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan oleh guru.	menit
	6. Guru memberikan waktu pasa siswa untuk menyelesaikan tugas.		90 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
C. Kegiatan Akhir :	1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran		15 menit
	2. Guru memberikan tugas tidak terstruktur kepada siswa		
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran		
	4. Berdoa	1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	5 menit
	5. Salam	2. Menjawab salam yang diberikan guru	
			180 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Kognitif skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar-mengajar.

#### SOAL

##### 1. TUGAS TERSTRUKTUR

Cobalah mengambil ukuran teman sebangku kalian secara bergantian.

##### 2. TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR.

Carilah refrensi di perpustakaan ukuran standar wanita dewasa (S, M, L)

### b. Afektif skill

Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.



c. Psikomotor Skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pembuatan pola busana rumah (piyama) ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Memahami sikap dalam mengambil ukuran				
2. Memahami teknik dalam mengambil ukuran				
3. Ketepatan dalam mengambil ukuran.				

**J. PEDOMAN PENILAIAN**

a. Kognitif skill

1) Skor maksimal 8 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 8 = Apabila dapat menyebutkan minimal 4 jawaban
- Skor 6 = Apabila dapat menyebutkan minimal 3 jawaban
- Skor 4 = Apabila dapat menyebutkan minimal 2 jawaban

b. Afektif skill

1) Skor maksimal 3 dan skor minmal 1 dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 3 = Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 2 = Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 1 = Apabila siswa kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar.

c. Psikomotor skill

1) Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4 = Apabila hasil mengukur badan dan tugas benar dan tepat
- Skor 3 = Apabila hasil mengukur badan dan tugas cukup benar dan tepat
- Skor 2 = Apabila hasil mengukur badan dan tugas kurang benar dan tepat
- Skor 1 = Apabila hasil mengukur badan dan tugas tidak benar dan tepat



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 1  
 Dasar Pola ( Pengambilan Ukuran )

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES										
			Tugas Terstruktur						Tugas Tidak Terstruktur				
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Ukuran Sendiri	Ukuran Standar	Nilai Rata-rata	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab							
1	5054	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
2	5129	ANDRIYAN WULANDARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
3	5005	ANGGI DWI SARASWATI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
4	5102	ANI TRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
5	5063	ANNISA NURFATIMAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
6	5108	APRILIA NUR SAFITRI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
7	5115	CHOIRUL ARIFAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
8	5080	DESI NURYANI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
9	5101	DIAN KRISMONITA	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
10	5025	DIAN RAHMAWATI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
11	5048	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
12	5097	FITRIANA WINDASARI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
13	5046	HANA' NUR HIDAYAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
14	5100	IGA MAWARTI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
15	5036	IKA NUR VATONAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
16	5071	ISNAINI RACHMAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
17	5107	LAILI FAUZIAH	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
18	5111	LILIS HANDAYANI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
19	5040	NOPI TRI SISWANDARI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
20	5144	NURVITASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
21	5076	RINDA MURDIYANTI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
22	5128	RINTA NURMALITA	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
23	5020	RISMAWATI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
24	5109	SEPTIA RUTH DAYANTI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
25	5012	SHOFI NUR ISLAM	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
26	5061	SINDI NOVITASARI	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
27	5065	SITI NGAISAH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
28	5007	SRI LESTARI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
29	5049	TRI MINARSIH	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6
30	5010	UNUN SYA'BANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6



31	5089	WIDYA NINGRUM	35	10	10	10	30	95	3,8	90	90	90	3,6
32	5027	YASINTA LAILA FEBRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	90	90	90	3,6

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$
  

$$= \text{nilai konversi}$$

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{nilai ukuran sendiri} + \text{nilai ukuran rata-rata}}{2}$$
  

$$= \frac{\text{nilai rata-rata}}{25}$$
  

$$= \text{nilai konversi}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005



# LIMBAH

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# PENGERTIAN LIMBAH

Limbah adalah benda yang dibuang, baik berasal dari alam ataupun dari hasil proses teknologi serta tidak memiliki nilai ekonomis

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# JENIS – JENIS LIMBAH

- ❖ Limbah padat

Hasil buangan industri yang berasal dari sisa proses pengolahan

- ❖ Limbah cair

Hasil buangan dari kegiatan manusia maupun industri yang memanfaatkan media air

- ❖ Limbah gas

Limbah yang memanfaatkan udara sebagai media.

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# LIMBAH PADAT

- Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya
- Berdasarkan dapat tidaknya terbakar
- Berdasarkan dapat tidaknya membusuk

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KARAKTERISTIK LIMBAH

## ❖ Garbage

Jenis limbah yang terdiri dari benda – benda yang mudah membusuk

## ❖ Rubbish

Jenis limbah yang dapat terbakar atau yang tidak dapat terbakar

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



❖ Ashes

Limbah yang berasal dari sisa – sisa pembakaran

❖ Street sweeping

Limbah yang berasal dari pembersihan jalan

❖ Dead animal

Limbah yang berasal dari bangkai binatang yang mati karena alam, penyakit atau kecelakaan

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



❖ Household Refuse

Limbah yang berasal dari perumahan

❖ Abandoned Vehicles

Limbah yang terdiri dari bangkai – bangkai kendaraan

❖ Limbah Industri

Limbah yang terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



❖ Demolition wastes

Limbah yang berasal dari sisa pembongkaran gedung

❖ Construction Wastes

Limbah yang berasal dari sisa pembangunan gedung

❖ Limbah khusus

Limbah yang memerlukan penanganan khusus

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SUMBER LIMBAH

- ❖ Permukiman penduduk
- ❖ Tempat umum
- ❖ Tempat perdagangan
- ❖ Sarana layanan milik pemerintah
- ❖ Industri berat dan ringan
- ❖ pertanian

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# PENGELOLAAN LIMBAH

## ❖ Tahapan pengumpulan

Sistem duet : tempat sampah kering dan basah

Sistem Trio : Tempat sampah kering, basah dan tidak mudah terbakar

Dari tempat penyimpanan ini, sampah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam dipo (rumah sampah).

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



### ❖ Tahapan pengangkutan

Dari depo sampah diangkut ke tempat pembuangan akhir atau pemusnahan sampah dengan mempergunakan truk pengangkut sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Kota.

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



#### ❖ Tahap pemusnahan

##### ❖ Sanitary Landfill

pemusnahan sampah dilakukan dengan cara menimbun sampah dengan cara menimbun sampah dengan tanah

##### ❖ Incenaration

Pemusnahan sampah yang dilakukan dengan cara membakar sampah

##### ❖ Composting

Pemusnahan sampah dengan cara proses dekomposisi zat organik oleh kuman-kuman pembusuk

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# TUGAS

1. Diskusikan macam – macam limbah an organik dalam industri busana kemudian jelaskanlah pengolahan salah satu limbah tersebut agar meminimalisasi pencemaran lingkungan !

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)





TERIMA KASIH

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



	<b>SMK Negeri 1 Sewon</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55185		
	<b>HAND OUT</b>		
	Mata Pelajaran : Dasar – dasar Teknologi Menjahit	Limbah Organik dan an organik	Kelas : X Semester : 1
	Alokasi waktu :    menit		

## LIMBAH

### 1. PENGERTIAN

Limbah adalah benda yang dibuang, baik berasal dari alam ataupun dari hasil proses teknologi serta tidak memiliki nilai ekonomis

### 2. JENIS – JENIS LIMBAH

Pada prinsipnya sampah dibagi menjadi sampah padat, sampah cair dan sampah dalam bentuk gas (*fume, smoke*).

Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya
  - 1) Sampah anorganik misalnya : logam-logam, pecahan gelas, dan plastik
  - 2) Sampah organik misalnya : sisa makanan, sisa pembungkus dan sebagainya
- b. Berdasarkan dapat tidaknya dibakar
  - 1) Mudah terbakar misalnya : kertas, plastik, kain, kayu
  - 2) Tidak mudah terbakar misalnya : kaleng, besi, gelas
- c. Berdasarkan dapat tidaknya membusuk
  - 1) Mudah membusuk misalnya : sisa makanan, potongan daging
  - 2) Sukar membusuk misalnya : plastik, kaleng, kaca

### 3. KARAKTERISTIK LIMBAH

#### a. *Garbage*

yaitu jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa potongan hewan atau sayuran dari hasil pengolahan yang sebagian besar terdiri dari zat-zat yang mudah membusuk, lembab, dan mengandung sejumlah air bebas.



- b. *Rubbish*  
terdiri dari sampah yang dapat terbakar atau yang tidak dapat terbakar yang berasal dari rumah-rumah, pusat-pusat perdagangan, kantor-kantor, tapi yang tidak termasuk garbage.
- c. *Ashes*  
(Abu) yaitu sisa-sisa pembakaran dari zat-zat yang mudah terbakar baik dirumah, dikantor, industri.
- d. *Street Sweeping* (Sampah Jalanan)  
berasal dari pembersihan jalan dan trotoar baik dengan tenaga manusia maupun dengan tenaga mesin yang terdiri dari kertas-kertas, daun-daunan.
- e. *Dead Animal* (Bangkai Binatang)  
yaitu bangkai-bangkai yang mati karena alam, penyakit atau kecelakaan.
- f. *Houshold Refuse*  
yaitu sampah yang terdiri dari rubbish, garbage, ashes, yang berasal dari perumahan.
- g. *Abandoned Vehicles* (Bangkai Kendaraan)  
yaitu bangkai- bangkai mobil, truk, kereta api.
- h. *Sampah Industri*  
terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri-industri, pengolahan hasil bumi.  
*Demolition Wastes*  
i. yaitu sampah yang berasal dari pembongkaran gedung.
- j. *Construction Wastes*  
yaitu sampah yang berasal dari sisa pembangunan, perbaikan dan pembaharuan gedung-gedung.
- k. *Sewage Solid*  
terdiri dari benda-benda kasar yang umumnya zat organik hasil saringan pada pintu masuk suatu pusat pengolahan air buangan.
- l. *Sampah khusus*  
yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus misalnya kaleng-kaleng cat, zat radioaktif



#### 4. SUMBER LIMBAH

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut

a. Pemukiman penduduk

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbsih*), perabotan rumah tangga, abu atau sisa tumbuhan kebun.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu, sisa bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud disini, antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misalnya rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai empat berlibur, dan sarana pemerintah lain. Tempat tersebut biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

d. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam dan tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus dan sampah berbahaya.

e. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman dan binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman



## 5. PENGELOLAAN LIMBAH

Ada beberapa tahapan di dalam pengelolaan sampah padat yang baik, diantaranya :

### a. Tahap pengumpulan dan penyimpanan di tempat sumber

Sampah yang ada dilokasi sumber (kantor, rumah tangga, hotel dan sebagainya) ditempatkan dalam tempat penyimpanan sementara, dalam hal ini tempat sampah. Sampah basah dan sampah kering sebaiknya dikumpulkan dalam tempat yang terpisah untuk memudahkan pemusnahannya. Adapun tempat penyimpanan sementara (tempat sampah) yang digunakan harus memenuhi persyaratan berikut berikut ini:

- 1) Konstruksi harus kuat dan tidak mudah bocor
- 2) Memiliki tutup dan mudah dibuka tanpa mengotori tangan
- 3) Ukuran sesuai sehingga mudah diangkut oleh satu orang.

Dari tempat penyimpanan ini, sampah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam dipo (rumah sampah). Dipo ini berbentuk bak besar yang digunakan untuk menampung sampah rumah tangga. Pengelolaanya dapat diserahkan pada pihak pemerintah. Untuk membangun suatu dipo, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya :

- 1) Dibangun di atas permukaan tanah dengan ketinggian bangunan setinggi kendaraan pengangkut sampah.
- 2) Memiliki dua pintu, pintu masuk dan pintu untuk mengambil sampah.
- 3) Memiliki lubang ventilasi yang tertutup kawat halus untuk mencegah lalat dan binatang lain masuk ke dalam dipo.
- 4) Ada kran air untuk membersihkan
- 5) Tidak menjadi tempat tinggal atau sarang lalat atau tikus.
- 6) Mudah dijangkau masyarakat

Pengumpulan sampah dapat dilakukan dengan 2 metode :

- 1) Sistem duet : tempat sampah kering dan tempat sampah basah
- 2) Sistem trio : tempat sampah basah, sampah kering dan tidak mudah terbakar



b. Tahap pengangkutan

Dari depo sampah diangkut ke tempat pembuangan akhir atau pemusnahan sampah dengan mempergunakan truk pengangkut sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Kota.

c. Tahap pemusnahan

Di dalam tahap pemusnahan sampah ini, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain :

1) *Sanitary Landfill*

*Sanitary landfill* adalah sistem pemusnahan yang paling baik. Dalam metode ini, pemusnahan sampah dilakukan dengan cara menimbun sampah dengan cara menimbun sampah dengan tanah yang dilakukan selapis demi selapis. Dengan demikian, sampah tidak berada di ruang terbuka dan tentunya tidak menimbulkan bau atau menjadi sarang binatang pengerat. *Sanitary landfill* yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu tersedia tempat yang luas, tersedia tanah untuk menimbunnya, tersedia alat-alat besar. Semua jenis sampah diangkut dan dibuang ke suatu tempat yang jauh dari lokasi pemukiman. Ada 3 metode yang dapat digunakan dalam menerapkan teknik *sanitary landfill* ini, yaitu:

a) Metode galian parit (*trench method*)

Sampah dibuang ke dalam galian parit yang memanjang. Tanah bekas galian digunakan untuk menutup parit tersebut. Sampah yang ditimbun dan tanah penutup dipadatkan dan diratakan kembali. Setelah satu parit terisi penuh, dibuat parit baru di sebelah parit terdahulu.

b) Metode area

Sampah yang dibuang di atas tanah seperti pada tanah rendah, rawa-rawa, atau pada lereng bukit kemudian ditutup dengan lapisan tanah yang diperoleh dari tempat tersebut.

c) Metode ramp

Metode ramp merupakan teknik gabungan dari kedua metode di atas. Prinsipnya adalah bahwa penaburan lapisan tanah dilakukan setiap hari dengan tebal lapisan sekitar 15 cm di atas tumpukan sampah. Setelah lokasi *sanitary landfill* yang terdahulu stabil,



lokasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana jalur hijau (pertamanan), lapangan olahraga, tempat rekreasi, tempat parkir, dan sebagainya

## 2) Incenaration

*Incenaration* atau insinerasi merupakan suatu metode pemusnahan sampah dengan cara membakar sampah secara besar-besaran dengan menggunakan fasilitas pabrik. Manfaat sistem ini, antara lain :

- a. Volume sampah dapat diperkecil sampai sepertiganya.
- b. Tidak memerlukan ruang yang luas.
- c. Panas yang dihasilkan dapat dipakai sebagai sumber uap.
- d. Pengelolaan dapat dilakukan secara terpusat dengan jadwal jam kerja yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kerugian yang ditimbulkan akibat penerapan metode ini : biaya besar, lokalisasi pembuangan pabrik sukar didapat karena keberatan penduduk.

Peralatan yang digunakan dalam insenarasi, antara lain :

### a. *Charging apparatus*

*Charging apparatus* adalah tempat penampungan sampah yang berasal dari kendaraan pengangkut sampah. Di tempat ini sampah yang terkumpul ditumpuk dan diaduk.

### b. *Furnace*

*Furnace* atau tungku merupakan alat pembakar yang dilengkapi dengan jeruji besi yang berguna untuk mengatur jumlah masuk sampah dan untuk memisahkan abu dengan sampah yang belum terbakar. Dengan demikian tungku tidak terlalu penuh.

### c. *Combustion*

*Combustion* atau tungku pembakar kedua, memiliki nyala api yang lebih panas dan berfungsi untuk membakar benda-benda yang tidak terbakar pada tungku pertama.

### d. *Chimmey atau stalk*

*Chimmey* atau *stalk* adalah cerobong asap untuk mengalirkan asap keluar dan mengalirkan udara ke dalam



e. *Miscellaneous features*

*Miscellaneous features* adalah tempat penampungan sementara dari debu yang terbentuk, yang kemudian diambil dan dibuang

3) *Composting*

Pemusnahan sampah dengan cara proses dekomposisi zat organik oleh kuman-kuman pembusuk pada kondisi tertentu. Proses ini menghasilkan bahan berupa kompos atau pupuk hijau (Dainur, 1995). Berikut tahap-tahap di dalam pembuatan kompos:

1. Pemisahan benda-benda yang tidak dipakai sebagai pupuk seperti gelas, kaleng, besi dan sebagainya.
2. Penghancuran sampah menjadi partikel-partikel yang lebih kecil (minimal berukuran 5 cm)
3. Penyampuran sampah dengan memperhatikan kadar karbon dan nitrogen yang paling baik (C:N=1:30)
4. Penempatan sampah dalam galian tanah yang tidak begitu dalam. Sampah dibiarkan terbuka agar terjadi proses aerobik.
5. Pembolak-balikan sampah 4-5 kali selama 15-21 hari agar pupuk dapat terbentuk dengan baik.

4) *Hog Feeding*

Pemberian sejenis *garbage* kepada hewan ternak (misalnya: babi). Perlu diingat bahwa sampah basah harus diolah lebih dahulu (dimasak atau direbus) untuk mencegah penularan penyakit cacing dan trichinosis.

5) *Discharge to sewers*

Sampah dihaluskan kemudian dimasukkan ke dalam sistem pembuangan air limbah. Metode ini dapat efektif asalkan sistem pembuangan air limbah memang baik.

6) *Dumping*

Sampah dibuang atau diletakkan begitu saja di tanah lapangan, jurang atau tempat sampah.



7) *Dumping in water*

Sampah dibuang ke dalam air sungai atau laut. Akibatnya, terjadi pencemaran pada air dan pendangkalan yang dapat menimbulkan bahaya banjir. (Mukono, 2006)

8) *Individual Incenaration*

Pembakaran sampah secara perorangan ini biasa dilakukan oleh penduduk terutama di daerah pedesaan.

9) *Recycling*

Pengolahan kembali bagian-bagian dari sampah yang masih dapat dipakai atau di daur ulang. Contoh bagian sampah yang dapat di daur ulang, antara lain plastik, kaleng, gelas, besi, dan sebagainya.

10) *Reduction*

Metode ini digunakan dengan cara menghancurkan sampah (biasanya dari jenis garbage) sampai ke bentuk yang lebih kecil, kemudian di olah untuk menghasilkan lemak.

11) *Salvaging*

Pemanfaatan sampah yang dipakai kembali misalnya kertas bekas. Bahayanya adalah bahwa metode ini dapat menularkan penyakit



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 2  
 Dasar Teknologi Menjahit (Pengolahan Limbah)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES						
			Tugas Terstruktur						
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	anggungjawab			
1	5085	ADIL LARASWARI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
2	5009	ALFIYA NURAINI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
3	5145	ANISA TRI ASTUSI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
4	5017	ARINI NISFI SYAHBANIA	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
5	5133	AWANDARI PRATIWI	37	10	10	10	30	97	3,9
6	5131	DWI APRIANI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
7	5026	ELSA NUR SAFITRI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
8	5072	ERVINANITA MAHARANI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
9	5087	EVA ROSITA	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
10	5039	FEBRIYANTI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
11	5150	FITA WIDANINGSIH	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
12	5059	HAPPY RIZKY AMALIA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8
13	5044	HIKMAH HUSNUL IQFIANI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
14	5156	ISTI NURHAYATI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
15	5053	LULUK NURINDHAH SARI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
16	5158	MALIKA ROSYADA NISFATULLAILA	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
17	5146	MAULIA DWI ANNISA	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
18	5078	MITA MUFLIYANTI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
19	5112	NAVISA NURUL FATIMAH	37	10	10	10	30	97	3,9
20	5119	NINDY ZULFA TIANA	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
21	5141	NUR KRISMIATUN	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
22	5050	RINI WIDIASTUTI	37	10	10	3	30	90	3,6



23	5153	RISTY STIAWATI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
24	5023	SELANI RAHMAWATI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
25	5096	SELY VILANTA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8
26	5142	SRI NURAINI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
27	5068	TRI INDARTI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
28	5083	TRI RAHMAWATI	37	7,5	10	7,5	30	92	3,7
29	5113	ULLIN NIKMAH	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
30	5077	VITRI VATIMAH	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
31	5118	YOHANA SEKAR AYU ARUM TYAS	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8
32	5147	ZUARROH SAFTIRI	37	10	10	7,5	30	94,5	3,8

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif

: 40 poin

Jumlah nilai afektif

: 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor

: 30 poin

Cara menghitung nilai konversi

$$: \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25} \\ = \text{nilai konversi}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005





**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON-FORMAL**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON**  
 Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul 55185 Telp/Fax (0274)6466054  
 Website: smkn1sewon.sch.id Email: smkn1sewon@gmail.com



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMKN 1 Sewon  
 Program Studi Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Tekstil  
 Kelas/Semester : X/1  
 Materi Pokok : Pemilihan dan Pemeliharaan Bahan Tekstil  
 Pertemuan : 6  
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI 1 :</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
<b>KI 2 :</b>	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI 3 :</b>	Memahami, menerapkan dan menganalisis faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
<b>KI 4 :</b>	Mengolah, menalar dan menyaji dalam langkah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. B. Kompetensi Dasar 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil 3.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya 3.2. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya 3.3. Menjelaskan pemilihan bahan tekstil 3.4. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana 4.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil 4.2. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya 4.3. Memilih bahan tekstil 4.4. Memelihara bahan tekstil dan busana



## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

### **Sikap KI 1**

- a. Menunjukkan sikap siap pada saat berdoa
- b. Memberi salam dan menjawab salam

### **Sikap KI 2**

#### **1.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab**

- a. Terlibat aktif dalam pembelajaran
- b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok

### **Pengetahuan KI 3**

#### **1.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya**

#### **1.2. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya**

#### **1.3. Menjelaskan pemilihan bahan tekstil**

#### **1.4. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana**

### **Keterampilan KI 4**

#### **1.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil**

#### **1.2. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya**

#### **1.3. Memilih bahan tekstil**

#### **1.4. Memelihara bahan tekstil dan busana**

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi membuat celana panjang wanita.

### **Sikap KI 1**

#### **1.1 Siswa memiliki akhlak mulia**

### **Sikap KI 2**

#### **1.1 Memiliki sikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dasar pola**

### **Pengetahuan KI 3**

#### **1.1. Mampu menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya**

#### **1.2. Mampu menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya**

#### **1.3. Mampu menjelaskan pemilihan bahan tekstil**

#### **1.4. Mampu menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana**

### **Keterampilan KI 4**

#### **1.1. Mampu mengelompokkan serat bahan tekstil**

#### **1.2. Mampu mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya**

#### **1.3. Mampu memilih bahan tekstil**

#### **1.4. Mampu memelihara bahan tekstil dan busana**

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Klasifikasi serat tekstil
2. Pemilihan bahan tekstil
3. Pemeliharaan bahan tekstil



**E. Metode Pembelajaran**

Ceramah  
Cooperative learning  
Diskusi

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. alat dan bahan: LCD, proyektor, speaker
2. media: power point, video, hand out
3. sumber belajar:
  - a. Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembukaan dan berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan diri siswa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar sebagai tindakan pengamalan menuntut agama yang dianutnya.</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Apersepsi dengan tujuan membuka memori pengetahuan siswa dengan menggiring siswa untuk masuk ke dalam topik pembelajaran, dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan singkat mengenai tekstil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ol>	10 menit
B. Kegiatan Inti :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi tentang Pemilihan dan Pemeliharaan Bahan Tekstil.</li> <li>2. Guru memberikan pengetahuan tentang bahan dasar tekstil dari alam dan buatan, serta proses pemeliharaan nya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru</li> </ol>	120 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
	3. guru menunjukkan contoh gambar macam-macam bahan dasar serat	2. Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru.	10 menit
	4. Guru menyuruh siswa mengamati video proses pemintalan kain tradisional kain tenun ikat flores	3. Siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	30 menit
	5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas sesuai dengan materi yang diberikan.	4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang tugas yang diberikan.	20 menit
	6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas	5. Siswa menunjukkan hasil diskusi di depan kelas.	
C. Kegiatan Akhir :	1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran 2. Menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Berdoa 4. Salam	1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Menjawab salam yang diberikan guru	10 menit 5 menit



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	GURU	SISWA	
			135 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Kognitif skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar-mengajar.

#### Soal

#### 1. Tugas Terstruktur

Diskusikan materi yang telah diberikan dengan teman sekelompok, pahami isi materi, lalu presentasikan di depan kelas. Setiap kelompok harus menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain yang sedang berpresentasi.

#### 2. Tugas Tidak Terstruktur

Carilah contoh kain minimal 10 jenis. Analisis nama dan termasuk dalam jenis serat apa, potong kain dengan panjang x lebar = 5 cm x 3 cm. Tempel pada kertas hvs. Tiap anak tidak boleh sama persis. Dikumpul senin tanggal 15 september 2014.

### b. Afektif skill

Penilaian ini dilakukan berdasarkan sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### c. Psikomotor Skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada pemilihan dan Pemeliharaan asal serat bahan tekstil ranah psikomotor

Aspek Kemampuan	Skor			
	1	2	3	4
1. Mampu menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya				
1. Mampu menjelaskan pemilihan bahan tekstil				
2. Mampu menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana				



## A. PEDOMAN PENILAIAN

### a. Kognitif skill

#### 1) Skor maksimal 8 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 8 = Apabila dapat menyebutkan minimal 4 jawaban
- Skor 6 = Apabila dapat menyebutkan minimal 3 jawaban
- Skor 4 = Apabila dapat menyebutkan minimal 2 jawaban

### b. Afektif skill

#### 1) Skor maksimal 3 dan skor minmal 1 dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 3 = Apabila siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 2 = Apabila siswa cukup aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- Skor 1 = Apabila siswa kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar.

### c. Psikomotor skill

#### 1) Skor maksimal 4 dan skor minimum 1 dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4 = Apabila hasil diskusi dan tugas benar dan tepat
- Skor 3 = Apabila hasil diskusi dan tugas cukup benar dan tepat
- Skor 2 = Apabila hasil diskusi dan tugas kurang benar dan tepat
- Skor 1 = Apabila hasil diskusi dan tugas tidak benar dan tepat





# PEMILIHAN DAN PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

MATA PELAJARAN : TEKSTIL

Agnes Dian Saputri Amd. T

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KLASIFIKASI SERAT

## Serat Tekstil

### Serat Alam

- Serat Tumbuh-tumbuhan
- Serat binatang
- serat bahan galian

### Serat Buatan

- Serat yang diolah kembali
- Serat setengah sintesis
- Serat sintetis

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



SERAT ALAM

# Serat Tumbuh-Tumbuhan



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT BIJI

## KAPAS

Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut :

- ✕ · Serat kapas pendek
- ✕ · Serat kapas sangat kuat
- ✕ · Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
- ✕ · Kapas kurang kenyal.
- ✕ · Kapas tahan uji.
- ✕ · Tahan sabun.
- ✕ · Kapas tidak tahan terhadap asam mineral dan asam organik



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KAPUK



Sifat-sifat serat kapuk yaitu :

- ✕ · Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
- ✕ · Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- ✕ · Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
- ✕ · Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- ✕ · Seratnya pen mempunyai pi

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT BATANG

## SERAT LENEN

Sifat – sifat serat lenen adalah:

- ✕ · Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.
- ✕ · Proses pengelantangan yang kuat menyebabkan berkurangnya berat serat lenen. Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
- ✕ · Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- ✕ · Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
- ✕ · Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- ✕ · Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
- ✕ · Dapat dikelantang dengan baik



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT HENEP

- ✕ Sifat-sifat serat henep yaitu :
- ✕ · Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- ✕ · Tahan pengaruh udara dan lembab

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT GONI



Sifat-sifat serat goni :

- ✗ · Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- ✗ · Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
- ✗ · Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
- ✗ · Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
- ✗ · Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
- ✗ · Serat goni sukar mengisap ketika dicelup

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT ROSELLA

Sifat-sifat serat Rosella yaitu :

- ✕ · Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
- ✕ · Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
- ✕ · Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
- ✕ · Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- ✕ · Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
- ✕ · Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT DAUN

## SERAT ABAKA (HENEP MANILA)

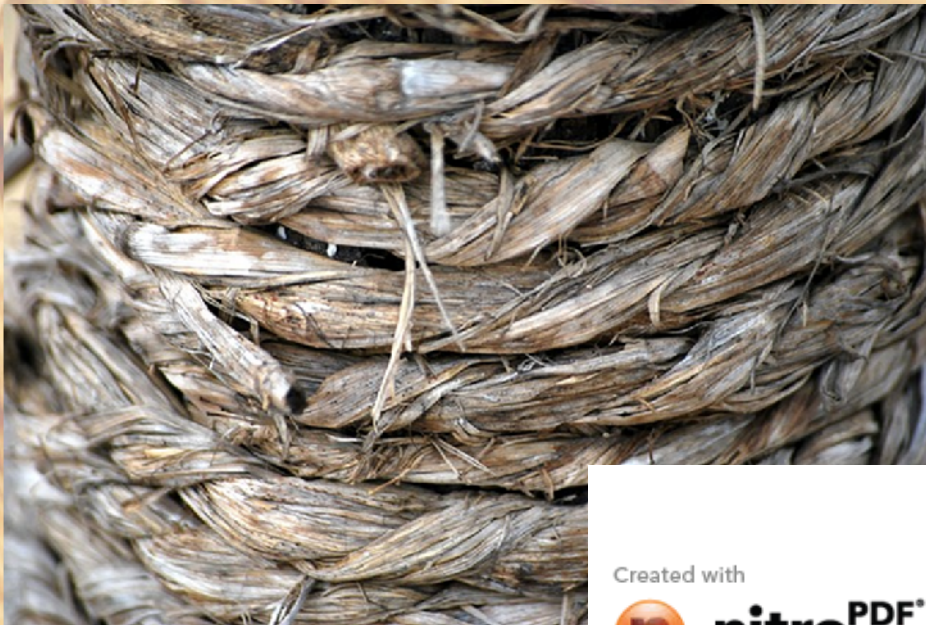
- ✕ Sifat-sifat serat abaka yaitu :
- ✕ · Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- ✕ · Tahan terhadap air laut.
- ✕ · Mempunyai sifat mengambang yang baik.
- ✕ · Kuat dan tahan tekukan





# SERAT SISAL

- ✖ Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuhtumbuhan agave sisalana.
- ✖ Sifat-sifat serat sisal yaitu :
  - ✖ · Warna serat sisal putih dan berkilau.
  - ✖ · Seratnya kaku.
  - ✖ · Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut
- ✖ Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



SERAT ALAM

# Serat Binatang



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# WOOL



- ✕ Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba
- ✕ Sifat-sifat serat wol yaitu :
  - ✕ · Serat wol dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara. Besar kecilnya kadar uap air yang diserap
  - ✕ bergantung pada kelembaban udara.
  - ✕ · Berat jenis wol kering 1,304.
  - ✕ · Kilau serat berbeda-beda tergantung dari susunan permukaan serat, ukuran serat, serat gelombang atau keriting.
- ✕ Wol tahan terhadap jamur dan bakteri, tetapi bila wol telah dirusak oleh zat kimia, terutama alkali maka wol mudah diserang serangga dan jamur, yaitu kekuatan menurun, warna berubah dan serat dimakan serangga.

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# BULU-BULU



## ✕ Serat Mohair

Mohair adalah serat bulu kambing angora yang berasal dari Asia Kecil. Warna serat mohair kecoklat-coklatan karena tercampur kotoran, tetapi setelah dimasak putih berkilau seperti sutera sehingga mudah dicelup dengan warna cerah. Bentuk serat hampir sama dengan wol, hanya sisiknya lebih runcing. Kegunaan serat mohair diantaranya yaitu untuk kain berbulu (selimut), untuk pakaian musim panas, untuk kain rajut dan untuk kain penutup kursi dan p

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT SUTERA



- ✖ Sifat-sifat serat sutera adalah :
- ✖ § Benang sutera adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli
- ✖ § Terdiri atas benang filamen yang panjangnya 300 sampai 1600 meter. Penampangnya berbentuk segi tiga dengan sudut-sudut membulat yang menyebabkan kilau pada sutera.
- ✖ § Licin, berkilau, lembut, kenyal, kuat dan dapat menyesuaikan diri dengan temperatur udara.
- ✖ § Sutera bukan pengantar panas yang baik, tetapi karena seratnya licin menyebabkan rasa dingin kalau dipakai.
- ✖ § Sangat hygroscopic atau menghisap keringat, baik untuk pakaian musin panas maupun musim dingin.
- ✖ § Tahan ngenga

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



SERAT ALAM

# SERAT BAHAN GALIAN



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT GALIAN



- ✖ Serat galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# SERAT ASBES

Sifat-sifat asbes yaitu :

- ✗ Kekuatan dan mulur asbes bervariasi, tergantung dari
- ✗ jenis, cara penambangan dan pengambilan serat batunya.
- ✗ Mulur serat asbes sangat rendah yaitu 1 – 3%.
- ✗ Serat asbes hanya sedikit menyerap air.
- ✗ Serat asbes bersifat sangat tahan terhadap panas dan api.
- ✗ Asbes tahan terhadap asam.
- ✗ Penghantar listrik dan panas yang jelek.
- ✗ Tahan terhadap gesekan dan cuaca.
- ✗ Menyerap suara terutama untuk frekuensi tinggi



Created with

**nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# SERAT BUATAN

- ✖ Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana.

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



## SIFAT-SIFAT UMUM DARI SERAT BUATAN ADALAH:

- ✕ · Sangat kuat dan tahan gesekan.
- ✕ · Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama
- ✕ kecuali asetat.
- ✕ · Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan)
- ✕ · Kurang menghisap air.
- ✕ · Peka terhadap panas.
- ✕ · Tahan alkali, tahan ngengat, jemur, serangga, dan lain-lain.
- ✕ · Dapat diawetkan dengan panas.



## SIFAT-SIFAT LAIN YANG PERLU DIKETAHUI ANTARA LAIN

- ✕ · Bahan awet.
- ✕ · Mudah dalam pemeliharaan.
- ✕ · Mudah menghilangkan noda yang menempel.
- ✕ · Sukar mengisap air karena memberi rasa lembab.
- ✕ · Terasa panas bila dipakai.
- ✕ · Melunak dan meleleh kena strika panas.
- ✕ · Cepat menimbulkan statis electricity.



# MACAM SERAT BUATAN

- ✕ RAYON
- ✕ POLIMER ALAM DARI POROTEIN
- ✕ POLIMER KONDENSASI
  - NYLON
  - POLYESTER
- ✕ ANORGANIK
  - GELAS
  - LOGAM



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# TUGAS KELOMPOK

Diskusikan materi yang telah diberikan dengan teman sekelompok, pahami isi materi, lalu presentasikan di depan kelas. Setiap kelompok harus menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain yang sedang berpresentasi.

Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# TUGAS RUMAH

Carilah contoh kain minimal 10 jenis. Analisis nama dan termasuk dalam jenis serat apa, potong kain dengan panjang x lebar = 5 cm x 3 cm. Tempel pada kertas hvs. Tiap anak tidak boleh sama persis. Dikumpul senin tanggal 2 september 2014.


Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054 KABUPATEN BANTUL		
	<b>HANDOUT</b>		
	Mata Pelajaran Tekstil	Pemilihan Dan Pemeliharaan Bahan Tekstil	Kelas / Semester X / 1

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya
2. Mampu menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya
3. Mampu menjelaskan pemilihan bahan tekstil
4. Mampu menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana
5. Mampu mengelompokkan serat bahan tekstil
6. Mampu mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya
7. Mampu memilih bahan tekstil
8. Mampu memelihara bahan tekstil dan busana

## B. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Klasifikasi Serat Tekstil

#### Serat Alam

#### a. Serat Tumbuh-Tumbuhan (Selulosa)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh – tumbuhan.

##### 1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi

##### a) Kapas

Kapas merupakan serat sellulosa yang berasal dari serat biji-bijian

Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut :

- ▶ Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm.
- ▶ Serat kapas sangat kuat
- ▶ Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
- ▶ Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut.
- ▶ Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
- ▶ Tahan sabun yang kuat atau mengandung banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang. Jadi bahan kapas dapat dikelantang.
- ▶ Kapas tidak tahan terhadap asam mineral dan asam organik



Teknik pemeliharaan kain dari serat kapas yaitu :

- ▶ Kain dari serat kapas dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream dan sabun yang banyak lindi.
- ▶ Bahan putih dapat dikelantang dengan sabun biasa dan obat-obat kelantang.
- ▶ Dapat di jemur dengan bagian buruk bahan keluar, dan dijemur pada tempat yang teduh dan kena angin.
- ▶ Disetrika dengan setrika yang panas supaya kusutnya hilang
- ▶ Disimpan di lemari pakaian dan bila bahan tersebut tidak sering di pakai, hendaklah sekali dalam sebulan dijemur di panas matahari untuk menghilangkan bau apeknya.

Bahan dari serat kapas digunakan antara lain untuk :

- ▶ Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, lover, serbet dan lain-lain.
- ▶ Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain.
- ▶ Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain.
- ▶ Untuk keperluan kedokteran seperti perban.
- ▶ Bahan dari serat kapas yang diperdagangkan di pasar antara lain popline, blacu, berkoline, kain putih, drill, voal dan rubia.

## **b) Kapuk**

Sifat-sifat serat kapuk yaitu :

- ▶ Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
- ▶ Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- ▶ Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
- ▶ Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- ▶ Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli

*Kegunaan kapuk yaitu :*

- ▶ Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lain.
- ▶ Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik.
- ▶ Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.



- ▶ Serat kapuk sangat baik dipakai untuk isolasi panas dan suara.
- ▶ Biji kapuk yang sudah dipisahkan dapat diambil minyaknya untuk pembuatan sabun sedangkan ampasnya untuk pupuk.
- ▶ Kayu pohon kapuk dapat dipergunakan sebagai bahan kertas.

## 2) Serat Batang

### a) Serat Lenen

Serat lenen diambil dari serat batang pohon flax atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenen rumah tangga seperti taplak meja.

Sifat – sifat serat lenen adalah:

- ▶ Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.
- ▶ Proses pengelantangan yang kuat menyebabkan berkurangnya berat serat lenen. Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
- ▶ Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- ▶ Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
- ▶ Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- ▶ Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
- ▶ Dapat dikelantang dengan baik

Teknik pemeliharaan bahan dari serat lenen yaitu :

- ▶ Dapat dicuci dengan semua sabun.
- ▶ Hindari pengelantangan dengan chloor.
- ▶ Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
- ▶ Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.

### b) Serat Henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.

Sifat-sifat serat henep yaitu :

- ▶ Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- ▶ Tahan pengaruh udara dan lembab

Kegunaan serat henep yaitu :



- ▶ Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung.
- ▶ Tenunan campuran antara serat henep dan lenan
- ▶ Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.

### c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani.

Sifat-sifat serat goni :

- ▶ Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- ▶ Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
- ▶ Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
- ▶ Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
- ▶ Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
- ▶ Serat goni sukar mengisap ketika dicelup

*Kegunaan serat goni yaitu :*

- ▶ Untuk kain kasur, kain kursi dan tirai.
- ▶ Tenunan dasar pada permadani atau linoleum
- ▶ Karung goni untuk kualitas goni yang buruk.

### d) Serat Rosella

Serat rosella adalah serat yang diambil dari tanaman hibiscus sabdariffa. Ditanam di indonesia (jawa tengah dan jawa timur), india, bangladesh, thailand, philiphina dan hindia barat.

Sifat-sifat serat rosella yaitu :

- ▶ Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
- ▶ Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
- ▶ Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
- ▶ Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- ▶ Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
- ▶ Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

## 3) Serat Daun



**a) Serat Abaka (Henep Manila)**

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelapak daun tanaman abaka. Banyak di tanam di philiphina, india, indonesia dan amerika tengah.

Sifat-sifat serat abaka yaitu :

- ▶ Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- ▶ Tahan terhadap air laut.
- ▶ Mempunyai sifat mengambang yang baik.
- ▶ Kuat dan tahan tekukan

**b) Serat Sisal**

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuhtumbuhan agave sisalana.

Sifat-sifat serat sisal yaitu :

- ▶ Warna serat sisal putih dan berkilau.
- ▶ Seratnya kaku.
- ▶ Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut
- ▶ Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.

**b. Serat Binatang (Protein)**

**1) Wool**

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba

Sifat-sifat serat wol yaitu :

- ▶ Serat wol dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara. Besar kecilnya kadar uap air yang diserap
- ▶ Bergantung pada kelembaban udara.
- ▶ Berat jenis wol kering 1,304.
- ▶ Kilau serat berbeda-beda tergantung dari susunan permukaan serat, ukuran serat, serat gelombang atau keriting.
- ▶ Wol tahan terhadap jamur dan bakteri, tetapi bila wol telah dirusak oleh zat kimia, terutama alkali maka wol mudah diserang serangga dan jamur, yaitu kekuatan menurun, warna berubah dan serat dimakan serangga.

Teknik pemeliharaan bahan dari serat wol yaitu :

- ▶ Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.



- ▶ Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat
- ▶ mempercepat hilangnya kusut-kusut.
- ▶ Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
- ▶ Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.

## 2) Bulu-Bulu

### ▶ Serat Mohair

Mohair adalah serat bulu kambing angora yang berasal dari Asia kecil. Warna serat mohair kecoklat-coklatan karena tercampur kotoran, tetapi setelah dimasak putih berkilau seperti sutera sehingga mudah dicelup dengan warna cerah. Bentuk serat hampir sama dengan wol, hanya sisiknya lebih runcing. Kegunaan serat mohair diantaranya yaitu untuk kain berbulu (selimut), untuk pakaian musim panas, untuk kain rajut dan untuk kain penutup kursi dan permadani.

#### a) Serat Kasmer

Serat kasmer diperoleh dari bulu kambing kasmer yang lebih besar dari angora dan mempunyai rambut atau bulu yang lurus.

#### b) Serat Unta

Serat unta diperoleh dari bulu unta. Kehalusan dan kekuatannya hampir sama dengan wol dan mohair. Penggunaan terutama untuk pakaian pria yang bermutu tinggi.

#### c) Serat Ilama atau lama glama-glama

Serat ilama diperoleh dari binatang yang termasuk sejenis unta di daerah pegunungan Andes antara Peru dan Bolivia. Sisik tidak terlihat jelas. Sebagian besar mempunyai medula meskipun seratnya halus. Warna bervariasi dari putih sampai hitam, tetapi umumnya coklat.

#### d) Serat Alpaka

Alpaka hampir sama dengan ilama, hanya lebih kecil dan mempunyai bulu lebih beragam. Warna bervariasi dari putih, coklat kekuning-kuningan, dan berkilau. Kekuatan hampir sama dengan wol.

#### e) Serat Vikuna

Serat vikuna diperoleh dari jenis ilama yang paling kecil. Kekuatan hampir sama dengan kasmer.

#### f) g) Serat Kelinci Angora



Serat atau bulu kelinci angora sudah lama dipergunakan industri tekstil. Penggunaan terutama untuk pembuatan topi, kain rajut dan sebagai campuran serat wol atau nylon.

### 3) Serat Sutra

Sutra adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutra sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.

Sifat-sifat serat sutra adalah :

- ▶ Benang sutra adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli dan yang terkuat jika dibandingkan dengan bahan lain yang sama halusnnya. Dalam keadaan basah kekuatan susut 15 %.
- ▶ Terdiri atas benang filamen yang panjangnya 300 sampai 1600 meter. Penampangnnya berbentuk segi tiga dengan sudut-sudut membulat yang menyebabkan kilau pada sutra.
- ▶ Licin, berkilau, lembut, kenyal, kuat dan dapat menyesuaikan diri dengan temperatur udara.
- ▶ Sutra bukan pengantar panas yang baik, tetapi karena seratnya licin menyebabkan rasa dingin kalau dipakai.
- ▶ Sangat hygroscopis atau menghisap keringat, baik untuk pakaian musin panas maupun musim dingin.
- ▶ Tahan ngengat.
- ▶ Sutra dapat rusak oleh sinar matahari, menyebabkan warnanya menjadi kuning. Oleh karena ini waktu menjemur jangan kena sinar matahari.
- ▶ Sutra dapat rusak oleh obat kelantang yang mengandung chloor dan dapat rusak dengan pemakaian sterika dengan panas 110oC. Oleh karena itu setrikalah sutra dengan panas rendah.
- ▶ Lebih tahan lindi dibandingkan dengan wol. Waktu mencuci harus memakai sabun lunak supaya jangan mengurangi kilaunya.
- ▶ Sutra tidak tahan asam. Pemakaian asam cair waktu mencuci dapat merusak warna dan kilau

### c. Serat Bahan Galian

Serat galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak. Serabut galian buatan disebut juga dengan fiberglass. Fiberglass ini tahan api, licin dan tembus terang, kuat dan tahan asam, tahan cendawan dan bahan kimia.



## 1) Serat Asbes

Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah.

Sifat-sifat asbes yaitu :

- ▶ Kekuatan dan mulur asbes bervariasi, tergantung dari
- ▶ Jenis, cara penambangan dan pengambilan serat batunya.
- ▶ Mulur serat asbes sangat rendah yaitu 1 – 3%.
- ▶ Serat asbes hanya sedikit menyerap air.
- ▶ Serat asbes bersifat sangat tahan terhadap panas dan api.
- ▶ Asbes tahan terhadap asam.
- ▶ Penghantar listrik dan panas yang jelek.
- ▶ Tahan terhadap gesekan dan cuaca.
- ▶ Menyerap suara, terutama untuk frekuensi tinggi.

## 2. Serat Buatan

Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana.

Sifat-sifat umum dari serat buatan adalah:

- ▶ Sangat kuat dan tahan gesekan.
- ▶ Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama
- ▶ Kecuali asetat.
- ▶ Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan)
- ▶ Kurang menghisap air.
- ▶ Peka terhadap panas.
- ▶ Tahan alkali, tahan ngengat, jamur, serangga, dan lain-lain.
- ▶ Dapat diawetkan dengan panas.

Sifat-sifat lain yang perlu diketahui antara lain :

- ▶ Bahan awet.
- ▶ Mudah dalam pemeliharaan.
- ▶ Mudah menghilangkan noda yang menempel.
- ▶ Sukar mengisap air karena memberi rasa lembab.
- ▶ Terasa panas bila dipakai.
- ▶ Melunak dan meleleh kena strika panas.
- ▶ Cepat menimbulkan statis electricity.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintetis antara lain :

- ▶ Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrika.
- ▶ Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.



- ▶ Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipitlipit permanen dan sifat mengkilap.
- ▶ Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrika akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.

#### Macam serat buatan

- a. Rayon  
Dari bahan selulosa tumbuhan yang dikerjakan melalui proses kimiawi untuk memperoleh cairan dan filamen-filamen untuk diproduksi menjadi kain.
- b. Poliamida  
Polamida atau nilon berasal dari oksigen (udara), nitrogen (air), dan fenol (batubara).
- c. Poliester  
Bahan baku poliester berasal dari etelin glikol dan asam terektalat (keduanya dari bahan bakar minyak)
- d. Akrilik  
Akrilik dibuat dari proses gabungan antara gas alam dan udara. Piktmen-piktmen tersebut digunakan dengan menggunakan alat atau spinneret.

### 3. Serat Campuran (buatan dan alam)

Serat campuran merupakan kombinasi dari dua atau lebih serat yang berbeda, biasanya serat yang menampilkan presentase tertinggi yang mendominasi bahan-bahannya. Namun komposisi yang tepat akan menunjukkan mutu dari benang tersebut.



### **C. LEMBAR KERJA SISWA**

#### **Diskusi Kelompok**

Diskusikan materi yang telah diberikan dengan teman sekelompok, pahami isi materi, lalu presentasikan di depan kelas. Setiap kelompok harus menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain yang sedang berpresentasi.

#### **Tugas Rumah**

Carilah contoh kain minimal 10 jenis. Analisis nama dan termasuk dalam jenis serat apa, potong kain dengan panjang x lebar = 5 cm x 3 cm. Tempel pada kertas hvs. Tiap anak tidak boleh sama persis. Dikumpul senin tanggal 15 september 2014.



**FORMAT PENILAIAN SISWA**

Penilaian Portofoli Siswa X Busana 1

Tekstil (Klasifikasi Serat Tekstil)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab					
1	5054	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
2	5129	ANDRIYAN WULANDARI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
3	5005	ANGGI DWI SARASWATI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
4	5102	ANI TRIANA	35	10	10	10	30	95	3,8	90	3,6
5	5063	ANNISA NURFATIMAH	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
6	5108	APRILIA NUR SAFITRI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
7	5115	CHOIRUL ARIFAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
8	5080	DESI NURYANI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
9	5101	DIAN KRISMONITA	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
10	5025	DIAN RAHMAWATI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
11	5048	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
12	5097	FITRIANA WINDASARI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
13	5046	HANA' NUR HIDAYAH	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
14	5100	IGA MAWARTI	37	7,5	10	10	30	94,5	3,8	85	3,4
15	5036	IKA NUR VATONAH	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
16	5071	ISNAINI RACHMAH	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
17	5107	LAILI FAUZIAH	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
18	5111	LILIS HANDAYANI	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4
19	5040	NOPI TRI SISWANDARI	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
20	5144	NURVITASARI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
21	5076	RINDA MURDIYANTI	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
22	5128	RINTA NURMALITA	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	85	3,4
23	5020	RISMAWATI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
24	5109	SEPTIA RUTH DAYANTI	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
25	5012	SHOFI NUR ISLAM	35	10	10	10	30	95	3,8	90	3,6



26	5061	SINDI NOVITASARI	35	10	10	10	30	95	3,8	90	3,6
27	5065	SITI NGAISAH	30	5	10	10	30	85	3,4	80	3,2
28	5007	SRI LESTARI	30	7,5	10	10	30	87,5	3,5	85	3,4
29	5049	TRI MINARSIH	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
30	5010	UNUN SYA'BANA	35	10	10	10	30	95	3,8	90	3,6
31	5089	WIDYA NINGRUM	35	7,5	10	10	30	92,5	3,7	90	3,6
32	5027	YASINTA LAILA FEBRIANA	37	10	10	10	30	97	3,9	85	3,4

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

= nilai konversi

Nilai konversi tugas tidak terstruktur : 
$$= \frac{\text{jumlah nilai}}{25}$$
  
= nilai konversi

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005



**Tekstil (Klasifikasi Serat Tekstil)**  
 Penilaian Portofoli Siswa X Busana 2  
 Tekstil (Klasifikasi Serat Tekstil)

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES								
			Tugas Terstruktur							Tugas Tidak Terstruktur	
			Kognitif	Afektif			Psikomotor	Jumlah Nilai	Nilai Konversi	Nilai	Nilai Konversi
				Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab					
1	5085	ADIL LARASWARI	37	3	7,5	10	30	87,5	3,5	85	3,4
2	5009	ALFIYA NURAINI	35	4	7,5	10	30	86,5	3,5	90	3,6
3	5145	ANISA TRI ASTUSI	35	3	7,5	10	30	85,5	3,4	80	3,2
4	5017	ARINI NISFI SYAHBANIA	35	3	7,5	10	30	85,5	3,4	90	3,6
5	5133	AWANDARI PRATIWI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
6	5131	DWI APRIANI	30	3	10	10	30	83	3,3	85	3,4
7	5026	ELSA NUR SAFITRI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
8	5072	ERVINANITA MAHARANI	40	4	7,5	10	30	91,5	3,7	80	3,2
9	5087	EVA ROSITA	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	80	3,2
10	5039	FEBRIYANTI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
11	5150	FITA WIDANINGSIH	37	3	7,5	10	30	87,5	3,5	85	3,4
12	5059	HAPPY RIZKY AMALIA	37	3	7,5	10	30	87,5	3,5	85	3,4
13	5044	HIKMAH HUSNUL IQFIANI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	80	3,2
14	5156	ISTI NURHAYATI	35	3	7,5	10	30	85,5	3,4	80	3,2
15	5053	LULUK NURINDHAH SARI	35	4	7,5	10	30	86,5	3,5	90	3,6
16	5158	MALIKA ROSYADA NISFATULLAILA	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
17	5146	MAULIA DWI ANNISA	35	3	7,5	10	30	85,5	3,4	80	3,2
18	5078	MITA MUFLIYANTI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	90	3,6
19	5112	NAVISA NURUL FATIMAH	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
20	5119	NINDY ZULFA TIANA	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	80	3,2
21	5141	NUR KRISMIATUN	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
22	5050	RINI WIDIASTUTI	30	4	10	10	30	84	3,4	80	3,2
23	5153	RISTY STIAWATI	35	4	7,5	10	30	86,5	3,5	85	3,4
24	5023	SELANI RAHMAWATI	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
25	5096	SELY VILANTA	37	3	7,5	10	30	87,5	3,5	80	3,2
26	5142	SRI NURAINI	40	3	7,5	10	30	90,5	3,6	90	3,6
27	5068	TRI INDARTI	30	4	10	10	30	84	3,4	85	3,4
28	5083	TRI RAHMAWATI	37	3	7,5	10	30	87,5	3,5	85	3,4
29	5113	ULLIN NIKMAH	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	90	3,6



30	5077	VITRI VATIMAH	37	4	7,5	10	30	88,5	3,5	85	3,4
31	5118	YOHANA SEKAR AYU ARUM TYAS	35	4	7,5	10	30	86,5	3,5	80	3,2
32	5147	ZUARROH SAFTIRI	37	4	7,5	10	30	81	3,2	80	3,2

Keterangan :

Jumlah nilai kognitif

: 40 poin

Jumlah nilai afektif

: 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor

: 30 poin

Cara menghitung nilai konversi

$$: \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afekti} + \text{nilai psikomotor}}{25}$$

= nilai konversi

Nilai konversi tugas tidak terstruktur

$$: \frac{\text{julmah nilai}}{25}$$

= nilai konversi

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 19640810 198903 2 015

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005



Dasar Teknologi Menjahit

# PENYELESAIAN KELIM



Agnes Dian Saputri Am



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KAMPUH

- ✕ Kampuh adalah bagian pada pola yang berfungsi untuk menyatukan bagian-bagian dari potongan kain pada pembuatan busana



Created with

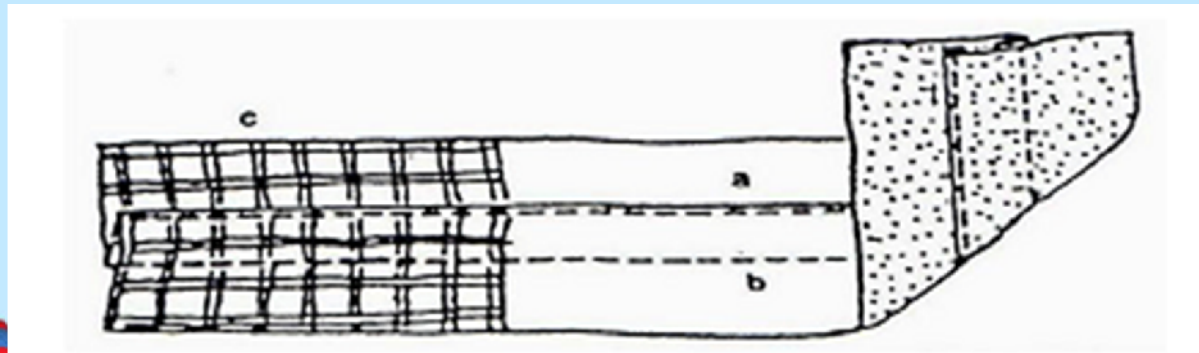
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KAMPUH SARUNG

- ✕ Pinggiran (a) dan (b) sama-sama besar
- ✕ Kampuh semula 1 cm lalu keduanya di kumpul berpadu
- ✕ Tiras dilipat dengan posisi saling berhadapan dan dapat dibantu dengan jelujuran
- ✕ Tirasnya sama-sama di lipat menjadi 0,5 cm lalu dijahit pinggirannya dari bagian buruk.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM

- ✕ Kelim adalah bagian tepi pada busana, kelim terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim dan sebagainya. Berikut adalah beberapa jenis kelim pada busana.



Created with

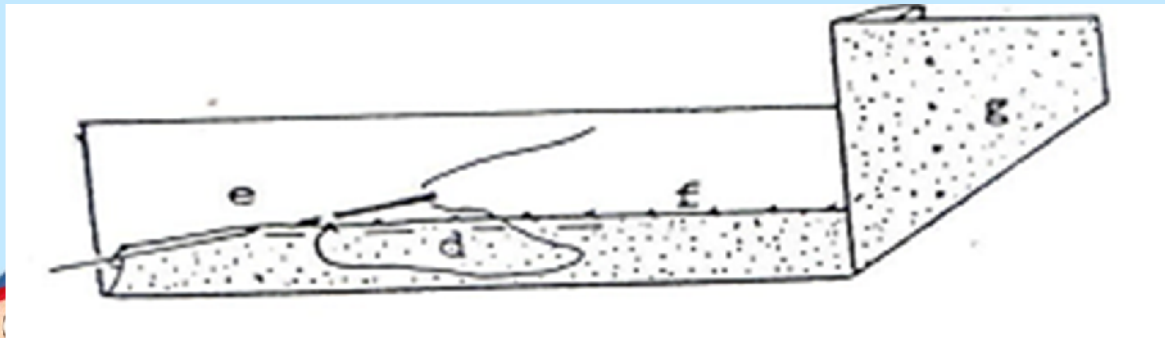
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



# KELIM SUMSANG

- ✕ Lipatkan pinggir rok sesuai lebar yang kita inginkan
- ✕ Tirasnya dilipatkan kedalam lebih kurang 1 cm dan dibantu dengan jelujuran
- ✕ Kemudian di sum dengan jarum, cara memasukkan jarumnya yaitu dua kali dalam satu lubang sehingga benangnya mati dan tidak mudah lepas.



Created with

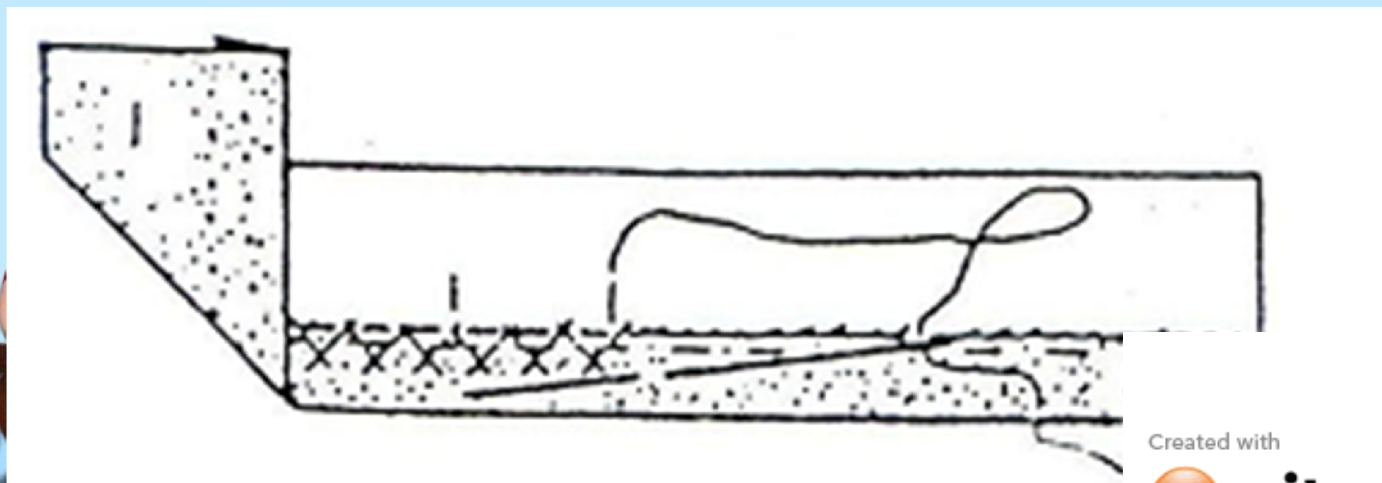
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM TUSUK FLANEL

- ✕ Dilipitkan pinggir rok, selebar yang diinginkan dan di bantu dengan jelujur;
- ✕ Dijahit dengan tusuk flanel yang satu diatas keliman tidak tembus sampai keluar dan yang satunya dibawah kelim dekat pinggir lipatan dengan langkah mundur; 3). Hasil dari bagian baik hanya tampak satu baris dengan jarak 0.5 cm.



Created with

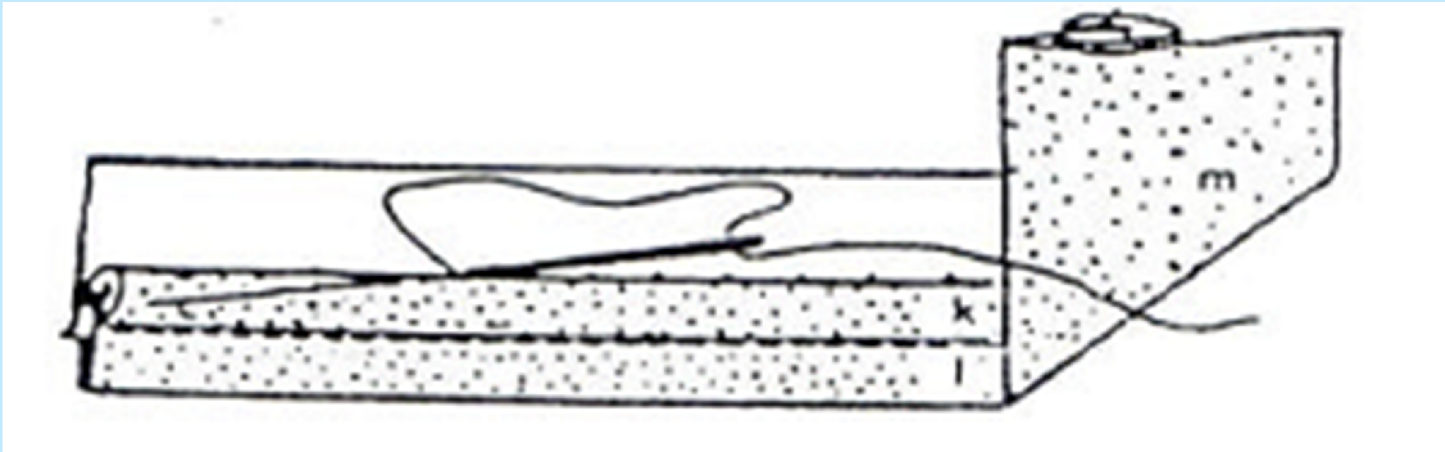
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM YANG DIROMPOK

- ✗ Tiras pinggirnya tidak dilipatkan tapi dirompok dengan bahan yang tipis agar tidak terlalu tebal
- ✗ Kemudian baru di sum tersembunyi atau sumsang.



Created with

**nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM TINDAS

- ✖ Kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipatkan kurang lebih 1 cm,
- ✖ Kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim.



Created with



**nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM KONVEKSI

- ✕ Caranya sama dengan kelim tindas tapi perbedaannya terletak pada tusukannya. Tusukan kelim konveksi terdiri dari 2 baris yaitu di atas dan dibawah (double) dan lebarnya kurang lebih 1 cm.



Created with

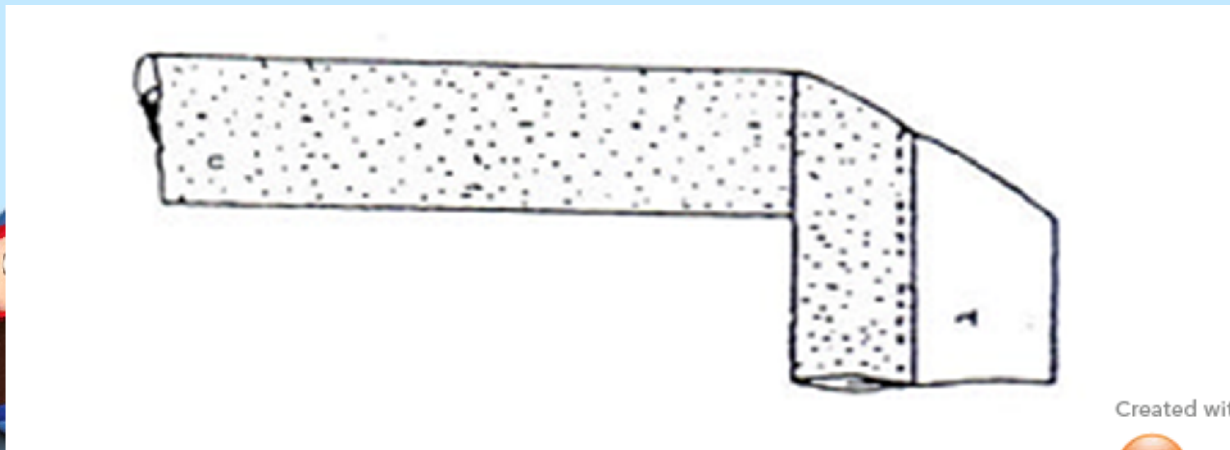
 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM SOM MESIN

- ✗ Pinggir kain dikelim dengan jelujur sesuai dengan yang diinginkan
- ✗ Kemudian kelim dilipatkan dengan bagian keliman kebawah sebesar keliman yang disisakan biasanya 0.2 cm
- ✗ Dijahit pada sisa keliman dengan cara sepatu mesin sedikit di angkat
- ✗ Kemudian turunkan sepatu mesin dan jahit terus berulang-ulang sampai selesai
- ✗ Kelim som dapat dijahit dengan memakai mesin serbaguna



Created with

**n** nitro<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# KELIM JAHIT KECIL

## ✕ Kelim jahit kecil dilipat

- ✕ Kelim dilipat kedalam 0.5 cm, untuk kain yang lembut dan bertiras dapat dijahit terlebih dahulu.
- ✕ Kemudian kelim dilipat lagi 0,5 cm kemudian dijahit.

## ✕ Kelim jahit kecil dengan obras

- ✕ Pertama kelim diobras terlebih dahulu.
- ✕ Kemudian dilipat 0,5 cm dan dijahit tindas.



Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)





# TUGAS INDIVIDU


- Potonglah kain blacu ukuran 20 x 15 cm sebanyak 9 potong.
- Buatlah frahmen kampuh sarung!
- Buatlah frahmen macam-macam kelim!

Created with

 **nitro**<sup>PDF</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](https://nitropdf.com/professional)



	<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON</b> Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul Tlp. 0274-6566054 <b>KABUPATEN BANTUL</b>		
	<b>JOBSHEET</b>		
	Mata Pelajaran DTM	Macam-macam Kelim	Kelas / Semester X / 1

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui macam-macam jenis kelim
- Siswa dapat membuat penyelesaian kelim pada busana sesuai dengan teknik dan jenis busana nya.

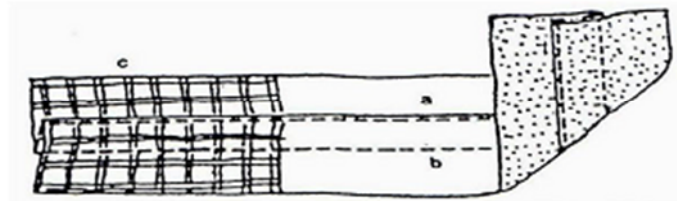
#### B. Kampuh

Kampuh adalah bagian pada pola yang berfungsi untuk menyatukan bagian-bagian dari potongan kain pada pembuatan busana.

##### 1. Kampuh sarung

Kampuh sarung adalah kampuh yang tampak dari kedua sisinya. Cara melakukan setikan kampuh sarung adalah sebagai berikut:

- Pinggiran (a) dan (b) sama-sama besar
- Kampuh semula 1 cm lalu keduanya di kumpul berpadu
- Tiras dilipat dengan posisi saling berhadapan dan dapat dibantu dengan jelujuran
- Tirasnya sama-sama di lipat menjadi 0,5 cm lalu dijahit pinggirannya dari bagian buruk.



Kegunaan kampuh sarung ini adalah untuk menjahit kain sarung pelakat (kain sarung bercorak/kotak-kotak) ketika

Menjahit corak/kotaknya harus sama juga untuk menjahit kemeja, jas, dan jaket.

#### C. Kelim

Kelim adalah bagian tepi pada busana, kelim terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim dan sebagainya. Berikut adalah beberapa jenis kelim pada busana.

##### 1. Teknik mengelim

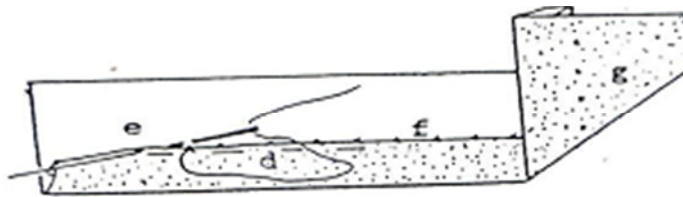
Mengelim/lebar kelim bervariasi sesuai dengan model serta jenis bagian busana yang akan di kelim. Untuk bagian bawah busana lebar kelim berkisar dari 1 s.d 5 cm. Untuk gorden agar lebih seimbang lebar kelim 5 s.d 7 cm dan ada juga yang lebih lebar dari itu, yang penting ada keseimbangan antara lebar, panjang/tinggi gorden tersebut. Kelim dapat dilakukan dengan tangan dan dengan mesin, supaya hasil yang didapatkan lebih indah dan bagus kelim dapat dikerjakan dengan tangan.



## 2. Kelim Sumsang

Mengelim dipakai untuk bawah rok, blus, kebaya, ujung lengan dsb. Untuk mengelim bagian-bagian busana tersebut di atas, lebar kelim berkisar antara 3 s.d 5 cm, caranya:

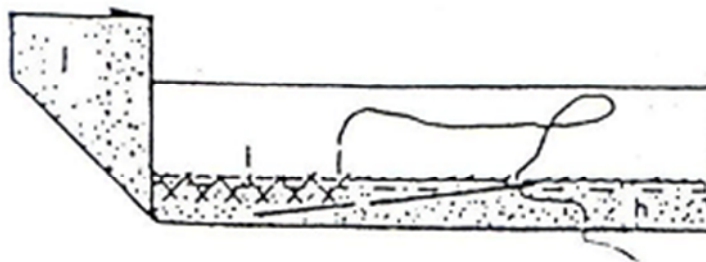
- Lipatkan pinggir rok sesuai lebar yang kita inginkan
- Tirasnya dilipatkan kedalam lebih kurang 1 cm dan dibantu dengan jelujuran
- Kemudian di sum dengan jarum, cara memasukkan jarumnya yaitu dua kali dalam satu lubang sehingga benangnya mati dan tidak mudah lepas.



## 3. Kelim Tusuk Flanel

Kelim tusuk flanel yaitu kelim yang bahan pinggirnya di obras, tanpa melipatnya kedalam. Terutama dipakai untuk teknik pengerjaan yang kelimnya lebih rapi dan lebih berkualitas dan juga untuk bahan yang tebal, untuk rok, blus, ujung lengan dan sebagainya. Caranya :

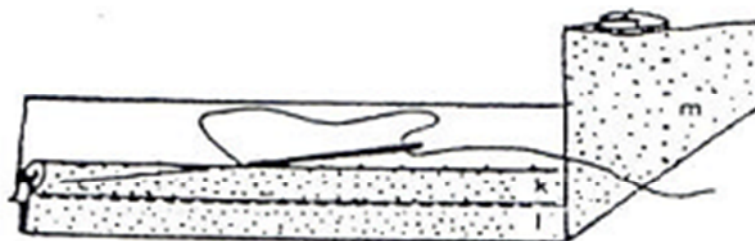
- Dilipitkan pinggir rok, selebar yang diinginkan dan di bantu dengan jelujur;
- Dijahit dengan tusuk flanel yang satu diatas keliman tidak tembus sampai keluar dan yang satunya dibawah kelim dekat pinggir lipatan dengan langkah mundur; 3). Hasil dari bagian baik hanya tampak satu baris dengan jarak 0.5 cm.



## 4. Kelim Yang Dirompok

Kelim yang di rompok terutama untuk bahan yang tebal seperti jas, mantel, teknik pengerjaannya sama dengan disum yaitu :

- Tiras pinggirnya tidak dilipatkan tapi dirompok dengan bahan yang tipis agar tidak terlalu tebal
- Kemudian baru di sum tersembunyi atau sumsang.





5. Kelim Tindas

Kelim tindas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindas adalah,

- a. Kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipatkan kurang lebih 1 cm,
- b. Kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim.

Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawah rok, blus, dsb.

6. Kelim Konveksi

Kelim konveksi yaitu kelim yang sering dipakai untuk menjahit pakaian konveksi, yaitu untuk keliman rok, blus, kemeja, ataupun kaki celanan. Caranya sama dengan kelim tindas tapi perbedaannya terletak pada tusukannya. Tusukan kelim konveksi terdiri dari 2 baris yaitu di atas dan dibawah (double) dan lebarnya kurang lebih 1 cm.

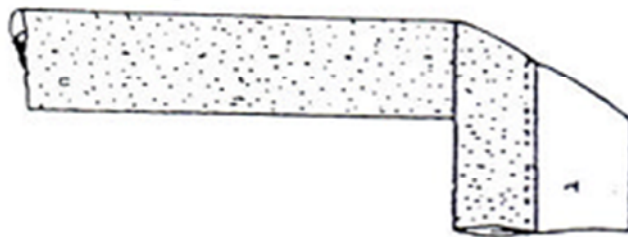
7. Kelim Som Mesin

Kelim som mesin ini adalah kelim yang bekasnya di bagian baik seperti som tangan tetapi dengan menggunakan mesin, caranya :

- a. Pinggir kain dikelim dengan jelujur sesuai dengan yang diinginkan
- b. Kemudian kelim dilipatkan dengan bagian keliman kebawah sebesar keliman yang disisakan biasanya 0.2 cm
- c. Dijahit pada sisa keliman dengan cara sepatu mesin sedikit di angkat
- d. Kemudian turunkan sepatu mesin dan jahit terus berulang-ulang sampai selesai
- e. Kelim som dapat dijahit dengan memakai mesin serbaguna

Kelim som dapat juga dibuat dengan memakai mesin khusus untuk garmen.

Mensom bahan-bahan yang tebal dan untuk konveksi (garmen) agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.



8. Kelim Jahit Kecil

Kelim jahit kecil hampir sama dengan kelim tindas hanya saja lebar kelimnya 0,5 cm. Kelim jahit kecil ada dua macam yaitu kelim jahit kecil dengan dilipat dan kelim jahit kecil dengan obras, caranya

- a. Kelim jahit kecil dilipat
  - 1). Kelim dilipat kedalam 0.5 cm, untuk kain yang lembut dan bertiras dapat dijahit terlebih dahulu.
  - 2). Kemudian kelim dilipat lagi 0,5 cm kemudian dijahit.
- b. Kelim jahit kecil dengan obras
  - 1). Pertama kelim diobras terlebih dahulu.
  - 2). Kemudian dilipat 0,5 cm dan dijahit tindas.



#### D.Tugas Individu

1. Potonglah kain blacu ukuran 20 x 15 cm sebanyak 9 potong.
2. Buatlah frahmen kampuh sarung!
3. Buatlah frahmen macam-macam kelim!



**FORMAT PENILAIAN SISWA**  
Penilaian Portofoli Siswa X Busana 1  
Dasar Teknik Menjahit ( Penyelesaian Kelim )

NO	NIS	NAMA	PENILAIAN TES															Rata-rata Keseluruhan Nilai	Nilai Konversi
			Tugas Terstruktur												Psikomot or	Jumlah Nilai			
			Kognitif						Afektif										
Kampuh Sarung	Kelim Sumsang	Kelim Flanel	Kelim Rompok	Kelim Tindas	Kelim Konveksi	Kelim Som Mesin	Kelim Jahit Kecil	Nilai Rata- rata	Aktif	Bekerjasama	Tanggungjawab								
1	5054	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	90	90	85	85	90	90	90	90	88,57	20	15	20	30	85,00	86,79	3,5	
2	5129	ANDRIYAN WULANDARI	90	90	85	85	90	90	90	95	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
3	5005	ANGGI DWI SARASWATI	85	90	90	85	85	90	90	85	87,86	15	20	20	30	85,00	86,43	3,5	
4	5102	ANI TRIANA	90	90	85	90	90	85	90	90	88,57	15	20	20	40	95,00	91,79	3,7	
5	5063	ANNISA NURFATIMAH	80	90	85	90	90	85	85	90	86,43	15	20	20	30	85,00	85,71	3,4	
6	5108	APRILIA NUR SAFITRI	80	90	85	90	90	90	90	90	87,86	15	20	20	30	85,00	86,43	3,5	
7	5115	CHOIRUL ARIFAH	90	90	80	90	90	90	80	90	87,14	15	20	20	30	85,00	86,07	3,4	
8	5080	DESI NURYANI	80	90	85	85	85	85	75	90	83,57	15	20	20	30	85,00	84,29	3,4	
9	5101	DIAN KRISMONITA	85	90	85	90	90	90	75	90	86,43	20	20	20	30	90,00	88,21	3,5	
10	5025	DIAN RAHMAWATI	85	90	90	90	90	90	90	90	89,29	20	20	20	30	90,00	89,64	3,6	
11	5048	FITRI NURYATUS SHOLIAH	85	90	90	85	90	85	85	90	87,14	15	20	20	30	85,00	86,07	3,4	
12	5097	FITRIANA WINDASARI	80	90	90	85	90	75	85	90	85,00	15	20	20	30	85,00	85,00	3,4	
13	5046	HANA' NUR HIDAYAH	90	90	90	90	90	90	80	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
14	5100	IGA MAWARTI	85	90	85	90	90	90	90	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
15	5036	IKA NUR VATONAH	90	90	90	90	90	90	85	90	89,29	15	20	20	30	85,00	87,14	3,5	
16	5071	ISNAINI RACHMAH	80	90	90	90	90	90	90	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
17	5107	LAILI FAUZIAH	80	90	90	85	90	90	90	90	87,86	15	20	20	30	85,00	86,43	3,5	
18	5111	LILIS HANDAYANI	90	85	90	90	90	90	75	85	87,14	15	20	20	30	85,00	86,07	3,4	
19	5040	NOPI TRI SISWANDARI	80	90	90	85	90	90	90	90	87,86	15	20	20	30	85,00	86,43	3,5	
20	5144	NURVITASARI	80	90	85	85	90	85	85	90	85,71	20	20	20	30	90,00	87,86	3,5	
21	5076	RINDA MURDIYANTI	80	90	90	90	80	80	85	90	85,00	15	20	20	30	85,00	85,00	3,4	
22	5128	RINTA NURMALITA	85	85	90	90	90	90	90	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
23	5020	RISMAWATI	90	90	85	90	90	90	90	90	89,29	15	20	20	30	85,00	87,14	3,5	
24	5109	SEPTIA RUTH DAYANTI	80	90	90	90	90	90	90	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
25	5012	SHOFI NUR ISLAM	85	90	80	80	90	90	90	90	86,43	20	20	20	30	90,00	88,21	3,5	
26	5061	SINDI NOVITASARI	90	90	90	90	90	90	85	90	89,29	20	20	20	30	90,00	89,64	3,6	
27	5065	SITI NGAISAH	90	90	90	90	90	90	80	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
28	5007	SRI LESTARI	85	90	90	90	90	90	80	90	87,86	15	20	20	30	85,00	86,43	3,5	
29	5049	TRI MINARSIH	90	90	90	90	90	90	80	90	88,57	15	20	20	30	85,00	86,79	3,5	
30	5010	UNUN SYA'BANA	90	90	90	85	90	90	90	90	89,29	20	15	20	30	85,00	87,14	3,5	
31	5089	WIDYA NINGRUM	85	90	90	90	90	90	90	90	89,29	15	20	20	30	85,00	87,14	3,5	
32	5027	YASINTA LAILA FEBRIANA	90	80	90	85	90	90	85	90	87,14	20	20	20	30	90,00	88,57	3,5	



Keterangan :

Jumlah nilai kognitif : 40 poin

Jumlah nilai afektif : 10 X 3 = 30 poin

Jumlah nilai psikomotor : 30 poin

Cara menghitung nilai konversi : 
$$= \frac{\text{nilai kognitif} + \text{nilai afektif} + \text{nilai psikomotor}}{2}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Dra. Sri Sudaryanti  
NIP. 1964 0810 1980 03 2015

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Agnes Dian Saputri  
NIM. 13513247005